



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT DENGAN
PROGRAM CEK KESEHATAN GRATIS MELALUI PEMBUATAN
VIDEO PENGENALAN CEK KESEHATAN GRATIS DI PUSKESMAS
DUMAI KOTA, DI KOTA DUMAI**

Disusun oleh :

Nama : Aras Maulana, S.Kom.
NIP : 19990316 202504 1 001
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : UPT Puskesmas Dumai Kota Dinas Kesehatan
Instansi : Pemerintah Kota Dumai
Kelas/Kelompok : 1
No. Absen : A23.1.9
Angkatan : XXIII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai

Nama : Aras Maulana, S.Kom.

NIP : 19990316 202504 1 001

Pangkat /Gol : Penata Muda/III.a

Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi

Unit Kerja : UPT Puskesmas Dumai Kota Dinas Kesehatan

Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Angkatan/Kelompok : XXIII/1

No. Absen : A23.1.9

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 14 November 2025

Coach



Eka Saputra, S.Sos., M.M.
NIP. 19801104 200812 1 001

Mentor



dr. Nia Arandhita
NIP. 198401162010012023

BERITA ACARA SEMINAR
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 08:00 WIB – Selesai
Tempat : PPSPDM Kemendagri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi CPNS Angkatan XXIII Tahun 2025

Judul : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai

Nama : Aras Maulana, S.Kom.
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat /Gol : Penata Muda/III.a
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : UPT Puskesmas Dumai Kota Dinas Kesehatan
Instansi : Pemerintah Kota Dumai
Angkatan/Kelompok : XXIII/1
No. Absen : A23.1.9

Dan telah mendapatkan pengujian/komentar/saran dari Penguji, Mentor, Coach, dan Moderator

COACH



Eka Saputra, S.Sos., M.M.
NIP. 19801104 200812 1

PESERTA



Aras Maulana, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

PENGUJI

Bambang Suparto, SE, M.Si
NIP. 19690624 199303 1 001

MENTOR



dr. Nia Arandhita
NIP. 19840116 201001 2 023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan dengan baik dokumen Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini sebagai bagian dari kegiatan Latihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025.

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini berjudul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu dr. Nia Arandhita selaku Kepala Puskesmas Dumai Kota dan mentor penulis selama pengerjaan aktualisasi habituasi dan selama pembuatan laporan aktualisasi ini
2. Bapak Eka Saputra, S.Sos., M.M sebagai coach pengampu penulis yang telah membimbing dan memandu juga memberi masukan dan arahan kepada penulis dalam menyusun dan menyempurnakan laporan pelaksanaan aktualisasi
3. Bapak Abdi Muhammad, sebagai PIC kegiatan latsar angkatan XXIII yang telah dengan semangat membimbing angkatan kami dalam mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan dasar tahun 2025, dan dengan pembawaan yang menarik, humoris, dan merangkul kepada seluruh anggota angkatan.
4. Seluruh pengampu materi yang telah membagikan ilmunya dan telah melakukan proses belajar dan mengajar yang baik sehingga penulis lebih memahami dasar-dasar yang sangat penting bagi seorang ASN
5. Seluruh rekan kerja di wilayah kerja puskesmas dumai kota yang tentu saja secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan, semangat, dan kemudahan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan habituasi aktualisasi dan juga penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi
6. Ibu penulis yang sudah memberikan motivasi, semangat dan saran yang sangat berharga yang membuat penulis dapat tetap berjuang melaksanakan seluruh kegiatan aktualisasi dan merampungkan laporan pelaksanaan aktualiasi
7. Adik – adik saya yang telah memberikan berbagai macam dukungan selama penulis mengikuti Latsar CPNS 2025 dan pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi

8. Teman – teman kelompok 1 Angkatan XXIII yang selalu saling membantu dan menudukung satu sama lain selama bersama-sama mengikuti kegiatan latsar CPNS 2025, dan menjadi teman seperjuangan yang asik dan saling mensukseskan pelaksanaan latihan dasar CPNS tahun 2025
9. Dan tentunya seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala masukan, dan saran yang berguna untuk memperbaiki laporan aktulisasi ini menjadi lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat yang baik terhadap setiap pihak yang terkait dan tentu saja kepada penulis sendiri.

Dumai, 13 November 2025

Peserta



Aras Maulana, S.Kom

NIP. 199903162025041001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	2
C. RUANG LINGKUP	2
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	3
A. PROFIL INSTANSI.....	3
B. PROFIL PESERTA	7
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	8
A. DESKRIPSI ISU	8
B. PENETAPAN CORE ISU	11
C. ANALISIS CORE ISU.....	13
D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN ISU	14
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	16
A. MATRIKS JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	16
B. MATRIKS LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	18
C. MATRIKS REKAPITULASI PELAKSANAAN HABITUASI NILAI DASAR APARATUR SIPIL NEGARA (BerAKHLAK).....	58
D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU	59
E. MANFAAT TERSELESAIKAN CORE ISU	62
F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI	62

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	63
A. KESIMPULAN	63
B. REKOMENDASI.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penetapan Core Isu Dengan Teknik Analisis APKL	12
Tabel 3. 2 Analisis Isu Menggunakan Metode USG	13
Tabel 4. 1 Matrik jadwal Kegiatan Aktualisasi	16
Tabel 4. 2 Matriks Aktualisasi.....	18
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Pelaksanaan Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN.....	58
Tabel 4. 4 Tabel Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Puskesmas Dumai Kota.....	3
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Dumai Kota.....	5
Gambar 2.3 Foto Profil Peserta	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah daerah selalu berusaha memberikan pelayanan penuh untuk masyarakat dengan menginisiasi berbagai macam program-program pelayanan masyarakat yang inovatif, dan tentu saja memberikan dampak positif juga manfaat yang signifikan untuk masyarakat di wilayah daerah tersebut.

Puskesmas yang merupakan salah satu pelaksana pelayanan kesehatan di daerah memiliki peran penting dalam menjalankan program pemerintahan terutama di sektor kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

Kondisi ini menyebabkan sangat pentingnya puskesmas dalam tugasnya untuk memberikan pengenalan dan promosi program pelayanan kesehatan, terutama program baru kepada masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan yang inklusif dan lebih baik lagi. Salah satu program kesehatan disini ialah Cek Kesehatan Gratis yang sudah berjalan kurang lebih 8 bulan sejak pertama kali diluncurkan pada awal tahun 2025 tepatnya di Puskesmas Dumai Kota.

Namun demikian berdasarkan pengalaman dan observasi selama pengerjaan program cek kesehatan gratis tersebut, terlihat bahwa hanya beberapa masyarakat saja yang mengetahui keberadaan program tersebut. Padahal seharusnya program ini merangkul seluruh lapisan masyarakat. Hal ini memberikan poin pertimbangan mengenai efektivitas promosi kesehatan yang telah dilakukan.

Salah satu penyebab yang diduga berkontribusi terhadap kondisi ini adalah belum tersedianya media informasi yang efektif dan mudah diakses, seperti video pengenalan yang berperan sebagai promosi kesehatan yang menarik dan komunikatif. Dalam era digital saat ini, video menjadi salah satu media paling efektif untuk menyampaikan informasi secara visual dan audio, sehingga lebih mudah dipahami juga mengikuti kebiasaan baru zaman sekarang dimana masyarakat biasanya mendapatkan informasi melalui konten di media sosial, yang sudah banyak dan sering digunakan sehari-hari. Dengan memanfaatkan *trend* dan kebiasaan ini promosi kesehatan dapat lebih efektif lagi dalam mendapatkan jangkauan lebih luas untuk penyebaran informasi program-program kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari Rancangan Aktualisasi ini adalah dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK)

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus rancangan aktualisasi ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat program kesehatan Cek Kesehatan Gratis melalui pembuatan video pengenalan untuk program kesehatan tersebut.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan kegiatan yang telah diuraikan pada rancangan aktualisasi
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi yaitu selama hari kerja yang mulai pada tanggal 22 september s.d 31 oktober
3. Wilayah pelaksanaan aktualisasi ini meliputi wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

1. Gambaran Umum



Gambar 2. 1 Puskesmas Dumai Kota

Puskesmas dumai kota dibangun pada tahun 1975 melalui APBD Kabupatedn Bengkalis dengan luar 300 m² dan luas tanah 1026 m² yang beralamat di Jalan Datuk Laksamana, Kelurahan Dumai Kota, Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai, Riau. Puskesmas Dumai Kota mempunyai Puskesmas Santun Lansia yang diresmikan oleh Bapak Walikota Dumai tanggal 21 Januari 2008.

Puskesmas Dumai Timur yang berubah nama menjadi Puskesmas Dumai Kota sesuai dengan pemekaran SOT kota Dumai yang mana ditambah menjadi dua Kecamatan baru. Dan salah satunya Kecamatan Dumai Kota yang mulai terbentuk Januari 2012.

Puskesmas Dumai Kota memiliki 5 (lima) wilayah kerja kelurahan yaitu, Bintan, Sukajadi, Rimba Sekampung, Dumai Kota dan Laksamana. Bidang kesehatan sebagai tolak ukur urusan kewenangan wajib di bidang kesehatan yang telah dilimpahkan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah. Puskesmas Dumai Kota terletak ditengah-tengah Kota Dumai yaitu di Kecamatan Dumai Kota, Kelurahan Dumai Kota dengan letak geografis di pinggir pantai dan dataran rendah yang berhadapan dengan pulau Rupa (Kabupaten Bengkalis). Luas wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota keseluruhan lebih kurang 17.00 KM².

Adapun batas wilayah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan selat rupa
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Dumai Timur
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Dumai Selatan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dumai Barat

Untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan puskesmas Dumai Kota telah dilengkapi dengan fasilitas kesehatan dalam gedung dan luar gedung serta dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan dan program juga didukung dengan sarana penunjang.

2. Visi dan Misi

A. Visi Puskesmas Dumai Kota

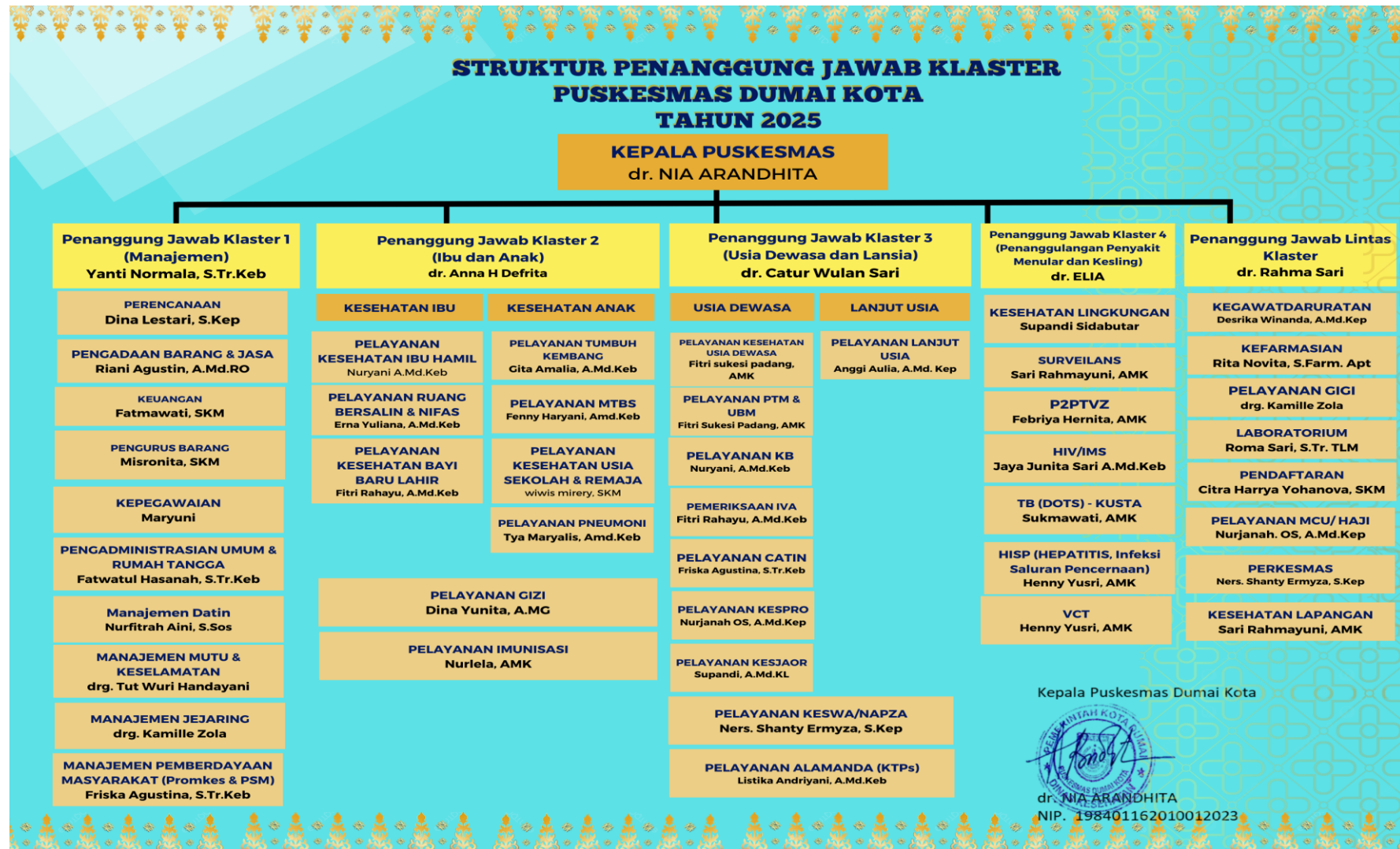
“Terwujudnya puskesmas yang memiliki pelayanan yang bermutu, terjangkau dan mandiri menuju masyarakat Dumai Kota Sehat”.

B. Misi Puskesmas Dumai Kota

- a. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh meliputi promosi kesehatan, pencegahan penyakit pengobatan dan rehabilitasi
- b. Mengembangkan SDM yang berkompeten dan berkelanjutan
- c. Menggalang kerjasama dengan masyarakat dan lintas sektoral dalam bidang kesehatan
- d. Mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada sesuai standar

Seiring dengan Visi & Misi tersebut maka diharapkan pada masa mendatang pembangunan Kota Dumai khususnya Kecamatan Dumai Kota mengacu pada perencanaan pembangunan yang berwawasan kesehatan, sehingga terciptanya lingkungan kawasan pemukiman yang sehat. Prilaku masyarakat yang diharapkan adalah yang bersifat proaktif untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi diri dari ancaman penyakit dengan membudayakan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat.

3. Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Puskesmas Dumai Kota

4. Tugas Pokok dan Fungsi

- a. Tugas pokok puskesmas adalah
 - 1. Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
 - 2. Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga
- b. Fungsi puskesmas adalah
 - 1. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
 - 2. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

5. Nilai-Nilai Organisasi

Tata Nilai Puskesmas Dumai Kota adalah “PROSPEK”

- 1. Profesional yaitu memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas
- 2. Ramah yaitu memiliki perilaku yang baik hati dan perilaku yang menyenangkan.
- 3. Objektif yaitu memandang orang lain sebagai pelanggan tanpa melibatkan penilaian pribadi .
- 4. Solid yaitu memiliki kemampuan bekerja sama dalam visi dan misi yang sama.
- 5. Proaktif yaitu memiliki sikap dalam mengambil tindakan untuk menjalankan misi.
- 6. Efisien yaitu memiliki kemampuan untuk menghasilkan output sebanyak mungkin dengan input sedikit mungkin.
- 7. Kompetitif yaitu memiliki kemauan untuk menjadi terbaik

B. PROFIL PESERTA



Gambar 2. 3 Foto Profil Peserta

Nama Lengkap	:	Aras Maulana, S.Kom
NIP	:	19990316 202504 1 001
Tempat/Tanggal Lahir	:	Dumai, 16 Maret 1999
Jabatan	:	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja	:	UPT Puskesmas Dumai Kota
Instansi	:	Pemerintah Kota Dumai
Email	:	maulanaaras16@gmail.com

1. Tugas Pokok

Menurut Keputusan Menteri PAN dan RB Republik Indonesia Nomor SKJ.01 Tahun 2025, dideskripsikan mengenai tugas pokok dan fungsi utama jabatan penata kelola sistem dan teknologi informasi.

Tugas pokok penata kelola sistem dan teknologi informasi ialah, melakukan kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengklasifikasian, persiapan dan pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, pengendalian, pemanfaatan, evaluasi dan pelaporan dan penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi di bidang sistem dan teknologi informasi berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan program kerja yang telah disusun

2. Fungsi Utama

1. Pengembangan Aplikasi Umum dan Khusus
2. Pengelolaan jaringan internet dan intra pemerintah
3. Pengelolaan Database
4. Penyusunan (Rancangan) Strategi Literasi Digital

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

Berdasarkan hasil pengamatan, keikutsertaan, serta diskusi dengan pegawai yang berpengalaman, penulis mengidentifikasi adanya beberapa kondisi yang berpotensi menimbulkan hambatan dalam pencapaian kinerja organisasi. Permasalahan tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi (3) isu pokok yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan program cek kesehatan gratis di puskesmas dumai kota

a. Kondisi Isu Saat ini

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pengalaman selama ikut serta menjalankan program cek kesehatan gratis di wilayah puskesmas dumai kota, masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui keberadaan program cek kesehatan gratis yang seharusnya sangat memberikan dampak yang baik untuk monitoring kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas mereka. Terlebih untuk masyarakat yang jarang hadir ke puskesmas dumai kota sehingga tidak dapat mengetahui secara langsung mengenai adanya program cek kesehatan gratis ini

Kalau melihat jangkauan penerima informasi salah satunya melalui hasil unggahan di media sosial puskesmas dumai kota yang terkait dengan program cek kesehatan dumai kota, dapat dilihat jumlah perhatian yang didapatkan tidak memenuhi angka yang diinginkan

Program cek kesehatan gratis ini dimaksudkan untuk setiap kalangan usia, bahkan untuk bayi yang baru lahir sekalipun, sehingga perlu diusahakan untuk membuat sebuah media pengenalan untuk mempromosikan program kesehatan ini yang dapat diterima dan dimengerti oleh seluruh kalangan usia.

Rendahnya pengetahuan ini disebabkan salah satunya ialah program yang memang tergolong baru. Program cek kesehatan gratis ini baru masuk dan berjalan terutama di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota pada awal tahun 2025. Dan mengikuti hal tersebut terdapat masalah kurangnya pengenalan program yang efektif dan dapat menarik perhatian masyarakat untuk segala usia sekaligus menambah pengetahuan mengenai program ini.

b. Dampak Dan Pihak Yang Terkena Dampak Isu Jika Tidak Segera Diatasi

Apabila permasalahan terkait rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap program ini tidak segera diatasi, maka akan menimbulkan dampak kuat terhadap program cek kesehatan gratis yang dilakukan.

Dari bagian pelaksana program adalah program tidak berjalan dengan baik karena kurangnya data yang dibutuhkan untuk kesempurnaan evaluasi keseluruhan program cek kesehatan gratis. Dari sisi masyarakat dampak yang ditimbulkan ialah masyarakat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan manfaat dari cek kesehatan gratis ini, dan juga pembagian pelayanan kesehatan yang tidak merata.

Secara keseluruhan program ini bisa berpotensi gagal dalam memenuhi tujuannya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang merata dan bermanfaat dan dampaknya tidak dapat memberikan pelayanan publik yang maksimal.

c. Keterkaitan Isu dan Substansi Agenda III

Isu rendahnya pengetahuan masyarakat terkait program cek kesehatan gratis di Puskesmas Dumai Kota memiliki keterkaitan erat dengan substansi manajemen ASN dan konsep Smart ASN. Dari perspektif manajemen ASN, keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik sangat bergantung pada efektivitas komunikasi, profesionalitas, dan tanggung jawab ASN dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan peran penting ASN sebagai pelaksana kebijakan dan pelayan publik. Kurangnya penyebaran informasi yang optimal mengenai layanan kesehatan gratis ini dapat menghambat tercapainya tujuan promotif untuk program ini.

2. Belum efektifnya kuesioner fisik untuk pelayanan cek kesehatan gratis yang digunakan saat pelaksanaan kegiatan, di wilayah kerja puskesmas dumai kota

a. Kondisi Isu Saat Ini

Selama mengikuti pelaksanaan cek kesehatan gratis di wilayah kerja puskesmas dumai kota, isu belum efektifnya kuesioner fisik yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan ini sangat mempengaruhi proses kerja program cek kesehatan gratis ini.

Selama melaksanakan kegiatan cek kesehatan gratis ini, proses pencatatan hasil pemeriksaan dilakukan dengan memanfaatkan kuesioner dalam bentuk kertas, kuesioner ini berisi data-data pemeriksaan yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam aplikasi

dimana semua proses evaluasi dan tersedianya rapor kesehatan, dilakukan di dalam aplikasi tersebut. Ternyata kuesioner yang digunakan memiliki kekurangan dalam menangkap data yang dibutuhkan di aplikasi tersebut.

b. Dampak Dan Pihak Yang Terkena Dampak Isu Jika Tidak Segera Diatasi

Isu ini tentu memberi dampak yang signifikan terhadap kelancaran jalannya program cek kesehatan gratis. Pihak yang terdampak jika isu ini tidak segera diatasi adalah pada pelaksana program dan masyarakat.

Dampak pada pelaksana program ialah terjadinya ketidakcocokan antara data yang dilakukan di lapangan dengan data yang ada di aplikasi, dikarenakan kedua aktivitas lapangan dan input di aplikasi saling terkait erat. Adanya kekurangan dan perbedaan antara kuesioner fisik dengan data yang diinginkan di aplikasi tentu saja akan menghambat proses cek kesehatan gratis secara keseluruhan.

Dampak pada masyarakat adalah tidak maksimalnya pelayanan yang dilakukan dan data yang tidak lengkap akan mempengaruhi rapor kesehatan yang disediakan oleh aplikasi. Hal ini tentu akan merusak kepercayaan masyarakat karena potensi data yang tidak akurat.

c. Keterkaitan Isu dan Substansi Agenda III

Isu belum efektifnya kuesioner yang digunakan di lapangan selama melakukan program cek kesehatan gratis ini berkaitan dengan substansi agenda 3 yaitu manajemen ASN. Tidak tersedianya kuesioner yang efektif menyebabkan produktivitas yang terhambat dan ini berkaitan dengan peran ASN sebagai pelayan publik. Sebagai pelayan publik ASN harus selalu melakukan yang terbaik agar menjamin pelayanan yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat, dengan mengoptimalkan kuesioner yang digunakan maka akan meningkatkan akurasi data dan keberhasilan tercapainya tujuan utama dari program cek kesehatan gratis tersebut.

3. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait alur proses pada program kesehatan baru puskesmas di wilayah kerja puskesmas dumai kota

a. Kondisi Isu Saat Ini

Selama ikut serta dalam berbagai program kesehatan yang dilakukan di puskesmas dumai kota, sering kali dijumpai masyarakat yang belum tau mengenai proses apa saja yang terdapat dalam kegiatan yang dilakukan, sehingga ada masyarakat yang bahkan menolak pelayanan

dikarenakan mereka mendengar dari orang lain bahwa ada kegiatan yang tidak mereka setujui. Hal ini tentu menyebabkan banyak praduga-praduga yang salah dari tidak adanya pusat informasi valid yang dapat memberitahu dan memberikan informasi yang jelas seputar alur proses kegiatan yang sebenarnya.

b. Dampak Dan Pihak Yang Terkena Dampak Isu Jika Tidak Segera Diatasi

Isu ini akan memberikan dampak yang signifikan terhadap program yang dilakukan terutama kepada masyarakat yang menjadi target pelayanan. Tanpa adanya media pemberi informasi mengenai seluruh alur proses sebuah kegiatan yang menjadi poin acuan maka misinformasi akan dengan mudah berkembang dimasyarakat tanpa ada penanganannya.

c. Keterkaitan Isu dan Substansi Agenda III

Isu Kurangnya pemahaman masyarakat terkait alur proses pada program kesehatan baru puskesmas di wilayah kerja puskesmas duma kota ini berkaitan dengan manajemen ASN yaitu ASN sebagai pelayan publik yang harus memberikan pelayanan yang berkualitas dan bermutu agar, dengan memberikan kejelasan terhadap program yang dilakukan akan menghilangkan keraguan dan kebingungan masyarakat yang akan menerima pelayan.

B. PENETAPAN CORE ISU

Ketiga isu tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya, untuk menentukan prioritas isu dan kualitas isu tersebut digunakanlah metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak (AKPL), adapun penjelasan mengenai faktor ini yaitu:

1. **(A) Aktual**, artinya isu benar-benar terjadi dan masih hangat dibicarakan hingga masa sekarang
2. **(P) Problematik**, artinya isu memiliki masalah yang perlu dicarikan penyebab dan solusinya segera
3. **(K) Kekhalayakan**, artinya isu secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak, tidak hanya individu

4. **(L) Layak**, artinya isu masuk akal, relevan, pantas, dan realistis untuk dibahas dan dilakukan pemecahan permasalahannya sesuai dengan tugas, hak dan kewajiban, dan tanggung jawab.

Berikut ialah hasil analisis Core Isu menggunakan metode APKL dengan rentang nilai 1-5

Tabel 3. 1 Penetapan Core Isu Dengan Teknik Analisis APKL

No.	IDENTIFIKASI ISU	KRITERIA				JUMLAH	RANK
		A	P	K	L		
1.	Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan program cek kesehatan gratis di puskesmas dumai kota, di kota Dumai	5	4	5	5	19	I
2.	Belum efektifnya kuesioner fisik untuk pelayanan cek kesehatan gratis yang digunakan saat pelaksanaan kegiatan, di wilayah kerja puskesmas dumai kota	5	4	4	3	16	II
3.	Kurangnya pemahaman masyarakat terkait alur proses pada program kesehatan baru puskesmas di wilayah kerja puskesmas dumai kota	4	4	4	3	15	III

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematic/ kekhalayakan/ layak

Angka 4 : Aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

Angka 3 : Tidak terlalu aktual/ problematik/kekhalayakan/layak

Angka 2 : Kurang Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

Angka 1 : Tidak Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan analisis isu menggunakan metode APKL di atas, Penulis mendapatkan Core Isu yaitu **“Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan program cek kesehatan gratis di puskesmas dumai kota, di kota Dumai”**

C. ANALISIS CORE ISU

Kondisi rendahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan program cek kesehatan gratis di puskesmas dumai kota, disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Belum ada media pengenalan yang efektif untuk program cek kesehatan gratis
2. Kurangnya tingkat literasi masyarakat terutama masyarakat yang menjadi target program cek kesehatan gratis
3. Belum optimalnya sosialisasi program cek kesehatan gratis kepada masyarakat yang menjadi target program

Untuk menentukan solusi dari faktor penyebab permasalahan utama dilakukan identifikasi dengan metode tapisan Urgency, Seriousness, dan Growth (USG).

Tiga indicator penilai metode tapisan USG antara lain:

1. **(U) Urgency**, menunjukkan seberapa mendesak isu harus dianalisis dan ditindaklanjuti
2. **(S) Seriousness**, menunjukkan seberapa serius isu harus dibahas, dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan
3. **(G) Growth**, menunjukkan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

Berikut adalah analisis isu menggunakan metode USG

Tabel 3. 2 Analisis Isu Menggunakan Metode USG

NO.	FAKTOR PENYEBAB	KRITERIA			JUMLAH	RANK
		U	S	G		
1.	Belum ada media pengenalan yang efektif untuk program cek kesehatan gratis di wilayah puskesmas dumai kota	5	5	4	14	I
2.	Kurangnya tingkat literasi masyarakat terutama masyarakat yang menjadi target program cek kesehatan gratis di wilayah puskesmas dumai kota	3	4	4	11	II
3.	Belum optimalnya sosialisasi program cek kesehatan gratis kepada masyarakat yang menjadi target program di wilayah puskesmas dumai kota	4	3	3	10	III

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematik/ kekhalayakan/ layak

Angka 4 : Aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

Angka 3 : Tidak terlalu aktual/ problematik/kekhalayakan/layak

Angka 2 : Kurang Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 1 : Tidak Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan analisis core isu diatas, penulis mendapatkan penyebab utama yang mempengaruhi isu yaitu, **“Belum ada media pengenalan yang efektif untuk program cek kesehatan gratis di wilayah puskesmas dumai kota”**

D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN ISU

Berdasarkan hasil analisis isu dan faktor penyebab isu, maka gagasan kreatif yang akan dikerjakan penulis untuk menyelesaikan core isu tersebut ialah **“Pembuatan video pengenalan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan Cek Kesehatan Gratis di Puskesmas Dumai Kota di Kota Dumai”**

Gagasan kreatif tersebut diajukan agar meningkatkan perhatian dan pengetahuan bagi masyarakat terutama yang belum mengetahui keberadaan program cek kesehatan gratis ini dengan menghadirkan video pengenalan yang menarik dan mudah dimengerti untuk segala usia yang menjadi target dari program cek kesehatan gratis ini. Hal ini dikarenakan minimnya media pengenalan yang dapat menarik perhatian masyarakat dan sesuai dengan minat atau trend sekarang.

Gagasan ini berkaitan dengan nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, terdapat kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi antara lain:

1. Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis
3. Pelaksanaan penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis
4. Pelaksanaan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis
5. Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan program cek kesehatan gratis
6. Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi
7. Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi
8. Pelaksanaan Sosialisasi program cek kesehatan gratis melalui media video pengenalan program cek kesehatan gratis

9. Pelaksanaan monitoring efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis
10. Pembuatan laporan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Pada saat pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini, telah terjadi perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari rencana awal. Aktualisasi disesuaikan dengan tanggal dan waktu realisasi pelaksanaan sosialisasi dan disesuaikan dengan jumlah waktu pelaksanaan aktualisasi yaitu 30 hari dimulai dari akhir bulan september hingga akhir bulan oktober 2025. Perubahan ini dilakukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah direncanakan.

Pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi dilakukan dengan jumlah sepuluh kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 30 hari kalender sehingga didapatkan pelaksanaan aktualisasi masa habituasi selesai dalam kurun waktu 5 minggu.

Tabel 4. 1 Matriks jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi (22 September – 23 September 2025)					
2.	Kegiatan ke-2 Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis (24 September – 26 September)					
3.	Kegiatan ke-3 Pelaksanaan penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis (29 September – 1 Oktober)					
4.	Kegiatan ke-4 Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan program cek					

	kesehatan gratis (2 Oktober – 6 Oktober)					
5.	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis (7 Oktober – 8 Oktober)					
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi (9 Oktober – 13 Oktober)					
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi (10 Oktober – 14 Oktober)					
8.	Kegiatan ke-8 Pelaksanaan Sosialisasi program cek kesehatan gratis melalui media video pengenalan program cek kesehatan gratis (15 Oktober – 16 Oktober)					
9.	Kegiatan ke-9 Pelaksanaan monitoring efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis (17 Oktober – 20 Oktober)					
10.	Kegiatan ke-10 Pembuatan laporan aktualisasi (17 Oktober – 22 Oktober)					

B. MATRIKS LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

- Unit Kerja** : UPT Puskesmas Dumai Kota
- Identifikasi Isu** :
1. Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan program cek kesehatan gratis di puskesmas dumai kota, di kota Dumai
 2. Belum efektifnya kuesioner fisik untuk pelayanan cek kesehatan gratis yang digunakan saat pelaksanaan kegiatan, di wilayah kerja puskesmas dumai kota
 3. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait alur proses pada program kesehatan baru puskesmas di wilayah kerja puskesmas dumai kota
- Isu yang diangkat** : Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan program cek kesehatan gratis di puskesmas dumai kota, di kota Dumai
- Gagasan Pemecah Isu** : Pembuatan video pengenalan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan Cek Kesehatan Gratis di Puskesmas Dumai Kota di Kota Dumai

Tabel 4. 2 Matriks Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-pihak Yang Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan	Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan	Tersedianya draft konsultasi dan surat	Berorientasi pelayanan , saya telah membuat draft yang jelas dan informatif	- Penulis - Mentor	Tidak	-	-

	aktualisasi	pelaksanaan konsultasi	persetujuan	agar mudah dipahami sehingga memudahkan proses konsultasi Akuntabel, saya telah bertanggung jawab dalam menulis draft konsultasi dan surat persetujuan Kompeten, saya telah membuat draft dengan sebaik mungkin agar tersusun dengan rapi dan jelas				
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Tersedianya catatan konsultasi	Harmonis, saya telah membuat suasana konsultasi yang kondusif dan rukun agar memudahkan konsultasi rencana aktualisasi dengan mentor				

				Kompeten, saya telah terus meningkatkan kualitas kegiatan melalui konsultasi yang dilakukan Loyal, saya telah mengikuti arahan untuk rencana aktualisasi saya berdasarkan konsultasi yang telah dilakukan Adaptif, saya telah terbuka untuk saran dan masukan baru untuk rencana aktualisasi berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor Kolaboratif, saya telah				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				bersikap kooperatif selama melakukan kegiatan konsultasi				
		Meminta persetujuan rencana aktualisasi kepada mentor	Tersedianya surat persetujuan rencana aktualisasi yang telah ditanda tangani oleh mentor	Akuntabel, saya telah memastikan bahan yang ingin disetujui dalam format yang sesuai Kompeten, saya telah menyiapkan sebaik mungkin bahan yang ingin saya ajukan persetujuannya				
2	Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis	Membuat draft daftar kebutuhan informasi untuk video	Tersedianya draft daftar kebutuhan informasi	Akuntabel, saya telah memastikan tingkat akurasi informasi penting mengenai CKG yang akan menjadi bahan pembuatan video Kompeten, saya telah	- Penulis - Mentor - Rekan kerja	Ya	Melakukan rekap informasi kebutuhan yang teratur dan terurut berdasarkan tingkat prioritas	-

				memastikan informasi yang dikumpulkan adalah informasi yang sesuai dan tepat untuk video pengenalan CKG Harmonis, saya telah mempertahankan hubungan kerja yang positif selama melakukan pengumpulan informasi bersama rekan kerja Kolaboratif, saya telah berkooperasi dengan seluruh pelaksana program terkait dan juga rekan kerja lain agar mendapatkan informasi secara maksimal				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan informasi yang diperlukan	Tersedianya catatan konsultasi	Berorientasi Pelayanan, saya telah berkomunikasi secara ramah, sopan, dan teratur selama melakukan konsultasi dengan mentor Akuntabel, saya telah bertanggung jawab dan memastikan informasi akurat dan benar Kompeten, saya telah mencatat poin poin penting agar meningkatkan kualitas informasi untuk video yang dibuat Loyal, saya telah memenuhi keputusan				

				mentor terkait informasi yang dibutuhkan dari konsultasi yang telah dilakukan Adaptif, saya telah terbuka untuk bahan informasi baru yang muncul ketika melakukan konsultasi dengan mentor				
		Meminta persetujuan oleh mentor	Tersedianya surat persetujuan oleh mentor	Kompeten, saya telah menyiapkan seluruh dokumen untuk keperluan persetujuan dengan lengkap dan rapi Loyal, saya telah berkomitmen atas bahan informasi yang telah disetujui				
3	Pelaksanaan	Pembuatan	Tersedianya	Berorientasi	- Penulis	Tidak	-	-

	penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis	storyboard video pengenalan CKG	storyboard video	pelayanan, saya telah menyusun storyboard yang mudah dipahami dan menggambarkan gagasan umum video yang akan dibuat Kompeten, saya telah menyusun storyboard sebaik mungkin sehingga dapat menangkap esensi dari video yang akan dibuat Kolaboratif, saya telah berkoordinasi dengan rekan kerja saya untuk mendapatkan ide baru mengenai storyboard video	- Mentor			
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Tersedianya catatan konsultasi	Berorientasi Pelayanan, saya telah berkomunikasi secara				

		terhadap <i>storyboard</i> video		ramah, sopan, dan teratur selama melakukan konsultasi dengan mentor Kompeten, saya telah mencatat poin poin penting dan mempelajarinya agar meningkatkan kualitas dari hasil kerja saya Harmonis, saya telah menghargai pendapat dan masukan mentor dan mempertimbangkannya terlebih dahulu terutama yang berdampak positif terhadap <i>storyboard</i> video agar konsultasi berlangsung dengan				
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--

				nyaman dan positif Loyal, saya telah berkomitmen dalam melakukan konsultasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi Adaptif, saya telah menyesuaikan storyboard jika belum memenuhi kebutuhan yang diinginkan untuk video Kolaboratif, saya telah bekerja sama dengan mentor menyesuaikan storyboard yang dibuat				
		Meminta persetujuan kepada mentor	Tersedianya surat persetujuan	Berorientasi pelayanan, saya telah mengajukan dokumen				

		terhadap <i>storyboard</i> video	<i>storyboard</i>	persetujuan dengan sopan dan teratur Akuntabel, saya telah membuat dokumen persetujuan dengan lengkap dan sehingga bahan yang ingin disetujui menjadi jelas dan teratur sehingga memudahkan dalam proses persetujuan Kompeten, saya telah membuat dokumen persetujuan dengan teliti dan sebaik baiknya agar proses persetujuan berjalan dengan baik				
4	Pelaksanaan pembuatan leaflet	Membuat draft leaflet pengenalan	Tersedianya draft leaflet pengenalan	Berorientasi pelayanan, saya telah berusaha membuat	- Penulis - Mentor - Rekan	Tidak	-	-

	pengenalan program cek kesehatan gratis	program cek kesehatan gratis	CKG	draft leaflet yang sederhana dan mudah dimengerti dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Akuntabel, saya telah bersikap profesional dan memberikan informasi yang akurat dan benar untuk dimasukkan kedalam draft leaflet Kompeten, saya telah berusaha sebaik mungkin dalam membuat draft leaflet yang memenuhi standar yang ideal, dan terus mempelajari dari berbagai macam referensi leaflet yang	kerja			
--	--	---------------------------------	-----	--	-------	--	--	--

				baik dan benar Loyal, saya telah berkomitmen tinggi dalam membuat draft leaflet sehingga dapat memberikan manfaat untuk khalayak ramai				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet	Tersedianya catatan konsultasi	Harmonis, saya akan menjaga kerukunan selama melakukan konsultasi Adaptif, saya telah tanggap terhadap kritik dan saran mentor terhadap draft leaflet dan menyesuaikan berdasarkan hasil konsultasi				

				Kolaboratif , saya telah bekerja sama dengan mentor agar draft leaflet dapat menjadi lebih baik lagi dan selaras dengan harapan yang diinginkan				
		Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft leaflet	Tersedianya surat persetujuan mentor	Akuntabel , saya telah membuat dokumen persetujuan dengan lengkap dan sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan Kompeten , saya telah menyiapkan surat persetujuan sesuai dengan format yang semestinya				
5	Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan	Membuat draft awal video pengenalan CKG	Tersedianya draft awal video pengenalan	Berorientasi pelayanan , saya telah membuat draft video pengenalan yang	- Penulis - Mentor - Rekan kerja	Tidak	-	-

	program cek kesehatan gratis		CKG	mengedepankan kebutuhan masyarakat Akuntabel, saya telah membuat draft video dengan informasi yang akurat dan sesuai sehingga konten video dapat dipertanggung jawabkan Kompeten, saya telah dengan bersungguh sungguh dalam membuat draft video yang sesuai standar sehingga dapat menyampaikan informasi yang ingin disampaikan secara maksimal Loyal, saya telah				
--	------------------------------	--	-----	--	--	--	--	--

				berdedikasi membuat draft video yang dapat diterima dan merangkul setiap lapisan masyarakat Adaptif, saya telah berusaha menyesuaikan draft video sehingga bisa mengikuti <i>trend</i> yang sedang berlangsung, sehingga meningkatkan ketertarikan masyarakat Kolaboratif, saya telah bekerja sama dengan rekan kerja dan pihak terkait sehingga dapat menghasilkan video yang sesuai harapan				
		Melakukan	Tersedianya	Harmonis , saya telah				

		konsultasi dengan mentor	catatan konsultasi	terus menjaga lingkungan konsultasi yang kondusif dan rukun Loyal, saya telah mencatat setiap masukan dan saran oleh mentor terhadap draft video				
		Melakukan pengeditan draft video pengenalan cek kesehatan gratis	Tersedianya draft video pengenalan yang sudah diedit	Akuntabel, saya telah melakukan pengeditan berlandaskan dengan hasil konsultasi yang dilakukan dengan mentor Loyal, saya telah berkomitmen melakukan pengeditan sesuai dengan arahan mentor				

				Adaptif, saya telah siap berusaha melakukan modifikasi terhadap draft video berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor terutama ide ide baru yang inovatif				
		Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft video pengenalan cek kesehatan gratis	Tersedianya surat persetujuan terkait draft video oleh mentor	Berorientasi pelayanan, saya telah meminta persetujuan dengan mentor dengan sikap sopan dan sigap agar proses berjalan dengan baik Akuntabel, saya telah memastikan setiap bahan yang akan dimintai persetujuannya tersedia dengan lengkap dan teratur				

				Kompeten, saya telah memastikan kualitas bahan yang ingin dimintai persetujuannya dalam kondisi yang optimal dan tidak membingungkan Kolaboratif, saya telah menjaga kerja sama yang baik dengan mentor agar mempermudah proses persetujuan				
6	Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi	Membuat draft materi sosialisasi	Tersedianya draft materi sosialisasi	Berorientasi pelayanan, saya telah menyusun draft materi sosialisasi yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti Akuntabel, saya telah menyiapkan materi	- Penulis - Mentor - Rekan kerja	Tidak	-	-

				sosialisasi secara profesional dan berusaha memastikan materi sosialisasi akurat dan benar Kompeten, saya telah menyusun materi sosialisasi dengan teliti, dan berusaha mempertahankan kualitas materi yang baik Loyal, saya telah menyiapkan materi yang memberikan manfaat untuk khalayak ramai Kolaboratif, saya telah bekerja sama dengan rekan kerja saya untuk				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				referensi materi yang baik dan benar				
		Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai materi sosialisasi	Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor	Berorientasi pelayanan, saya telah menkonsultasikan materi sosialisasi dengan mentor secara ramah dan sopan agar konsultasi meberikan dampak positif Akuntabel, saya telah memberikan draft materi sosialisasi yang sudah benar benar saya susun dengan teratur dan menjamin isi yang ingin dikonsultasikan dapat dipertanggung jawabkan Kompeten, saya telah				

				dengan tekun mempelajari poin poin penting dari proses konsultasi Harmonis, saya telah menghargai saran dan pendapat mentor selama proses konsultasi Adaptif, saya telah menyesuaikan materi sosialisasi mengikuti saran dan arahan dari mentor				
		Meminta persetujuan mentor tentang materi sosialisasi	Tersedianya surat persetujuan mentor terkait materi sosialisasi	Akuntabel , saya telah menyiapkan dokumen persetujuan dengan lengkap dan sesuai standar yang dibutuhkan				

				Kompeten, saya telah membuat dokumen persetujuan dengan sungguh sungguh dan teliti Loyal, saya telah berkomitmen terhadap materi sosialisasi yang telah disetujui Kolaboratif, saya telah menjaga kerja sama baik dengan mentor				
7	Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi	Membuat draft surat undangan sosialisasi	Tersedianya draft undangan sosialisasi	Berorientasi pelayanan, saya telah menyusun surat undangan sosialisasi dengan rapi, sehingga memudahkan dan memberi kenyamanan dalam membacanya	- Penulis - Mentor - Rekan kerja	Tidak	-	-

				Akuntabel, saya telah membuat draft undangan secara profesional sehingga undangan dapat dipertanggung jawabkan Kompeten, saya telah menyusun surat undangan dengan baik dan terstruktur sehingga informasi yang ingin disampaikan jelas dan tidak membingungkan				
		Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai draft undangan sosialisasi	Tersedianya catatan konsultasi	Berorientasi pelayanan, saya telah menjalankan konsultasi dengan bahasa yang sopan, dan ramah agar proses konsultasi berjalan lancar				

				Akuntabel, saya telah membawakan bahan yang ingin dikonsultasikan dengan baik dan sesuai sehingga konsultasi bisa menghasilkan hasil yang ideal Harmonis, saya telah membuat suasana konsultasi yang nyaman dan rukun agar konsultasi kondusif Loyal, saya telah menerima dan mengaplikasikan poin poin konsultasi oleh mentor yang dapat memberikan dampak positif				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				Adaptif, saya telah bersikap terbuka terhadap kritik dan saran mengenai undangan sosialisasi dan dapat menyesuaikan dengan perubahan atau masukan baru yang berdampak positif terhadap undangan yang telah dibuat sebelumnya Kolaboratif, saya telah berkoordinasi sebaik mungkin dengan mentor sehingga hasil yang didapatkan dapat sedekat mungkin dengan kualitas yang diharapkan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Meminta persetujuan mentor mengenai draft undangan sosialisasi	Tersedianya surat persetujuan oleh mentor	Berorientasi pelayanan, saya telah meminta persetujuan mentor dengan sopan dan santun Akuntabel, saya telah menyiapkan dokumen persetujuan yang sudah sesuai standar dan memudahkan proses persetujuan Kompeten, saya telah menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk proses persetujuan				
		Mendistribusikan undangan sosialisasi melalui media whatsapp	Tersedianya screenshot pengiriman undangan melalui	Berorientasi pelayanan, saya telah mendistribusikan undangan sosialisasi dengan ramah dan				

			whatsapp	sopan Akuntabel, saya telah memastikan undangan yang didistribusikan sudah benar dan sesuai Harmonis, saya telah menjaga sikap dan perilaku saat membagikan undangan untuk tetap menjaga situasi yang kondusif dan positif				
8	Pelaksanaan Sosialisasi program cek kesehatan gratis melalui media video pengenalan program cek	Membagikan daftar hadir sosialisasi	Tersedianya daftar hadir sosialisasi	Berorientasi pelayanan, saya telah bersikap ramah, dan sopan saat membagikan daftar hadir sosialisasi Akuntabel, saya telah	- Penulis - Peserta sosialisasi	Tidak	-	-

	kesehatan gratis			memastikan seluruh peserta menerima dan mengisi daftar hadir yang dibagikan Kompeten, saya telah memastikan daftar hadir yang dibagikan memenuhi standar absen yang dibutuhkan Harmonis, saya telah membagikan daftar hadir dengan santun untuk membangun suasana yang nyaman Kolaboratif, saya telah berkoordinasi dengan peserta sosialisasi sehingga proses pembagian daftar hadir berjalan dengan baik				
--	------------------	--	--	---	--	--	--	--

		Melakukan sosialisasi video pengenalan CKG	Tersedianya dokumentasi sosialisasi	Berorientasi pelayanan, saya telah bersikap ramah, sabar, dan dengan sepenuh hati selama melakukan sosialisasi Akuntabel, saya telah melakukan sosialisasi secara bertanggung jawab atas materi yang saya berikan Kompeten, saya telah memberikan sosialisasi dengan menguasai penuh materi yang ingin saya sampaikan dan bersikap profesional Loyal, saya telah berusaha sebaik				
--	--	--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

				mungkin untuk memberikan sosialisasi yang benar dan dapat menjaga nama baik instansi				
		Melakukan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi	Tersedianya catatan sesi tanya jawab sosialisasi	Berorientasi pelayanan, saya telah dengan sabar dan melayani pertanyaan dari peserta sosialisasi dengan sepenuh hati Akuntabel, saya telah jujur dan transparan dalam menjawab setiap pertanyaan Harmonis, saya telah membuat suasana tanya jawab yang rukun dan kondusif, juga menghargai dan menghormati setiap				

				pertanyaan yang diterima Adaptif, saya telah selalu terbuka untuk kritik dan saran melalui sesi tanya jawab tersebut				
9	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis	Melakukan monitoring efektifitas media video pengenalan untuk program CKG	Tersedianya catatan monitoring	Akuntabel, saya telah memastikan monitoring berjalan sebagaimana mestinya dengan data yang seadanya tanpa ada pemalsuan data Loyal, saya telah memastikan kerahasiaan data instansi dan organisasi melalui catatan monitoring tersebut Kolaboratif, saya telah	- Penulis - Rekan kerja	Tidak	-	-

				bekerja sama dengan seluruh pihak terkait untuk pemantauan efektifitas media video pengenalan				
		Melakukan rekap hasil monitoring	Tersedianya rekap monitoring	Akuntabel, saya telah menyusun rekap monitoring secara jujur, dan transparan berdasarkan hasil monitoring yang sebenarnya Kompeten, saya telah menyusun rekap monitoring dengan akurat sesuai hasil monitoring yang telah dilakukan				
		Melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring	Tersedianya catatan evaluasi rekap hasil	Berorientasi pelayanan , saya telah memperhatikan semua variabel yang				

			monitoring	berhubungan dengan masyarakat selama melakukan evaluasi Akuntabel, saya telah bersikap professional dalam melakukan evaluasi sehingga hasil evaluasi bersifat transparan dan sesuai data Kompeten, saya telah melakukan evaluasi dengan terampil sehingga meningkatkan kualitas hasil evaluasi Loyal, saya telah mengedepankan kebutuhan bersama untuk kegiatan evaluasi ini				
--	--	--	------------	---	--	--	--	--

10	Pembuatan laporan aktualisasi	Membuat draft laporan aktualisasi	Tersedianya draft laporan aktualisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun laporan yang jelas dan mudah dipahami, sehingga pimpinan atau pihak terkait dapat menindaklanjuti hasil aktualisasi dengan cepat Akuntabel, Saya telah memastikan semua data, temuan, dan kegiatan tercatat dengan lengkap dan akurat sehingga laporan dapat dipertanggung jawabkan Kompeten Saya telah menyusun draft laporan	- Penulis - Mentor - Coach	Tidak	-	-
----	-------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------------	---	--	-------	---	---

				sesuai format, standar dokumentasi, dan prosedur yang berlaku Adaptif, Saya telah menyesuaikan isi laporan jika ada masukan atau kebutuhan tambahan dari pimpinan atau mentor Kolaboratif Saya telah berkonsultasi dengan tim jika diperlukan untuk memastikan laporan merepresentasikan semua kegiatan secara lengkap dan akurat				
		Melakukan konsultasi dan evaluasi draft	Tersedianya catatan konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah mendengarkan				

		aktualisasi dengan mentor	dan revisi dari mentor	masukan mentor secara aktif agar laporan dapat diperbaiki dan lebih bermanfaat bagi pimpinan atau tim Akuntabel, Saya telah mencatat setiap masukan dan hasil evaluasi sehingga tindak lanjut dapat dipertanggungjawabkan Kompeten Saya telah mengevaluasi draft laporan dengan standar yang berlaku dan menyesuaikan perbaikan sesuai arahan mentor Adaptif, Saya telah				
--	--	---------------------------	------------------------	---	--	--	--	--

				menyesuaikan isi dan format laporan berdasarkan masukan mentor agar laporan memenuhi kebutuhan yang diinginkan Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor secara terbuka untuk memastikan laporan akurat dan representatif				
		Meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya lembar persetujuan laporan aktualisasi oleh mentor	Berorientasi Pelayanan, Saya telah menyampaikan laporan secara jelas dan tepat waktu agar mentor dapat Memberikan persetujuan dengan mudah				

				Akuntabel, Saya telah memastikan laporan yang diajukan lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan Kompeten, Saya telah menyiapkan laporan sesuai standar dan format yang berlaku sehingga mudah dipahami dan dinilai mentor Harmonis, Saya telah menjaga hubungan baik saya dengan mentor Loyal, Saya telah menunjukkan dedikasi tinggi terhadap keberhasilan aktualisasi				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

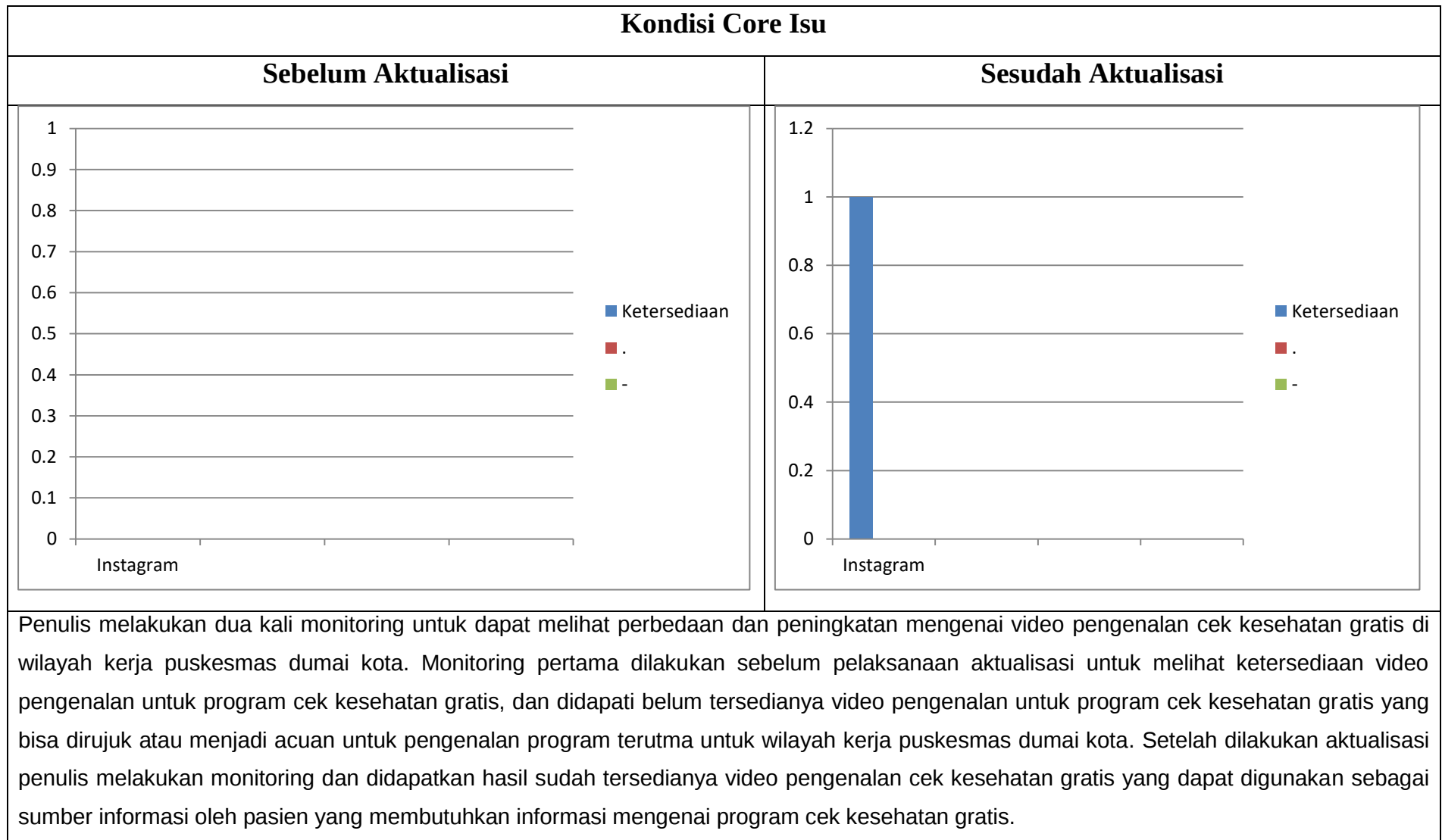
				Adaptif , Saya telah menyesuaikan laporan jika ada masukan atau arahan tambahan dari mentor				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. MATRIK REKAPITULASI PELAKSANAAN HABITUASI – NILAI DASAR APARATUR SIPIL NEGARA (BerAKHLAK)

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Pelaksanaan Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN

NO.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke – 1	Ke – 2	Ke – 3	Ke – 4	Ke – 5	Ke – 6	Ke – 7	Ke – 8	Ke – 9	Ke – 10	
1.	Berorientasi pelayanan	1	1	3	2	2	2	4	3	1	3	22
2.	Akuntabel	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	26
3.	Kompeten	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
4.	Harmonis	1	1	1	1	1	1	2	2	0	1	11
5.	Loyal	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	13
6.	Adaptif	1	1	1	1	2	1	1	1	0	3	12
7.	Kolaboratif	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	14
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		10	10	12	10	15	14	15	13	9	15	122

D. Capaian Penyelesaian Core isu

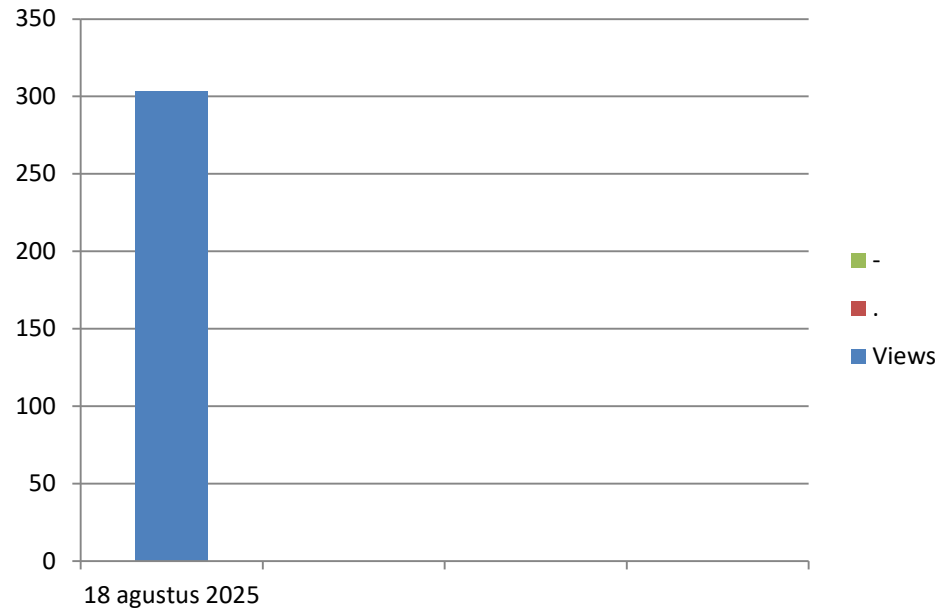


Kesimpulan perbandingan : Pada visualisasi di atas dapat disimpulkan bahwa dari sebelum dan sesudah aktualisasi **Tersediannya sumber informasi mengenai cek kesehatan gratis yang dapat digunakan sebagai acuan** terutama untuk wilayah kerja puskesmas dumai kota dengan kategori :

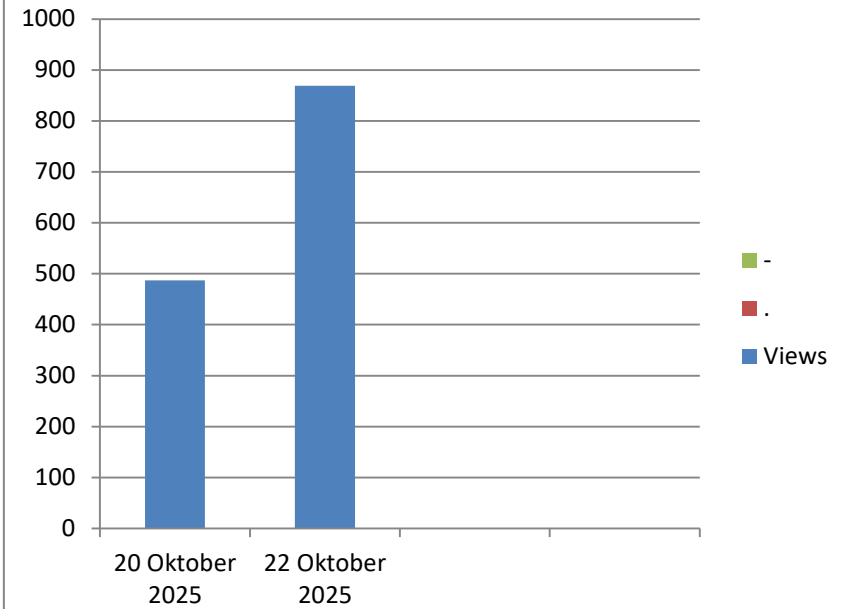
1. Ketersediaan naik dari 0 menjadi 1

Kondisi Core Isu

Monitoring Pertama Setelah Sosialisasi



Monitoring Kedua Setelah Sosialisasi



Setelah pelaksanaan sosialisasi penulis melaksanakan monitoring dan didapatkan jumlah views dari postingan video di akun Instagram puskesmas dumai kota berada di angka 300+, penulis lalu melakukan monitoring kembali dengan rentang 2 hari yaitu pada tanggal 20 Oktober dan 22 Oktober. Pada monitoring ini didapatkan peningkatan jumlah views yaitu diangka 400+ pada tanggal 20 oktober dan 800+ pada tanggal 22 oktober.

Kesimpulan perbandingan : Pada visualisasi di atas dapat disimpulkan bahwa dari monitoring unggahan video di instagram puskesmas dumai kota **Terdapat peningkatan yang views yang cukup signifikan terhadap video pengenalan cek kesehatan gratis** terutama untuk wilayah kerja puskesmas dumai kota dengan kategori :

1. Views dari unggaha instagram naik dari 300+ menjadi 800+

E. Manfaat terselesaikan Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui penggunaan video pengenalan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai program cek kesehatan gratis di wilayah puskesmas dumai kota, diantaranya adalah:

a) Individu Peserta

- 1) Peserta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan kerja Puskesmas Dumai Kota.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam penggunaan media digital dan bersosial media

b) Tim Pelaksana Program Cek Kesehatan Gratis

Tersedianya media yang dapat digunakan sebagai alat bantu promosi kesehatan baik untuk pelaksanaan program di dalam gedung maupun di luar gedung pada saat pelaksanaan program di lapangan.

c) Instansi

Tercapainya tujuan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan dan informasi-informasi penting terkait program kesehatan cek kesehatan gratis yang dapat diakses dengan mudah dan praktis oleh masyarakat terutama di sekitar wilayah kerja puskesmas dumai kota

d) Pemerintah Kota Dumai

Terlaksananya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai program pemerintah yaitu cek kesehatan gratis yang dapat diakses dan dilihat oleh seluruh masyarakat kota dumai yang diharapkan dapat memberikan penyampaian informasi yang dapat menjadi acuan mengenai hal-hal terkait cek kesehatan gratis yang telah dilaksanakan di kota dumai.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4. 4 Tabel tindak lanjut hasil aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Daya	Keterangan
1.	Melakukan Monitoring keempat	Screenshot insight instagram	1 minggu	Individu peserta	Tidak ada	
2.	Melakukan Monitoring kelima	Screenshot insight instagram	1 minggu	Individu peserta	Tidak ada	
3.	Melakukan Monitoring keenam	Screenshot insight instagram	1 minggu	Individu peserta	Tidak ada	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1) Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Tercapainya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan program cek kesehatan gratis menunjukkan video yang diproduksi berfungsi dengan baik.
- b) Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai “, yaitu
 1. Kegiatan Ke-1, Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
 2. Kegiatan Ke-2, Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
 3. Kegiatan Ke-3, Pelaksanaan penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
 4. Kegiatan Ke-4, Pelaksanaan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
 5. Kegiatan Ke-5, Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan program cek kesehatan gratis telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
 6. Kegiatan Ke-6, Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

7. Kegiatan Ke-7, Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
8. Kegiatan Ke-8, Pelaksanaan Sosialisasi program cek kesehatan gratis melalui media video pengenalan program cek kesehatan gratis telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
9. Kegiatan Ke-9, Pelaksanaan monitoring efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Kolaboratif
10. Kegiatan Ke-10, Pembuatan laporan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

2) Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan pada Puskesmas Dumai Kota adalah **"Pembuatan video pengenalan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan Cek Kesehatan Gratis di Puskesmas Dumai Kota di Kota Dumai"**. Gagasan ini berkaitan dengan Smart ASN yaitu cerdas dalam menggunakan sosial media di puskesmas dumai kota

3) Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai, maka diperoleh hasil berupa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai program cek kesehatan gratis terutama di wilayah kerja puskesmas dumai kota yang menunjukkan bahwa video yang telah diproduksi dan telah disosialisasikan dapat dipahami dan dijadikan sumber informasi awal mengenai cek kesehatan gratis di wilayah kerja puskesmas dumai kota.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelatihan dasar CPNS ini merupakan landasan dasar untuk setiap CPNS untuk pembelajaran segala sesuatu mengenai CPNS, pelatihan dini sebelum menjadi PNS, dan juga pembiasaan terhadap moral dan perilaku yang baik sebagai ASN, penulis berharap sistem pelatihan yang digunakan agar lebih lengkap dan lebih siap lagi agar dapat menjadi asistensi peserta selama proses pelatihan berlangsung.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

- a) Penulis berharap setiap pelaksana program kesehatan terutama yang tergabung langsung dengan bagian promosi kesehatan dapat menggunakan video pengenalan tersebut sebagai bahan acuan kedepannya sebagai sumber informasi bagi masyarakat yang bingung atau yang ingin bertanya mengenai cek kesehatan gratis, dan secara aktif membagikan video pengenalan yang telah dibuat dan diunggah di akun resmi puskesmas
- b) Penulis berharap instansi mendukung pelaksanaan rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini.

Daftar Pustaka

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2025. Buku Pedoman Habitiasi Merancang dan Melaksanakan Aktualisasi Tahun 2025. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor SKJ.01 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Jabatan Pelaksana

puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id. (n.d.). *Selayang Pandang*. Diakses pada [14 September 2025], dari [<https://puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id/profile/0>]

puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id. (n.d.). *Sejarah*. Diakses pada [14 September 2025], dari [<https://puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id/profile/1>]

puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id. (n.d.). *Visi dan Misi*. Diakses pada [14 September 2025], dari [<https://puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id/profile/3>]

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 23 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft konsultasi dan surat persetujuan
	2. Tersedianya catatan konsultasi
	3. Tersedia surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi a. Berorientasi pelayanan Pada hari senin tanggal 22 september 2025 sekitar jam 8:00 WIB penulis memulai mengerjakan draft konsultasi aktualisasi dan draft surat persetujuan aktualisasi di ruangan kerja tata usaha di puskesmas dumai kota. Penulis mulai dari mencari referensi untuk format draft konsultasi aktualisasi juga untuk draft surat persetujuan aktualisasi yang baik dan benar dari berbagai sumber yang ditemukan. Penulis kemudian menyusun draft konsultasi aktualisasi dengan baik dan benar agar memudahkan penulisan catatan konsultasi dan memberikan ruang yang fleksibel untuk saran dan masukan oleh mentor, lalu menyusun kalimat dan kata yang rapi dan sistematis dan mudah dibaca pada draft surat persetujuan agar dapat memudahkan mentor membaca dan memahami tujuan dan target penulis dalam surat persetujuan aktualisasi. b. Akuntabel Penulis memulai pengerjaan pembuatan draft konsultasi dan draft surat persetujuan aktualisasi dengan memastikan setiap referensi yang digunakan untuk diajdiikan contoh penulisan sudah memenuhi standar yang sesuai dengan membandingkan dengan setiap contoh yang ditemukan. Penulis juga memastikan kop surat yang digunakan di dalam draft surat konsultasi dan draft surat persetujuan aktualisasi sudah sesuai dengan standar kop surat resmi terbaru yang digunakan untuk kebutuhan serupa di wilayah kerja puskesmas dumai kota. Penulis lalu memastikan informasi mentor dan peserta yang dituliskan pada draft surat persetujuan merupakan informasi yang benar. Penulis juga memeriksa kembali semua informasi yang dituliskan pada draft konsultasi dan draft surat persetujun agar saat konsultasi	

tidak menimbulkan kesalahan informasi.

c. Kompeten

Penulis telah menyusun draft konsultasi dan draft persetujuan aktualisasi dengan sungguh – sungguh dan berusaha mengerjakan penulisan dengan dedikasi yang tinggi. Penulis mengatur dan menyesuaikan struktur draft konsultasi dan draft surat persetujuan dengan teratur, berurutan dan logis, sehingga hasil penulisan tidak berantakan, efektif, dan efisien. Penulis lalu berusaha sebaik mungkin untuk menyusun kalimat sesuai dengan ejaan yang baik dan benar, dengan belajar melalui referensi yang sudah sesuai agar mengetahui penulisan yang baik juga belajar melalui media internet melalui berbagai sumber untuk penulisan dan penyusunan kata yang benar sehingga draft konsultasi dan draft surat persetujuan dapat diajukan pada saat konsultasi dengan mentor sudah memiliki kualitas penyusunan yang sebaik-baiknya.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor

a. Kompeten

Penulis melakukan tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor setelah penyusunan draft konsultasi dan draft surat persetujuan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui oleh mentor yaitu pada tanggal 23 September 2025 sekitar pukul 10:00 WIB tepatnya di ruangan kepala puskesmas dumai kota. Penulis memulai proses kegiatan konsultasi dengan mentor dengan menyampaikan ringkasan singkat, dan jelas mengenai rencana aktualisasi yang telah dilakukan sebelumnya dan juga telah diseminarkan. Penulis memastikan hanya menyampaikan poin-poin penting dalam rencana aktualisasi yang ingin dikonsultasikan tanpa membahas topik yang tidak ada hubungannya atau diluar dari materi yang dikonsultasikan. Penulis juga berusaha untuk mengutarakan pernyataan yang berguna untuk peningkatan kualitas aktualisasi

b. Harmonis

Ketika penulis memulai proses kegiatan konsultasi dengan mentor di ruangan kepala puskesmas dumai kota yang sebelumnya telah disetujui oleh peserta dan dengan mentor, penulis memulai proses konsultasi bersama mentor dengan mempertimbangkan jadwal kegiatan yang sedang dilakukan oleh mentor. Penulis lalu izin terlebih dahulu sebelumnya untuk memastikan kesediaan mentor untuk dilakukan konsultasi. Penulis lalu masuk ke ruangan konsultasi yaitu di ruangan kepala puskesmas dumai kota dengan santun agar dapat membangun situasi konsultasi yang kondusif. Penulis mempertahankan kesopanan dan penyampaian kata-kata pada saat melakukan konsultasi agar kegiatan konsultasi tetap berjalan

dengan rukun dan kondusif

c. Loyal

Selama melakukan proses kegiatan konsultasi dengan mentor di puskesmas dumai kota, penulis secara ketat mengikuti peraturan yang berlaku di organisasi dan instansi. Penulis pertama kali memastikan tanggal pertemuan untuk konsultasi dengan mentor lalu juga menyesuaikan waktu dan tempat pada tanggal yang telah disetujui sebelumnya berdasarkan pertimbangan kegiatan dan kesibukan mentor sebagai bentuk sikap loyal terhadap pemimpin. Penulis melakukan proses kegiatan konsultasi di wilayah kerja puskesmas dumai kota juga dengan menggunakan pakaian dinas yang sesuai dengan peraturan berpakaian ASN yang telah ditentukan untuk hari itu, dan berdasarkan surat perintah yang telah diberikan oleh pemerintah kota dumai mengenai tata aturan berpakaian selama kegiatan latsar dilakukan, sebagai bentuk kepatuhan terhadap instansi.

d. Adaptif

Selama melakukan proses kegiatan konsultasi bersama dengan mentor yang dilakukan di puskesmas dumai kota, mentor secara langsung memberikan masukan dan saran yang bermanfaat dan bersifat mendukung untuk meningkatkan kualitas dan keberhasilan aktualisasi. Saran dan masukan ini juga dijelaskan secara lisan oleh mentor selama proses konsultasi. Penulis selalu terbuka untuk setiap masukan yang diberikan oleh mentor selama proses konsultasi tersebut, dan secara aktif dan cermat mencatat setiap masukan yang diutarakan oleh mentor, penulis lalu mempertimbangkan setiap saran dan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan perubahan dan penyesuaian berdasarkan saran dan masukan yang bermanfaat tersebut sehingga hasil kegiatan menjadi lebih baik lagi.

e. Kolaboratif

Penulis menjalin kerja sama yang baik selama melakukan proses kegiatan konsultasi mengenai rencana aktualisasi. Sebelum konsultasi penulis melakukan komunikasi dengan mentor terkait penentuan jadwal konsultasi. Pada hari yang sebelumnya ditentukan sebagai hari pelaksanaan konsultasi penulis kembali memastikan kesediaan mentor pada jadwal yang dibahas sebelumnya agar tetap menghargai kesibukan kegiatan mentor dan tidak menyebabkan konflik dikarenakan permintaan yang dapat terkesan memaksakan kehendak. Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor penulis tetap menjaga komunikasi yang baik dan berusaha menghindari kalimat-kalimat yang berpotensi menyinggung, membuang-buang waktu, dan tidak tepat pada tempatnya agar menjaga kerja sama yang baik.

3) Meminta persetujuan rencana aktualisasi kepada mentor

a. Akuntabel

Setelah dilakukannya pelaksanaan kegiatan konsultasi di puskesmas dumai kota, penulis melanjutkan dengan proses meminta persetujuan kepada mentor untuk dilakukan aktualisasi berdasarkan rencana aktualisasi yang telah dibuat dan diseminarkan. Penulis memulai dengan mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan dalam proses meminta persetujuan terutama surat persetujuan yang perlu ditandatangani oleh mentor untuk meresmikan dimulainya kegiatan aktualisasi sesuai dengan judul yang diajukan oleh penulis. Penulis memastikan bahan yang diajukan sudah dalam format yang benar dan standar yang sesuai juga memastikan informasi dan data mentor yang tertulis di dalam surat persetujuan tersebut benar sesuai fakta.

b. Kompeten

Sebelum meminta persetujuan kepada mentor untuk rencana aktualisasi penulis melihat kembali dengan teliti dokumen yang dibawa untuk proses permintaan persetujuan. Penulis memastikan kualitas dokumen yang diperlukan untuk proses permintaan persetujuan dalam keadaan baik mudah dipahami dan tidak mengalami kerusakan. Penulis juga menguasai rencana aktualisasi yang dikonsultasikan sebelumnya agar proses persetujuan dapat berjalan dengan lancar karena penyampaian tujuan yang teratur dan terarah dengan baik. Penulis selanjutnya terus belajar dan bersiap melakukan inovasi yang bersifat positif dan membangun terhadap rencana aktualisasi sebagai bentuk realisasi dari peresmian aktualisasi yang telah disetujui pada proses kegiatan ini.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi



Gambar 1 Pembuatan Draft Konsultasi dan Draft Surat Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Darul Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28111
Laman: puskesmas-dumai.kota.dumai.kota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. NIA ARANDHITA
 Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
 Tanggal : 23 September 2025
 Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi

Mengetahui

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Dumai, 23 September 2025

Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 2 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Darul Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28111
Laman: puskesmas-dumai.kota.dumai.kota.go.id

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi	22 – 23 September
2.	Kegiatan ke-2 Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis	24 – 26 September
3.	Kegiatan ke-3 Pelaksanaan penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis	29 September – 1 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan program cek kesehatan gratis	2 – 6 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis	7 – 8 Oktober
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi	9 – 13 Oktober
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi	10 – 14 Oktober
8.	Kegiatan ke-8 Pelaksanaan Sosialisasi program cek kesehatan gratis melalui media video pengenalan program cek kesehatan gratis	15 – 16 Oktober
9.	Kegiatan ke-9 Pelaksanaan monitoring efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis	17 – 20 Oktober
10.	Kegiatan ke-10 Pembuatan laporan aktualisasi	17 – 22 Oktober

Mengetahui

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Dumai, 23 September 2025

Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 3 Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA

Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
t.8008000, puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : dr. Nia Arandhita
NIP : 19840116 201001 2 023
Pangkat/Gol : Pembina/IV.A
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada

Nama : Aras Maulana
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda/III.A
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 19 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu, "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 22 September 2025 sampai 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai 23 September 2025

Kepala Puskesmas Dumai Kota

dr. NIA ARANDHITA

NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 4 Draft Surat Persetujuan

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 5 Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 23 September 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	Koordinasikan ke hal-hal terkait CKG dengan penegang program CKG Untuk menyesuaikan informasi seputar CKG

Dumai 23 September 2025

Mengetahui

Mentor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 6 Notulensi Konsultasi

c. Meminta persetujuan rencana aktualisasi kepada mentor



Gambar 7 Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis
Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota,
Di Kota Dumai

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi	22 – 23 September
2.	Kegiatan ke-2 Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis	24 – 26 September
3.	Kegiatan ke-3 Pelaksanaan penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis	29 September – 1 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan program cek kesehatan gratis	2 – 6 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis	7 – 8 Oktober
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi	9 – 13 Oktober
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi	10 – 14 Oktober
8.	Kegiatan ke-8 Pelaksanaan Sosialisasi program cek kesehatan gratis melalui media video pengenalan program cek kesehatan gratis	15 – 16 Oktober
9.	Kegiatan ke-9 Pelaksanaan monitoring efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis	17 – 20 Oktober
10.	Kegiatan ke-10 Pembuatan laporan aktualisasi	17 – 22 Oktober

Dumai 23 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 8 Usulan Kegiatan Yang Sudah Ditandatangani



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : dr. Nia Arandhita
NIP : 19840116 201001 2 023
Pangkat/Gol : Pembina/IV.A
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberika Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada

Nama : Aras Maulana
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda/III.A
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 19 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukit tinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu, "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 22 September 2025 sampai 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai 23 September 2025

Kepala Puskesmas Dumai Kota

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 9 Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

Tiga hari setelah dilaksanakannya seminar rencana aktualisasi pada tanggal 22 September 2025 sekitar pukul 8:00, penulis dengan segera memulai mengerjakan pembuatan dokumen di ruang tata usaha puskesmas dumai kota. Penulis memulai dengan mengumpulkan beberapa referensi untuk dijadikan acuan dari beberapa sumber. Penulis lalu meneliti contoh-contoh tersebut dan membandingkan informasi diantara contoh tersebut agar memahami standar penulisan dan penyusunan yang benar. Penulis lalu mulai membuat draft konsultasi, dengan menyesuaikan dengan standar yang telah ditentukan. Selanjutnya penulis membuat draft surat persetujuan dimulai dengan menuliskan informasi mentor lalu informasi penulis, setelah itu menuliskan pernyataan yang menjelaskan tujuan dari dokumen persetujuan tersebut.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor

Penulis pertama berkomunikasi dengan mentor untuk menyesuaikan jadwal konsultasi untuk kegiatan ini. Penulis menanyakan kesediaan mentor untuk dapat memenuhi permintaan penulis untuk melaksanakan konsultasi yang tentunya disesuaikan dengan ketersediaan jadwal mentor ditengah kesibukannya. Setelah disetujui jadwal oleh mentor melalui komunikasi, penulis menemui mentor di waktu yang telah ditentukan dengan sopan dan tentu saja permisi terlebih dahulu. Penulis lalu melakukan proses konsultasi mengenai rencana aktualisasi yang telah diseminarkan, selama proses konsultasi berlangsung penulis dengan sigap memberikan rencana aktualisasi yang telah di cetak lalu menjelaskan kembali secara singkat isi rencana aktualisasi tersebut. Penulis fokus dalam mendengarkan arahan yang diberikan oleh mentor selama proses konsultasi berlangsung, juga fokus dan teliti mencatat setiap saran dan masukan oleh mentor. Catatan tersebut sudah tersusun dengan rapi untuk dapat segera diisi poin-poin masukan dari hasil konsultasi sehingga proses konsultasi dapat terekam dengan baik dan masukan yang diberikan dapat tercatat jelas untuk perbaikan dan peningkatan kualitas hasil konsultasi

c. Meminta persetujuan rencana aktualisasi kepada mentor

Setelah proses konsultasi yang sudah dilakukan dengan mentor mengenai rencana aktualisasi penulis pada tanggal 23 september 2025 di ruang kepala puskesmas dumai kota, penulis lalu meminta kesediaan mentor untuk menandatangani surat persetujuan untuk rencana aktualisasi yang sudah dikonsultasikan. Penulis terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat mengenai isi dari surat persetujuan, penulis selalu memastikan kepada mentor mengenai data mentor yang sudah ditulis di surat

persetujuan dengan menanyakan kembali kepada mentor apakah data yang telah ditulis sudah sesuai dengan data yang benar dan tidak ada kekeliruan. Hal ini dilakukan sebagai validasi terakhir untuk pengecekan data yang telah ditulis untuk mengetahui jika ada kesalahan. Penulis lalu meminta kepada mentor untuk menandatangani surat persetujuan setelah dipastikan surat persetujuan sudah sesuai dan benar. Setelah ditandatangani oleh mentor penulis mengucapkan terima kasih kepada mentor, lalu dengan sopan izin meninggalkan ruangan, agar mentor dapat kembali kepada kesibukannya dan penulis juga dapat melanjutkan pekerjaan penulis.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat.

Judul Kegiatan No. 2	Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September – 26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft daftar kebutuhan informasi
	2. Tersedianya catatan konsultasi
	3. Tersedia surat persetujuan oleh mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat draft daftar kebutuhan informasi untuk video a. Akuntabel Pada hari Rabu, tanggal 24 September 2025 sekitar pukul 08.00, penulis melaksanakan kegiatan penyusunan draft daftar kebutuhan informasi seputar program pelayanan cek kesehatan gratis yang digunakan sebagai bahan dasar untuk pembuatan video pengenalan layanan cek kesehatan gratis di Puskesmas Dumai Kota. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Tata Usaha Puskesmas Dumai Kota, dalam pelaksanaan kegiatan ini penulis selalu berusaha mengimplementasikan nilai akuntabel untuk pembuatan draft daftar kebutuhan informasi tersebut. Sebagai wujud konkret dari nilai tersebut, penulis melakukan pencarian dan pengumpulan data melalui website resmi Kemenkes, dimana di situs tersebut penulis mengumpulkan informasi mengenai cek kesehatan gratis. b. Kompeten Penulis melakukan telaah lebih mendalam terhadap isi dan struktur informasi yang telah dihimpun. Kegiatan pembuatan draft daftar kebutuhan informasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa materi yang akan digunakan dalam pembuatan video pengenalan layanan cek kesehatan gratis benar-benar sesuai dengan konteks layanan yang diberikan oleh puskesmas serta mudah dipahami dan dapat menekankan informasi-informasi yang penting juga dapat menggambarkan ciri khas dari program cek kesehatan gratis. Penulis berfokus untuk menerapkan nilai dasar Kompeten, yaitu dengan berusaha sebaik mungkin dalam mengolah informasi yang didapatkan melalui pencarian di media internet secara tepat dan menyusunnya dalam bentuk yang sistematis serta komunikatif. c. Harmonis Selain melakukan pencarian informasi melalui sumber resmi penulis melakukan kegiatan penyusunan kebutuhan informasi untuk video pengenalan layanan cek kesehatan gratis dengan menggali informasi tambahan melalui diskusi langsung	

bersama rekan kerja pada tanggal 25 september 2025 di ruang imunisasi. Rekan kerja penulis tersebut merupakan bagian dari tim pelaksana program cek kesehatan gratis di Puskesmas Dumai Kota. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai dasar Harmonis, yaitu dengan membangun komunikasi yang baik, terbuka, dan saling menghargai antar rekan kerja. Penulis berusaha menciptakan suasana diskusi yang nyaman dan saling mendukung, serta menunjukkan sikap keterbukaan terhadap pengalaman dan masukan yang diberikan oleh rekan kerja.

d. Kolaboratif

Selama melakukan kegiatan pembuatan draft daftar kebutuhan informasi untuk video cek kesehatan gratis. Dalam proses ini, penulis secara aktif berkomunikasi dengan rekan kerja yang merupakan petugas dibagian unit pelayanan yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksana kegiatan cek kesehatan gratis. Diskusi dilakukan secara informal namun tetap terarah dan penulis selalu menjaga kerja sama yang produktif, terbuka terhadap segala bentuk masukan, serta berpartisipasi secara aktif selama proses diskusi untuk mendapatkan susunan informasi yang sesuai dengan fakta sebenarnya di lapangan dan informasi cek kesehatan gratis secara umum. Penulis menyadari bahwa untuk menghasilkan *output* yang lebih baik lagi, sangat diperlukannya hubungan kerja sama dengan rekan kerja di lingkungan kerja yang baik dan kooperatif.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan informasi yang diperlukan

a. Berorientasi Pelayanan

Untuk menjamin kumpulan informasi yang telah dikumpulkan dan akan digunakan oleh penulis agar menjadi landasan informasi yang diperlukan untuk pembuatan video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis melaksanakan proses tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor pada tanggal 27 September 2025 di ruang kepala puskesmas, puskesmas dumai kota. Penulis sebelumnya menanyakan dengan sopan kepada mentor mengenai jadwal konsultasi yang dapat dipenuhi oleh mentor megikuti jadwal kegiatan mentor yang sedang berjalan. Penulis kemudian datang pada jadwal yang telah disepakati setidaknya 5 menit sebelum waktu yang ditentukan agar mentor tidak menunggu dan dapat dengan segera melaksanakan konsultasi dengan penulis sehingga proses bisa berjalan dan selesai dengan sesegera mungkin dan tidak mengganggu kesibukan mentor

b. Akuntabel

Sebelum proses kegiatan konsultasi dimulai, waktu diantara kesepakatan pertama didiskusikan dan jadwal konsultasi yang telah disepakati, penulis kembali melakukan pengecekan terhadap semua dokumen yang akan dibawa dan dipresentasikan kepada mentor pada saat konsultasi dilakukan. Penulis memastikan dokumen berisi data yang benar sesuai dengan yang telah dibuat pada tahapan kegiatan sebelumnya. Penulis lalu melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemui dan kembali melakukan pengecekan terhadap dokumen tersebut. Pada saat konsultasi seluruh hasil konsultasi disampaikan secara terbuka, termasuk metodologi pengumpulan data, dan sumber informasi yang didapatkan sehingga Melalui kegiatan ini, penulis memastikan bahwa informasi yang akan disebarluaskan bersifat valid, faktual, dan terverifikasi, sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis terhadap informasi yang ditemukan.

c. Kompeten

Sebelum kegiatan konsultasi yang dilakukan pada tanggal 27 September 2025 di ruang kepala puskesmas di puskesmas dumai kota penulis terlebih dahulu kembali mereview kembali bahan yang sudah dikumpulkan dan melakukan penguasaan materi dari bahan yang akan dikonsultasikan. Penulis lalu berusaha memberikan penjelasan mengenai bahan yang dipresentasikan pada saat konsultasi dilakukan kepada mentor dengan singkat, jelas, dan tetap relevan. Penulis juga selalu menerapkan sifat dan perilaku terbuka untuk segala bentuk kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh mentor sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi penulis agar dapat terus meningkatkan kualitas hasil pekerjaan dan dapat juga terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis

d. Loyal

Sebagai bentuk implementasi nilai ASN BerAKHLAK loyal, penulis menunjukkannya melalui diskusi mengenai jadwal konsultasi dengan mentor, diskusi ini dilakukan untuk menentukan jadwal yang dapat disepakati oleh kedua pihak, terutama mentor ditengah kesibukan yang sedang dilakukan. Penulis melakukan hal ini sebagai bentuk kesetiaan terhadap mentor sebagai pimpinan penulis. Pada jadwal konsultasi yang telah ditentukan sebelumnya penulis hadir setidaknya 5 menit sebelum waktu konsultasi dilakukan, hal ini dilakukan sebagai bentuk loyal terhadap instansi juga karena penulis berusaha melakukan konsultasi dengan sesegera mungkin dan dengan secara efektif agar tidak menggunakan terlalu banyak waktu sehingga baik mentor maupun penulis dapat

kembali kepekerjaan masing-masing

e. Adaptif

Dalam upaya meningkatkan kualitas hasil kerja sekaligus memastikan bahwa informasi mengenai cek kesehatan gratis dapat dikemas secara efektif penulis berusaha dengan sebaik mungkin dalam menerapkan nilai ASN BerAKHLAK adaptif. Selama proses konsultasi dengan mentor tentang daftar informasi mengenai cek kesehatan gratis yang menjadi dasar untuk pembuatan video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis selalu aktif dalam diskusi dan mendengarkan jika ada masukan juga saran oleh mentor. Jika ada masukan dan saran oleh mentor terutama yang bersifat positif dan membangun untuk keberhasilan kegiatan, penulis selalu siap untuk melakukan penyesuaian dan inovasi berdasarkan masukan dan saran yang telah diberikan oleh mentor.

3) Meminta persetujuan oleh mentor

a. Kompeten

Penulis melakukan proses kegiatan permintaan persetujuan oleh mentor setelah dilakukannya kegiatan konsultasi terkait daftar kebutuhan informasi cek kesehatan gratis dengan mentor pada tanggal 27 September 2025 di ruang kepala puskesmas di Puskesmas Dumai Kota. Pada proses kegiatan ini penulis memastikan kualitas dari dokumen surat persetujuan yang digunakan. Untuk keberhasilan hal tersebut, penulis secara aktif mencari berbagai macam referensi mengenai surat persetujuan dan bertanya kepada rekan kerja mengenai bentuk surat persetujuan kegiatan yang baik dan sesuai, agar dapat merangkum dan menjelaskan tujuan yang ingin disampaikan melalui surat persetujuan yang diberikan kepada mentor untuk selanjutnya dapat ditandatangani

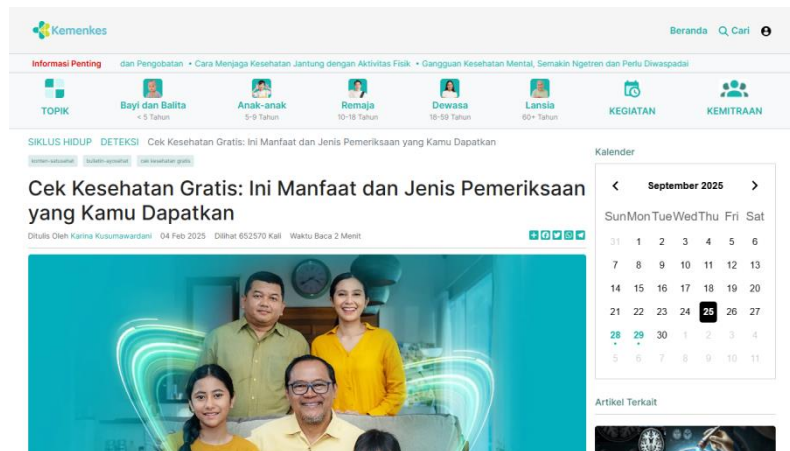
b. Loyal

Pada saat tahapan kegiatan meminta persetujuan oleh mentor untuk daftar kebutuhan informasi cek kesehatan gratis, sebagai bentuk kesetiaan dan kepatuhan terhadap prosedur serta arahan pimpinan, penulis memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Penulis menyadari pentingnya mencerminkan komitmen untuk menjaga nama baik instansi melalui kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prosedur sebagaimana mestinya. Dalam proses ini, penulis menyusun dokumen surat persetujuan yang akan disampaikan kepada mentor untuk ditandatangani. Untuk memastikan surat tersebut disusun secara tepat dan sesuai dengan norma administrasi yang berlaku, penulis secara aktif mencari referensi terkait format dan isi surat persetujuan kegiatan yang benar baik melalui pencarian sendiri untuk menjadi

bahan perbandingan maupun melalui diskusi dan bertanya dengan rekan kerja.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft daftar kebutuhan informasi untuk video



Gambar 10 Screenshot Penelusuran website resmi Kemenkes



Gambar 2 Diskusi dengan Rekan Kerja

Catatan Daftar Kebutuhan Informasi untuk video Cek Kesehatan Gratis

CKG (Cek Kesehatan Gratis) adalah layanan pemeriksaan kesehatan preventif yang digagas pemerintah Indonesia untuk masyarakat dengan tujuan mendeteksi dini penyakit, mengidentifikasi faktor resiko, dan meningkatkan kualitas hidup

CKG ini sesuai dengan namanya yaitu "GRATIS", diberikan oleh pemerintah sebagai "**hadiah ulang tahun**" untuk setiap masyarakat

CKG ini dapat diakses oleh masyarakat melalui aplikasi "Satu Sehat", dan pesan yang diberikan melalui *whatsapp* di perangkat *smartphone*, yang mana masyarakat dapat mengisi skrining mandiri sendiri dan nanti juga diberikan tautan untuk rapor kesehatan setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas cek kesehatan gratis

Pengisian skrining mandiri untuk cek kesehatan gratis dapat juga dibantu oleh tim pelaksana cek kesehatan gratis di puskesmas. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh tim CKG, selanjutnya tim CKG akan membantu memasukan data yang telah didapatkan kedalam aplikasi untuk diproses, sehingga pasien dapat melihat rapor kesehatan hasil pemeriksaan langsung di perangkat *smartphone* mereka. Yang mana pada situasi ini masyarakat hanya perlu datang ke puskesmas dengan membawa kartu identitas penduduk atau kartu keluarga untuk diperiksa oleh tim CKG

Target/Sasaran program cek kesehatan gratis

- Bayi/balita > umur kurang dari 5 tahun
- Anak – anak > 5-9 tahun
- Remaja > 10-18 tahun
- Dewasa > 18-59 tahun
- Lansia > 69+ tahun

Untuk bayi tersedia juga untuk bayi yang baru lahir

Anak – anak dan remaja termasuk juga dalam kategori CKG Sekolah

Hal – hal yang diperiksa

Bayi baru lahir, kekurangan tiroid bawaan, kekurangan enzim pelindung sel darah merah, penyakit jantung bawaan kritis, berat badan, panjang badan saat lahir, berat dan panjang badan setelah lebih dari 24 jam, yaitu saat kegiatan CKG dilakukan

Balita, skrining mandiri seperti berat badan, tinggi badan, tumbuh kembang anak, tuberculosis, telinga, mata, gigi

Anak-anak, berat badan, tinggi badan, tuberculosis, telinga, mata, gigi, tekanan darah, seputar hati (hepatitis B), jiwa, tingkat aktivitas fisik (untuk kelas 4-6), perilaku merokok(untuk kelas 5-6), status gizi, dan pertanyaan mengenai imunisasi

Remaja, berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula darah, telinga, mata, gigi, tuberculosis, tingkat aktivitas fisik, perilaku merokok, hati (hepatitis B), jiwa, anemia untuk remaja putri, skrining mengenai reproduksi remaja putra dan putri, dan status gizi.

Dewasa dan Lansia, berat badan dan tinggi badan, meriksaan Telinga, Mata, Gigi, Jiwa, Gizi, Tekanan Darah, Diabetes, Kebiasaan Merokok, tuberculosis, kebugaran, serta pemeriksaan hati (Hepatitis B & C), juga ada deteksi kanker payudara, dan kanker leher rahim, selain itu ada deteksi kanker paru dan kanker usus.

Gambar 3 Draft daftar kebutuhan informasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan informasi yang diperlukan



Gambar 4 Konsultasi dengan mentor



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 13 September 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	untuk dilanjutkan pengerjaan kegiatan aktualisasi dengan baik dan benar.

Dumai, 13 September 2025

Mengetahui

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 5 Catatan Konsultasi

c. Meminta persetujuan oleh mentor



Gambar 6 Meminta tandatangan surat persetujuan kegiatan 2 dengan mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN

Mentor : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 27 September 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

Melalui surat ini mentor telah mengetahui dan menyetujui hasil dari kegiatan 2 yaitu berupa catatan daftar kebutuhan informasi mengenai Cek Kesehatan Gratis untuk video pengenalan cek kesehatan gratis, yang telah dikonsultasikan, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 27 September 2025

Mengetahui,

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 7 Surat persetujuan kegiatan 2

Catatan Daftar Kebutuhan Informasi untuk video Cek Kesehatan Gratis	
CKG (Cek Kesehatan Gratis) adalah layanan pemeriksaan kesehatan preventif yang digagas pemerintah Indonesia untuk masyarakat dengan tujuan mendeteksi dini penyakit, mengidentifikasi faktor resiko, dan meningkatkan kualitas hidup CKG ini sesuai dengan namanya yaitu "GRATIS", diberikan oleh pemerintah sebagai "hadiah ulang tahun" untuk setiap masyarakat CKG ini dapat diakses oleh masyarakat melalui aplikasi "Satu Sehat", dan pesan yang diberikan melalui <i>whatsapp</i> di perangkat <i>smartphone</i>, yang mana masyarakat dapat mengisi skrining mandiri dan nanti juga diberikan tautan untuk rapor kesehatan setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas cek kesehatan gratis Pengisian skrining mandiri untuk cek kesehatan gratis dapat juga dibantu oleh tim pelaksana cek kesehatan gratis di puskesmas. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh tim CKG, selanjutnya tim CKG akan membantu memasukan data yang telah didapatkan kedalam aplikasi untuk diproses, sehingga pasien dapat melihat rapor kesehatan hasil pemeriksaan langsung di perangkat <i>smartphone</i> mereka. Yang mana pada situasi ini masyarakat hanya perlu datang ke puskesmas dengan membawa kartu identitas penduduk atau kartu keluarga untuk diperiksa oleh tim CKG	
Target/Sasaran program cek kesehatan gratis - Bayi/balita > umur kurang dari 5 tahun - Anak – anak > 5-9 tahun - Remaja > 10-18 tahun - Dewasa > 18-59 tahun - Lansia > 60+ tahun Untuk bayi tersedia juga untuk bayi yang baru lahir Anak – anak dan remaja termasuk juga dalam kategori CKG Sekolah Hal – hal yang diperiksa Bayi baru lahir, kekurangan tiroid bawaan, kekurangan enzim pelindung sel darah merah, penyakit jantung bawaan kritis, berat badan, panjang badan saat lahir, berat dan panjang badan setelah lebih dari 24 jam, yaitu saat kegiatan CKG dilakukan Balita, skrining mandiri seperti berat badan, tinggi badan, tumbuh kembang anak, tuberkulosis, telinga, mata, gigi	Anak-anak, berat badan, tinggi badan, tuberkulosis, telinga, mata, gigi, tekanan darah, seputar hati (hepatitis B), jiwa, tingkat aktivitas fisik (untuk kelas 4-6), perilaku merokok(untuk kelas 5-6), status gizi, dan pertanyaan mengenai imunisasi Remaja, berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula darah, telinga, mata, gigi, tuberkulosis, tingkat aktivitas fisik, perilaku merokok, hati (hepatitis B), jiwa, anemia untuk remaja putri, skrining mengenai reproduksi remaja putra dan putri, dan status gizi. Dewasa dan Lansia, berat badan dan tinggi badan, memeriksa Telinga, Mata, Gigi, Jiwa, Gizi, Tekanan Darah, Diabetes, Kebiasaan Merokok, tuberkulosis, kebugaran, serta pemeriksaan hati (Hepatitis B & C), juga ada deteksi kanker payudara, dan kanker leher rahim, selain itu ada deteksi kanker paru dan kanker usus.

Gambar 8 Daftar kebutuhan informasi yang telah diparaf oleh mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Membuat draft daftar kebutuhan informasi untuk video

Pembuatan dan penyusunan draft daftar kebutuhan informasi seputar program pelayanan cek kesehatan gratis yang digunakan sebagai bahan dasar untuk pembuatan video pengenalan layanan cek kesehatan gratis dilakukan oleh penulis pada hari rabu, tanggal 24 September 2025 sekitar pukul 08.00, tepatnya di ruang tata usaha di Puskesmas Dumai Kota. Penulis memulai kegiatan pengumpulan informasi seputar cek kesehatan gratis melalui media internet pada situs resmi kemenkes pada artikel cek kesehatan gratis. Setelah melakukan pencarian informasi seputar cek kesehatan gratis melalui situs resmi dan sumber lain, penulis kemudian melakukan analisis data dan penyusunan ulang informasi yang telah didapatkan. Penulis lalu melakukan diskusi dengan rekan kerja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pelayanan cek kesehatan gratis yang dilakukan di puskesmas dumai kota pada tanggal 25 september 2025 untuk

saling bertukar informasi dan memastikan kebenaran dari informasi yang telah penulis dapatkan sebelumnya.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan informasi yang diperlukan

Proses kegiatan konsultasi ini dimulai dari diskusi dengan mentor mengenai jadwal konsultasi yang dapat dipenuhi oleh kedua belah pihak terutama oleh mentor untuk menyesuaikan dengan kegiatan dan kesibukan mentor. Setelah melakukan diskusi dengan mentor disepakati jadwal konsultasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2025. Setelah disepakati jadwal konsultasi melalui diskusi langsung secara lisan, penulis menyiapkan segala dokumen yang dibutuhkan dan akan dipresentasikan pada saat kegiatan konsultasi. Penulis memastikan dokumen-dokumen tersebut dalam kondisi dan kualitas sebaik-baiknya. Pada hari konsultasi yang telah disepakati penulis sigap hadir setidaknya 5 menit sebelum waktu yang ditentukan agar proses konsultasi lebih efektif terlaksana dan tidak membuang-buang waktu, sehingga mentor dan penulis dapat segera kembali dengan pekerjaannya masing masing.

3) Meminta persetujuan mentor

Setelah dilakukan proses konsultasi dengan mentor, penulis melanjutkan dengan kegiatan permintaan persetujuan oleh mentor. Penulis terlebih dahulu mencatat hasil konsultasi yang telah dilakukan dengan mentor. Kemudian penulis dengan sigap menunjukkan surat persetujuan yang telah dibuat dan disusun oleh penulis berdasarkan beberapa referensi dari berbagai sumber dan juga berdasarkan hasil diskusi dengan rekan kerja dan telah dilakukan perbandingan diantara sumber sumber tersebut, kepada mentor. Penulis kembali memastikan kepada mentor mengenai data yang telah tertulis di dalam surat persetujuan tersebut, juga menjelaskan tentang maksud dan tujuan kegiatan yang dilakukan oleh penulis yang telah tertulis di surat persetujuan. Penulis lalu meminta kesediaan mentor untuk menandatangani surat persetujuan tersebut, ketika telah ditandatangani penulis lalu meninggalkan ruangan dengan sopan dan santun.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain

yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Aras Maulana, S.Kom		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Dumai Kota		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Dumai Kota		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	23 September 2025 / 10.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait pelaksanaan Aktualisasi	1. Tersedianya catatan aktualisasi	
		Menyetujui draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, juga arahan dari mentor agar terus berkomunikasi dengan pelaksana kegiatan CKG	1. Tersedianya dokumentasi kegiatan aktualisasi 2. Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Aras Maulana, S.Kom		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Dumai Kota		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Dumai Kota		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	27 September 2025 / 10.50 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Pelaksanaan penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 2 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya <i>Storyboard</i> video
	2. Tersedianya catatan konsultasi
	3. Tersedia surat persetujuan <i>Storyboard</i> oleh mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Pembuatan <i>storyboard</i> video pengenalan CKG i. Berorientasi pelayanan Pada minggu ini, setelah melakukan pengumpulan informasi mengenai program cek kesehatan gratis, penulis melaksanakan tahapan kegiatan pembuatan <i>storyboard</i> untuk video pengenalan program kesehatan cek kesehatan gratis. Penulis memulai dengan menyusun mengumpulkan ide dan melihat berbagai macam contoh agar mendapatkan inspirasi untuk pembuatan <i>storyboard</i>. Tahapan kegiatan ini menjadi awal yang penting sebelum pembuatan video dilakukan karena informasi dan alur video program dapat tergambarkan secara jelas dalam gambaran besarnya. <i>Storyboard</i> ini dibuat dengan berurur dan sederhana, penulis memastikan bahwa <i>storyboard</i> yang dibuat benar-benar mudah dipahami. Penulis menyusun alur visual dan narasi dengan pendekatan yang komunikatif dan humanis, agar pesan yang ingin disampaikan dapat tergambarkan dengan baik dan pembuatan video memiliki arah dalam pembuatannya. ii. Kompeten Selama pembuatan <i>storyboard</i> untuk video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis berusaha fokus dan berdedikasi dalam melaksanakan kegiatan pembuatan <i>storyboard</i> untuk video pengenalan program cek kesehatan gratis. <i>Storyboard</i> disusun secara sistematis untuk menggambarkan alur video mulai dari pembukaan, penyampaian informasi inti, hingga penutup yang berisi ajakan kepada masyarakat. Setiap bagian dirancang dengan tujuan agar alur cerita menjadi mudah dipahami, menarik, dan informatif. Penulis berusaha menunjukkan kemampuan dalam memahami materi program, menyederhanakan pesan yang kompleks menjadi visual yang mudah dipahami, serta mengintegrasikan elemen komunikasi yang efektif. Penulis juga melakukan riset singkat mengenai karakteristik target audiens agar isi	

storyboard sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka dalam menerima informasi.

iii. Kolaboratif

Penulis melakukan tahapan kegiatan pembuatan *storyboard* untuk video pengenalan program cek kesehatan gratis dengan melakukan koordinasi bersama rekan kerja dari berbagai bagian. Penulis menyadari bahwa pembuatan *storyboard* bukan hanya tentang menyusun gambar dan narasi, tetapi juga tentang bagaimana *storyboard* dapat menyampaikan informasi yang relevan, menarik, dan mudah dipahami sehingga dapat menjadi landasan yang baik untuk tahapan kegiatan yang mengikutinya yaitu pembuatan video pengenalan cek kesehatan gratis. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk berkoordinasi dengan rekan kerja di wilayah kerja penulis dari berbagai macam bagian guna mendapatkan ide-ide baru yang dapat menjadi inspirasi tambahan dan perspektif yang beragam mengenai isi dan alur *storyboard* sehingga kualitas *storyboard* menjadi lebih baik lagi dan dapat memenuhi tujuannya dalam menggambarkan konsep video yang akan dibuat.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terhadap *storyboard* video

i. Berorientasi pelayanan

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait penyusunan *storyboard* untuk video pengenalan cek kesehatan gratis setelah melakukan kegiatan pembuatan *storyboard* tersebut. Dalam pelaksanaannya, penulis berupaya untuk menerapkan nilai dasar ASN berorientasi pelayanan, khususnya dalam aspek komunikasi yang baik selama berinteraksi dengan mentor. Penulis menjaga komunikasi yang ramah, sopan, dan teratur selama proses konsultasi berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghormatan terhadap peran mentor sekaligus mencerminkan sikap pelayanan yang baik. Dengan membangun suasana komunikasi yang nyaman, penulis berharap proses konsultasi berjalan efektif dan menghasilkan masukan yang konstruktif.

ii. Kompeten

Dalam pelaksanaan konsultasi bersama dengan mentor terkait *storyboard* untuk video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis menerapkan nilai dasar ASN kompeten dengan menunjukkan kesungguhan dalam menerima, memahami, dan mengembangkan masukan yang diberikan oleh mentor. Berdasarkan hasil konsultasi, mentor menyatakan bahwa tidak terdapat perbaikan atau revisi yang perlu dilakukan pada *storyboard* untuk video pengenalan cek kesehatan gratis tersebut. Meskipun tidak ada catatan koreksi ataupun revisi yang diberikan oleh mento, penulis tetap terbuka terhadap kemungkinan perbaikan di tahap selanjutnya,

dan terus berupaya dengan sungguh-sungguh meningkatkan kemampuan penulis melalui proses pembelajaran mandiri ataupun bersama rekan kerja, sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil kerja yang baik.

iii. Harmonis

Selama proses kegiatan konsultasi mengenai storyboard untuk video pengenalan cek kesehatan gratis dilakukan, penulis berupaya menerapkan nilai dasar ASN harmonis, khususnya melalui sikap menghargai pendapat dan masukan dari mentor. Sikap menghargai pendapat mentor ditunjukkan dengan memberikan ruang dialog yang sehat dan terbuka, di mana penulis tidak hanya menerima masukan, tetapi juga menyampaikan pandangan pribadi secara santun dan proporsional. Hal ini menciptakan suasana konsultasi yang nyaman, positif, dan saling membangun. Penulis menyadari bahwa menjaga hubungan yang harmonis dengan mentor bukan hanya mencerminkan etika kerja yang baik, tetapi juga memperkuat semangat kolaborasi dalam menyelesaikan tugas. Dengan komunikasi yang baik dan saling menghormati, proses bimbingan menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

iv. Loyal

Dalam pelaksanaannya, penulis menunjukkan komitmen yang tinggi sebagai wujud penerapan nilai dasar ASN loyal, yaitu kesetiaan terhadap tugas, pimpinan, dan tujuan organisasi. Penulis berusaha dengan semaksimal mungkin mematuhi peraturan yang berlaku di instansi tempat penulis bekerja selama melakukan proses konsultasi bersama dengan mentor, agar proses konsultasi berjalan dengan efektif dan teratur. Selama sesi berlangsung, penulis aktif dalam berdiskusi, terbuka terhadap arahan, dan menunjukkan kemauan untuk memperbaiki serta menyempurnakan hasil kerja pada kegiatan ini. Komitmen untuk melaksanakan konsultasi yang baik dan teratur ini menjadi bagian dari upaya penulis dalam memberikan hasil terbaik dan hasil kerja yang selaras dengan visi dan misi organisasi.

v. Adaptif

Dalam melaksanakan kegiatan konsultasi mengenai storyboard untuk video pengenalan cek kesehatan gratis dengan mentor, penulis berupaya menerapkan nilai dasar ASN adaptif, yaitu dengan menunjukkan kesiapan untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan dan perubahan demi meningkatkan kualitas dari hasil kerja. Nilai adaptif tercermin dari sikap penulis yang tidak melihat perubahan sebagai beban, tetapi sebagai peluang untuk meningkatkan hasil kerja. Kemampuan menyesuaikan ide dan pendekatan sesuai kebutuhan menunjukkan bahwa penulis siap menghadapi dinamika pekerjaan sebagai ASN yang profesional. Meskipun tidak

terdapat catatan perbaikan atau revisi yang diberikan oleh mentor, penulis tetap menerapkan nilai dasar ASN adaptif, yaitu dengan menunjukkan kesiapan untuk melakukan perubahan apabila di kemudian hari terdapat masukan baru atau perubahan kebutuhan yang lebih spesifik.

vi. Kolaboratif

Penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor untuk membahas storyboard video pengenalan layanan cek kesehatan gratis, dimana dalam kegiatan ini, penulis menerapkan nilai dasar ASN kolaboratif, dengan menjalin kerja sama yang baik bersama mentor untuk memastikan bahwa storyboard yang disusun dapat menggambarkan konsep yang ingin direalisasikan untuk video pengenalan cek kesehatan gratis. Penulis aktif berkomunikasi dan berdiskusi secara terbuka dengan mentor, baik dalam menyampaikan ide maupun menerima masukan, dalam proses ini, penulis dan mentor saling bertukar pandangan, sikap saling mendukung inilah yang menjadi kunci terciptanya rancangan storyboard yang sesuai. Dengan semangat kolaboratif ini, penulis berharap storyboard yang dihasilkan benar-benar memenuhi tujuannya sebagai gambaran besar konsep video yang dibuat.

3) Meminta persetujuan kepada mentor terhadap storyboard video

i. Berorientasi pelayanan

Setelah melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor, penulis melaksanakan kegiatan meminta persetujuan terhadap storyboard video pengenalan layanan cek kesehatan gratis. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis berupaya menerapkan nilai dasar ASN berorientasi pelayanan, dengan memastikan proses pengajuan dilakukan secara sopan, teratur, dan memudahkan pihak yang memberikan persetujuan. Penulis menyusun dokumen persetujuan dengan baik, disertai dengan storyboard yang telah dikerjakan. Dokumen tersebut diajukan dengan bahasa yang santun dan jelas, sebagai bentuk penghargaan terhadap mentor. Dalam komunikasi pengajuan, penulis menghindari penyampaian yang tergesa-gesa atau membingungkan. Sebaliknya, penulis memilih untuk memberikan penjelasan singkat dan jelas kepada mentor agar proses persetujuan dapat berjalan dengan efektif.

ii. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis menerapkan nilai dasar ASN **akuntabel**, yaitu dengan memastikan seluruh proses dilakukan secara transparan, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kegiatan yang telah dilakukan yang menghasilkan storyboard untuk video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis menyusun dokumen persetujuan secara lengkap dan terstruktur, yang disertai dengan storyboard yang telah dibuat dan telah

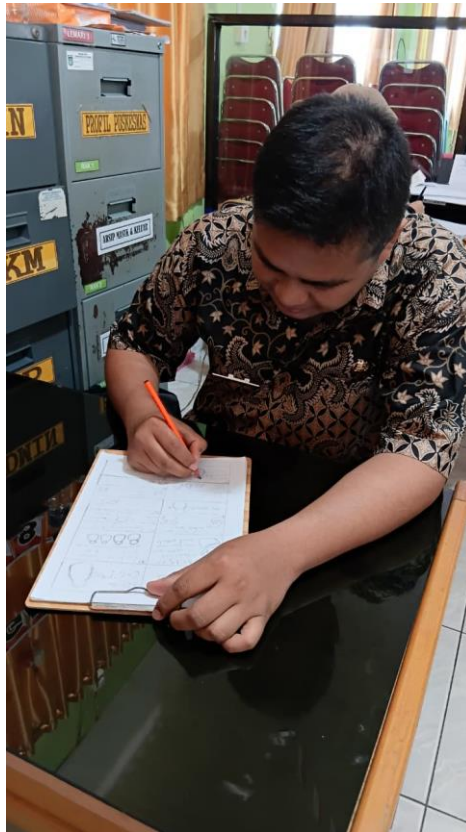
dikonsultasikan. Dengan menyusun dokumen secara rapi dan teratur, penulis berupaya menunjukkan bahwa setiap tahapan kerja bersifat transparan sehingga dapat dievaluasi dengan mudah oleh mentor. Dengan pendekatan ini, penulis tidak hanya berupaya mendapatkan persetujuan dari mentor, tetapi juga memastikan bahwa proses tersebut mencerminkan integritas dan tanggung jawab kerja yang tinggi.

iii. Kompeten

Dalam proses melaksanakan kegiatan meminta persetujuan kepada mentor terhadap storyboard video pengenalan cek kesehatan gratis yang dilakukan setelah penulis menyelesaikan konsultasi bersama dengan mentor, penulis menerapkan nilai dasar ASN kompeten, yaitu dengan menyusun dokumen persetujuan secara teliti, cermat, dan sesuai. Penulis menyadari bahwa ketelitian dalam menyusun dokumen sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses persetujuan, oleh karena itu dokumen permintaan persetujuan disuse dengan baik dan sistematis dan dapat menyampaikan tujuan dari dokumen tersebut. Sebelum diajukan, dokumen ditinjau ulang oleh penulis untuk memastikan tidak terdapat kesalahan penulisan maupun ketidaksesuaian isi, sehingga proses persetujuan yang dilakukan oleh mentor dapat berjalan dengan baik.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Pembuatan *storyboard* video pengenalan CKG



Gambar 1 Pembuatan storyboard



Gambar 2 Draft storyboard

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terhadap storyboard video



Gambar 3 Konsultasi terhadap storyboard

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Duta Laksamana, Dumai Kota, Dumai, Riau 28811
 Laman: puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
 Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
 Tanggal : 9 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	lampiran kegiatan. Kibak dan resti

Dumai, 9 Oktober 2025

Mengetahui
 Mentor

 dr. NIA ARANDHITA
 NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta

 ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 4 Catatan konsultasi

c. Meminta persetujuan kepada mentor terhadap *storyboard* video



Gambar 5 Meminta persetujuan oleh mentor

SURAT PERSETUJUAN

Mentor : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 9 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

Melalui surat ini mentor telah mengetahui dan menyetujui hasil dari kegiatan 3 yaitu berupa *Storyboard* untuk video pengenalan program cek kesehatan gratis, yang telah dikonsultasikan, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 9 Oktober 2025

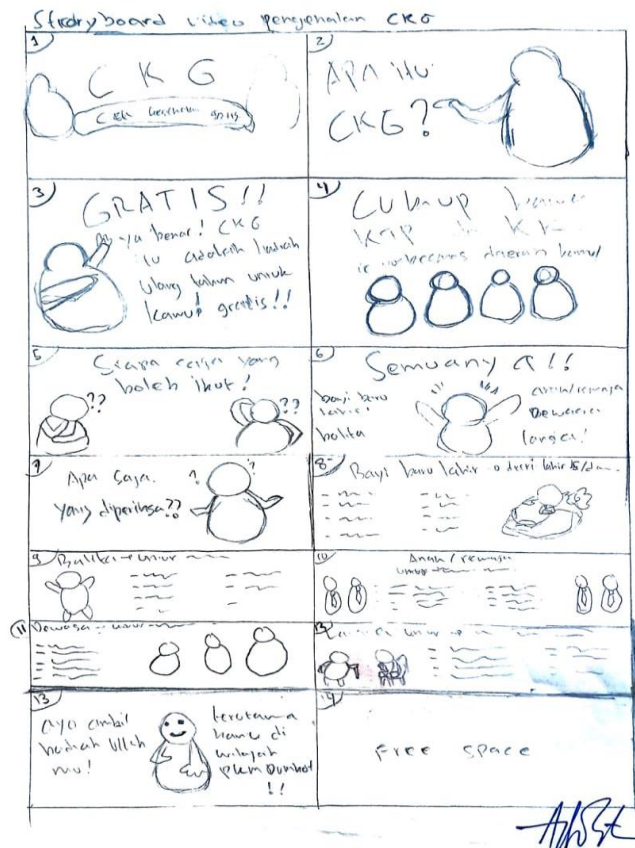
Mengetahui,

Mentor

—AHS—

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 6 Surat persetujuan storyboard



Gambar 7 Storyboard sudah di paraf

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Pembuatan *storyboard* video pengenalan CKG

Penulis melaksanakan pembuatan *storyboard* video pengenalan cek kesehatan gratis pada tanggal 2 Oktober 2025 di ruang tata usaha puskesmas dumai kota. Penulis memulai kegiatan dengan mempersiapkan segala bahan yang diperlukan seperti kertas kosong dan pensil, pada proses ini penulis membuat *storyboard* dengan menggambar ilustrasi di kertas yang dapat menggambarkan konsep yang diinginkan pada saat pembuatan video. penulis memulai dengan membaca kembali daftar kebutuhan informasi yang telah dikumpulkan pada kegiatan sebelumnya untuk dapat lebih menguasai materi dan informasi sehingga mendapatkan dasar informasi yang ingin digunakan. Penulis lalu merancangan alur berjalannya video dari bagian awal hingga bagian akhir, selanjutnya penulis mulai menggambar ilustrasi yang dapat memvisualisasikan bentuk video yang diinginkan secara berurut. Penulis berusaha agar *storyboard* yang dibuat dapat mencapai tujuannya sebagai gambaran besar konsep video yang ingin dibuat dan dapat menjadi dasar atau landasan yang baik saat pembuatan video tersebut.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terhadap *storyboard* video

Setelah dilaksanakannya proses kegiatan pembuatan *storyboard* untuk video pengenalan cek kesehatan gratis yang dilakukan di ruang tata usaha puskesmas dumai kota, penulis kemudian melanjutkan ke tahapan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan konsultasi kepada mentor terhadap hasil kerja kegiatan yang telah dibuat. Selama melakukan konsultasi bersama dengan mentor penulis menjelaskan mengenai produk yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan yang mana disini ialah *storyboard* untuk video pengenalan cek kesehatan gratis. Penjelasan dilakukan dengan tetap mempertahankan sopan, santun, juga dengan menggunakan bahasa baku yang tidak membingungkan. Penulis juga bersikap siap untuk menerima segala masukan, kritik, ataupun saran dari mentor selama konsultasi sebagai bentuk penerapan sikap adaptif dan kolaboratif.

3) Meminta persetujuan kepada mentor terhadap *storyboard* video

Selanjutnya setelah proses konsultasi terhadap *storyboard* untuk video pengenalan cek kesehatan gratis dilakukan, penulis melaksanakan tahapan kegiatan meminta persetujuan kepada mentor untuk *storyboard* yang telah dibuat dan dikonsultasikan. Tahapan kegiatan ini sangat penting pelaksanaannya dikarenakan persetujuan oleh mentor tersebut menjadi bukti bahwa hasil dari kegiatan yang dilakukan telah memenuhi kriteria dan kebutuhan dari mentor. Penulis memastikan surat permintaan persetujuan sudah disusun dengan baik dan sistematis, selain itu penulis juga dengan teliti dan cermat melakukan peninjauan kembali sebelum dilakukan permintaan persetujuan dengan mentor, hal ini untuk memastikan tidak ada salah

ketik atau informasi yang tidak tertulis di dalam surat persetujuan agar proses persetujuan dapat dilakukan dengan baik dan efektif.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat.

Judul Kegiatan No. 4	Pelaksanaan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 Oktober – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft leaflet pengenalan CKG
	2. Tersedianya catatan konsultasi
	3. Tersedianya surat persetujuan mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat draft leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis a. Berorientasi pelayanan Penulis melakukan tahapan kegiatan pembuatan leaflet dalam rangka mendukung penyebaran informasi program cek kesehatan gratis. Penulis menyadari bahwa media informasi cetak seperti leaflet harus mampu menyampaikan pesan inti secara cepat, jelas, dan menarik. Oleh karena itu, penulis berusaha membuat draft leaflet yang sederhana dan mudah dimengerti, serta dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Langkah awal yang dilakukan penulis adalah mengidentifikasi informasi kunci yang dicantumkan dalam leaflet, seperti maksud dan tujuan program, jenis layanan kesehatan yang tersedia, dan sasaran atau target dari program cek kesehatan gratis. Penulis menyusun konten dengan gaya bahasa yang komunikatif dan inklusif, menggunakan kalimat yang lebih casual agar mudah dipahami namun tetap sesuai dengan informasi yang telah ditemukan oleh penulis. b. Akuntabel Dalam kegiatan penyusunan draft leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis, penulis memegang teguh prinsip akuntabilitas dengan bersikap profesional dan berkomitmen menyajikan informasi yang akurat dan benar. Leaflet ini dirancang sebagai salah satu media informasi kepada masyarakat, sehingga keakuratan data dan kejelasan pesan menjadi prioritas utama dalam setiap tahapan penyusunannya. Penulis memulai proses pembuatan leaflet dengan kembali merujuk pada daftar informasi yang telah dibuat oleh penulis di kegiatan sebelumnya. Setiap informasi yang dimasukkan ke dalam leaflet selalu diteliti terlebih dahulu dan diverifikasi kembali oleh penulis. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan informasi yang dapat menimbulkan kebingungan atau bahkan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap program yang dijalankan. c. Kompeten Sebagai bentuk implementasi nilai Kompeten dalam melakukan kegiatan penyusunan draft leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis, penulis berusaha sebaik mungkin menyusun draft leaflet yang memenuhi standar ideal, baik	

dari sisi isi, struktur, maupun desain visualnya. Penulis menyadari bahwa media informasi seperti leaflet memiliki peran penting dalam membangun pemahaman awal masyarakat terhadap program, sehingga penyusunannya harus dilakukan secara cermat dan profesional. Untuk mendukung kualitas hasil kerja, penulis secara aktif mempelajari berbagai referensi leaflet yang baik dan benar. Dalam proses ini, penulis terbuka terhadap masukan dan terus melakukan evaluasi mandiri atas draft yang telah disusun, penulis menunjukkan sikap kompeten dengan bekerja secara terampil, berbasis pengetahuan, dan terus belajar demi memberikan hasil terbaik.

d. Loyal

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan yang dilakukan ini, penulis menunjukkan sikap loyal dengan menjaga komitmen tinggi selama pembuatan dan penyusunan leaflet untuk pengenalan program kesehatan cek kesehatan gratis, terutama dalam menghasilkan materi informasi yang bermanfaat luas bagi masyarakat. Penulis menyusun konten leaflet dengan hati-hati, menyampaikan informasi program secara akurat dan jelas, serta menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, penulis senantiasa berpegang pada arahan pimpinan, penulis tidak mengambil keputusan sepihak, melainkan selalu mengoordinasikan isi leaflet dengan pihak terkait agar tidak menimbulkan kesalahan informasi. Draft leaflet yang dihasilkan diharapkan dapat berisi informasi yang baik, sehingga dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap pelayanan yang diberikan oleh instansi.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet

a. Harmonis

Dalam proses konsultasi, penulis berkomitmen untuk menjaga suasana yang rukun dan saling menghargai. Hal ini sejalan dengan nilai dasar ASN, khususnya nilai Harmonis, yang menekankan pentingnya membangun hubungan kerja yang positif, terbuka, dan kolaboratif dengan semua pihak, termasuk atasan maupun rekan kerja. Penulis menyadari terciptanya komunikasi yang efektif dan penuh rasa hormat sangat penting dalam mendukung kelancaran proses bimbingan. Oleh karena itu, setiap masukan dari mentor diterima dengan sikap terbuka dan dijadikan bahan refleksi dalam menyempurnakan draft leaflet. Penulis juga berupaya menyampaikan ide-ide secara jelas namun tetap mengedepankan etika dan sopan santun dalam berdiskusi.

b. Adaptif

Dalam pelaksanaan konsultasi bersama mentor terkait penyusunan draft leaflet, penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap setiap masukan yang diberikan.

Penulis memandang kritik dan saran bukan sebagai bentuk penolakan, melainkan sebagai peluang untuk melakukan perbaikan yang lebih tepat sasaran. Sebagai bagian dari upaya mengaplikasikan nilai dasar ASN Adaptif, penulis berusaha merespons setiap umpan balik dari mentor dengan cepat dan tepat. Penyesuaian terhadap isi maupun tampilan draft leaflet dilakukan secara dinamis, berdasarkan hasil diskusi dan pertimbangan profesional dari mentor. penulis berupaya untuk menyesuaikan diri dengan dinamika yang ada, serta terus mengembangkan cara berpikir dan bekerja secara lebih terbuka dan progresif.

c. Kolaboratif

Dalam rangka menyusun draft leaflet video pengenalan cek kesehatan gratis, yang efektif dan tepat sasaran, penulis menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan mentor. Proses ini tidak hanya menjadi ajang untuk menyampaikan ide pribadi, tetapi juga untuk menyelaraskan gagasan dengan pandangan dan arahan dari mentor. Penulis menyadari bahwa keterlibatan aktif dari berbagai pihak, khususnya mentor, merupakan kunci utama dalam menghasilkan hasil kerja yang berkualitas. Melalui diskusi yang berlangsung, penulis belajar untuk mendengarkan, memahami perspektif orang lain, serta menggabungkan ide-ide yang muncul secara sinergis. Setiap masukan yang diberikan oleh mentor ditanggapi dengan serius dan dijadikan bahan refleksi untuk menyempurnakan draft yang sedang dikembangkan. Dalam suasana yang penuh keterbukaan, penulis merasa lebih mudah untuk mengidentifikasi kekurangan sekaligus menemukan solusi yang lebih baik.

3) Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft leaflet

a. Akuntabel

Pada tahap akhir penyusunan draft leaflet, penulis melakukan permohonan persetujuan kepada mentor sebagai bentuk verifikasi akhir sebelum digunakan lebih lanjut. Dalam proses ini, penulis memastikan bahwa seluruh bagian dari draft telah diperiksa dengan teliti, disusun secara sistematis, dan mencerminkan hasil konsultasi sebelumnya. Penulis juga menyiapkan dokumen persetujuan secara lengkap, mulai dari surat pengantar hingga catatan revisi, agar seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas. Penerapan nilai Akuntabel tercermin dari upaya penulis dalam menjaga transparansi dan kejelasan informasi dalam setiap langkah yang diambil. Penulis menyadari bahwa setiap keputusan dan dokumen yang dikeluarkan harus dapat dijelaskan secara terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi. Dengan bersikap teliti dan bertanggung jawab, penulis berupaya menunjukkan bahwa setiap hasil kerja yang diajukan telah melalui proses yang sah dan dapat diandalkan.

b. Kompeten

Dalam melakukan kegiatan permintaan persetujuan untuk draft leaflet video pengenalan cek kesehatan gratis penyusunan surat dilakukan secara cermat, mulai dari struktur bahasa, penyebutan identitas dan pihak terkait. Hal ini menunjukkan komitmen penulis untuk bekerja secara profesional, sesuai prosedur, dan berorientasi pada kualitas. Nilai Kompeten tercermin dalam kesungguhan penulis untuk memahami aturan administratif serta menerapkannya secara tepat dalam pekerjaan. Penulis tidak sekadar membuat surat sebagai syarat formalitas, melainkan memastikan bahwa isi dan formatnya telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Selain itu, penulis juga melakukan pengecekan ulang untuk menghindari kesalahan pengetikan maupun kekeliruan informasi.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

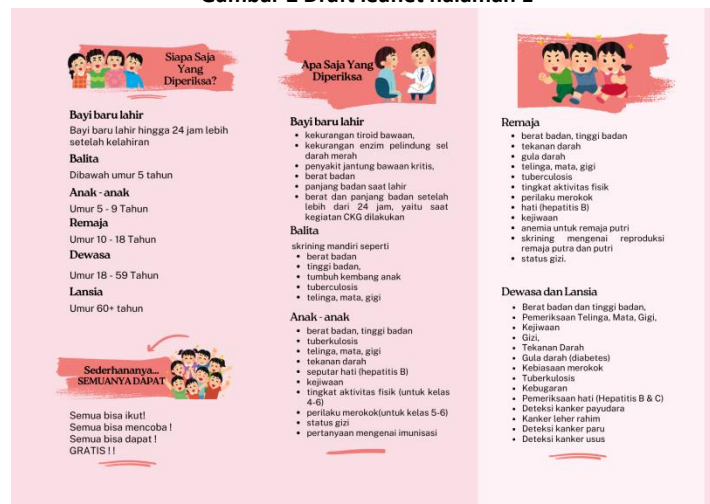
a. Membuat draft leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis



Gambar 1 Pembuatan leaflet pengenalan cek kesehatan gratis



Gambar 2 Draft leaflet halaman 1



Gambar 3 Draft leaflet halaman 2

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet



Gambar 4 Konsultasi dengan mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
 Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
 Tanggal : 9 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	menyebut kalimat "Program baru di Kota Dumai dari pemerintah untuk seluruh masyarakat Kota Dumai" menjadi "Program baru dari pemerintah untuk seluruh masyarakat Indonesia"
2.	tambahan penjelasan bahwa cek kesehatan gratis bisa dilakukan sebelum maupun sesudah ulang tahun tidak mesti harus di hari ulang tahun.

Dumai, 9 Oktober 2025

Mengetahui

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
 NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 5 Catatan konsultasi

c. Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft leaflet



Gambar 6 Meminta persetujuan leaflet



Gambar 7 Leaflet sudah diparaf

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Membuat draft leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis

Penulis memulai melaksanakan kegiatan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis di minggu yang sama dengan pembuatan storyboard untuk video pengenalan program cek kesehatan gratis. Penulis mengawali pembuatan leaflet dengan mencari ide – ide desain leaflet inspiratif dan menarik sebagai wadah informasi yang ingin disampaikan melalui media informasi leaflet tersebut. Penulis lalu kembali kepada daftar kebutuhan informasi mengenai cek kesehatan gratis yang telah dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya sebagai bahan acuan informasi yang

ingin dimasukkan ke dalam leaflet tersebut. Selanjutnya penulis mulai melakukan proses edit dan penyesuaian desain leaflet, yang lalu diikuti dengan dimasukkan informasi seputar cek kesehatan gratis dengan bahasa yang sederhana, tidak membingungkan, sehingga mudah dipahami namun tetap memberikan informasi yang akurat dan yang sebenarnya. Terakhir penulis melakukan proses pengecekan kembali dan memperbaiki kesalahan yang ditemukan juga merapikan leaflet untuk meningkatkan kualitas hasil.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet

Setelah dilakukannya kegiatan pembuatan draft leaflet untuk video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis selanjutnya melaksanakan kegiatan konsultasi kepada mentor terkait draft tersebut. Penulis melakukan proses konsultasi tentu saja serupa dengan kegiatan – kegiatan sebelumnya dengan mempertimbangkan kesediaan dari jadwal mentor, sehingga dapat menyesuaikan dengan mentor dan tidak mengganggu kesibukan mentor. Pada saat konsultasi penulis membawa draft leaflet yang sudah dibuat, penulis menjelaskan mengenai isi konten draft leaflet dengan cermat dan serinci mungkin agar mentor dapat memahami isi dan tujuan yang ingin disampaikan pada leaflet tersebut. Penulis secara terbuka mendengarkan kritik dan saran yang diberikan oleh mentor, juga mencatat setiap perbaikan yang perlu dilakukan untuk draft leaflet tersebut agar dapat dicapainya tujuan bersama yang selaras dengan visi misi organisasi.

3) Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft leaflet

Proses selanjutnya yang dilakukan setelah melewati konsultasi mengenai draft leaflet ialah meminta persetujuan oleh mentor. Penulis melakukan kegiatan ini tentu saja setelah melakukan perbaikan terhadap revisi yang telah diberikan oleh mentor pada kegiatan konsultasi, penulis memastikan perbaikan yang dilakukan telah sesuai dengan instruksi mentor, hal ini menunjukkan pengimplementasian sifat kompeten, adaptif, dan loyal, dengan melakukan penyesuaian draft leaflet berdasarkan revisi yang telah diberikan. Setelah selesai melakukan penyesuaian draft leaflet penulis melakukan pengecekan terhadap draft leaflet beberapa kali dengan teliti dan memperhatikan bagian lain yang mungkin terdapat kesalahan penulisan atau penyusunan yang belum terlihat sebelumnya, agar meningkatkan kualitas hasil perbaikan draft leaflet yang ingin diajukan untuk diminta persetujuan kepada mentor.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah

hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan program cek kesehatan gratis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft awal video pengenalan CKG
	2. Tersedianya catatan konsultasi
	3. Tersedianya draft video pengenalan yang sudah diedit
	4. Tersedianya surat persetujuan terkait draft video oleh mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat draft awal video pengenalan CKG a. Berorientasi Pelayanan Setelah melakukan kegiatan pembuatan storyboard dan leaflet penulis melaksanakan pembuatan draft video pengenalan cek kesehatan gratis. Dalam menyusun draft video tersebut, penulis menekankan pentingnya nilai dasar ASN, yaitu berorientasi pelayanan. Penulis percaya bahwa pelayanan publik tidak hanya diberikan dalam bentuk fisik, tetapi juga melalui penyampaian informasi yang jelas, mudah dipahami, dan tepat sasaran. Penulis merancang video dengan pendekatan humanis, mengutamakan bahasa yang komunikatif dan inklusif agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dalam pembuatan video, penulis juga menjadikan storyboard sebagai landasan dasar untuk konsep video yang dibuat, sehingga pembuatan video menjadi teratur sesuai dengan gambaran besar yang telah dilaksanakan. b. Akuntabel Dalam proses tersebut, penulis berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akurat, sesuai fakta, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menyadari bahwa sebagai calon aparatur sipil negara, setiap produk informasi yang disampaikan ke publik harus mencerminkan nilai dasar ASN, khususnya akuntabel. Sebagai bentuk tanggung jawab profesional, penulis melakukan pengecekan terhadap setiap informasi yang akan ditampilkan dalam video. Penulis memastikan data yang digunakan bersumber dari sumber resmi juga mengikuti daftar kebutuhan informasi yang telah penulis laksanakan dan konsultasikan dengan pihak-pihak terkait sebelumnya. Dengan bersikap akuntabel, penulis menunjukkan komitmen untuk menjaga kepercayaan publik terhadap instansi dan organisasi, serta memastikan bahwa media yang digunakan untuk edukasi benar-benar bermanfaat dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.	

c. Kompeten

Saat pengerjaan pembuatan draft video pengenalan cek kesehatan gratis enulis menunjukkan kesungguhan dalam setiap langkah pengerjaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penerapan nilai dasar ASN, yaitu Kompeten, dengan cara terus berupaya meningkatkan kemampuan diri serta menghasilkan karya yang sesuai standar. Dalam proses ini, penulis juga aktif mempelajari referensi dari sumber terpercaya serta mengamati gaya komunikasi visual yang efektif agar konten nantinya dapat menyampaikan pesan secara maksimal kepada masyarakat. Kesungguhan penulis tercermin dari usaha penulis yang sebaik mungkin untuk memastikan bahwa draft video tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga padat informasi.

d. Loyal

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini, penulis menunjukkan dedikasi tinggi sebagai bentuk pengamalan nilai dasar ASN, yaitu Loyal. Kesetiaan penulis terhadap kegiatan dan peran sebagai pelayan publik tercermin dari komitmen untuk menghasilkan draft video yang mampu menjangkau dan merangkul semua lapisan masyarakat. Penulis memahami bahwa menjadi ASN berarti harus setia pada tanggung jawab, bukan hanya kepada pimpinan atau instansi, tetapi terutama kepada masyarakat sebagai penerima layanan. penulis menunjukkan konsistensi dan semangat dalam menyelesaikan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh, tanpa mengabaikan prinsip kebermanfaatan. Dedikasi ini tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban, tetapi juga sebagai bentuk kesetiaan terhadap visi dan misi instansi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat.

e. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis menanamkan nilai dasar ASN, yaitu Adaptif, dengan menunjukkan sikap terbuka terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi di tengah masyarakat, khususnya dalam hal tren media dan pola komunikasi visual. Sebagai bentuk adaptabilitas, penulis berusaha menyusun draft video yang tidak hanya informatif, tetapi juga mengikuti gaya dan format konten yang saat ini sedang diminati masyarakat. Penulis mempelajari tren komunikasi digital, termasuk gaya penyampaian singkat, visual dinamis, serta penggunaan elemen desain yang modern, agar video yang dihasilkan tidak terkesan kaku atau kuno. Upaya ini dilakukan agar masyarakat lebih tertarik untuk menonton dan memahami isi video tersebut. Penulis menyadari bahwa fleksibilitas dalam menyesuaikan format, gaya bahasa, dan ilustrasi menjadi bagian penting dari proses penyusunan draft video.

f. Kolaboratif

Penulis menerapkan nilai dasar ASN, yaitu kolaboratif, dengan membangun semangat kerja sama bersama rekan kerja pada pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis menyadari bahwa pembuatan media informasi yang baik tidak dapat dilakukan secara individual. Berdasarkan sikap ini penulis membuka diri untuk berdiskusi dengan rekan satu unit kerja, baik dari sisi teknis pembuatan video maupun dari segi substansi materi yang akan disampaikan. Tujuannya adalah agar hasil akhir video tidak hanya merepresentasikan pandangan pribadi, tetapi juga menjadi produk bersama yang selaras dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat. Nilai Kolaboratif tidak hanya diwujudkan dalam koordinasi teknis, tetapi juga dalam sikap saling menghargai ide, terbuka terhadap kritik, dan menjaga komunikasi yang baik dalam tim kerja.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor

a. Harmonis

Penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait draft video pengenalan cek kesehatan gratis yang sebelumnya telah disusun secara mandiri. Konsultasi ini dilakukan sebagai bagian dari proses penyempurnaan, dengan harapan mendapatkan arahan yang konstruktif serta masukan yang membangun. Dalam menjalankan kegiatan ini, penulis mengedepankan nilai Harmonis dengan menciptakan suasana diskusi yang rukun, terbuka, dan saling menghargai. Penulis menyadari bahwa proses konsultasi bukan hanya tentang mendapatkan penilaian, tetapi juga membangun hubungan kerja yang sehat dan positif antara mentor dan penulis. Sehingga, penulis menjaga komunikasi yang sopan, aktif mendengarkan, serta menerima kritik dan saran dengan sikap terbuka. Penulis berusaha menciptakan suasana yang nyaman agar konsultasi berjalan efektif, tanpa tekanan, serta tetap fokus pada tujuan bersama, yaitu meningkatkan kualitas hasil kerja.

b. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi bersama dengan mentor terkait video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis menunjukkan sikap Loyal dengan mencatat secara rinci setiap masukan, saran, atau koreksi yang diberikan oleh mentor. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab serta kesetiaan terhadap hasil kerja dari tahapan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Penulis menyadari bahwa loyalitas sebagai ASN tidak hanya berarti taat secara struktural, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk terus memperbaiki diri, menghargai setiap arahan, dan menyelaraskan hasil kerja dengan harapan organisasi. Oleh karena itu, setiap masukan dari mentor dianggap sebagai panduan penting yang harus

direspons dengan serius dan diterapkan secara optimal pada penyempurnaan draft video.

3) Melakukan pengeditan draft video pengenalan cek kesehatan gratis

a. Akuntabel

Dalam proses penyempurnaan draft video pengenalan layanan cek kesehatan gratis, penulis melakukan tahap pengeditan dengan mengacu pada masukan yang telah disampaikan oleh mentor. Seluruh saran yang diberikan menjadi dasar utama dalam menentukan bagian mana yang perlu disesuaikan, baik dari segi konten, alur narasi, maupun tampilan visual. Hal ini dilakukan agar hasil akhir tidak hanya informatif, tetapi juga sesuai dengan standar komunikasi organisasi. Sebagai bentuk implementasi nilai *Akuntabel*, penulis memastikan bahwa setiap keputusan pengeditan dapat dijelaskan dan dilacak kembali ke hasil konsultasi sebelumnya. Penulis mencatat poin-poin revisi dari mentor, lalu menerapkannya secara bertahap sambil mendokumentasikan perubahan yang dilakukan. Langkah ini bertujuan agar proses kerja dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dan transparan.

b. Loyal

Pada saat melakukan kegiatan pengeditan video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis melanjutkan proses pengeditan dengan menjadikan arahan mentor sebagai pedoman utama. Setiap petunjuk dan koreksi yang diberikan direspons dengan keseriusan, karena penulis memahami bahwa loyalitas sebagai ASN juga tercermin dalam kesediaan untuk tunduk pada kebijakan, bimbingan, dan arahan resmi dari atasan dalam hal ini yaitu mentor. Nilai Loyal dalam konteks ini berarti menjaga komitmen terhadap tugas dan menunjukkan kesetiaan pada tujuan organisasi. Oleh karena itu, penulis menyesuaikan narasi, visual, dan struktur video agar sejalan dengan pesan yang ingin disampaikan oleh instansi. Segala bentuk revisi dilakukan dengan penuh dedikasi, sebagai bentuk dukungan terhadap arah kebijakan dan keberhasilan program pelayanan publik yang sedang dijalankan.

c. Adaptif

Dalam proses pengeditan draft video pengenalan layanan cek kesehatan gratis, penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap perubahan, beberapa bagian dari video dinilai perlu disesuaikan agar lebih mudah dipahami oleh target audiens. Menyikapi hal tersebut, penulis segera menyesuaikan hasil kerja sesuai dengan arahan yang diterima. Penyesuaian dilakukan dengan mengacu pada instruksi mentor, serta mengevaluasi ulang elemen-elemen yang dirasa belum tepat. Proses revisi dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan keterbukaan, sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan hasil terbaik. Melalui pengalaman ini, penulis semakin

terbiasa untuk bekerja dalam situasi yang menuntut fleksibilitas. Nilai adaptif bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga kesiapan mental dalam menghadapi perubahan sebagai bagian dari proses kerja profesional.

4) Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft video pengenalan cek kesehatan gratis

a. Berorientasi Pelayanan

penulis melaksanakan kegiatan meminta persetujuan dari mentor atas draft video pengenalan layanan cek kesehatan gratis yang telah disusun dan diedit sebelumnya. Dalam proses tersebut, penulis mengutamakan etika komunikasi, yaitu dengan menyampaikan permohonan secara sopan, tepat waktu, dan disertai penjelasan singkat mengenai perubahan yang telah dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar mentor dapat memahami konteks revisi dengan cepat dan memberikan umpan balik secara efisien. Selain bersikap sigap dalam menyampaikan draft, penulis juga menyiapkan dokumen pendukung yang memudahkan proses verifikasi, seperti daftar revisi dan catatan hasil konsultasi sebelumnya. Hal ini menunjukkan inisiatif penulis untuk mempermudah mentor dalam melakukan peninjauan. Melalui sikap proaktif, tertib, dan santun dalam proses permintaan persetujuan ini, penulis berupaya membentuk kebiasaan kerja yang mengutamakan pelayanan, tidak hanya kepada masyarakat, tetapi juga dalam lingkup internal organisasi. Semangat pelayanan yang baik dimulai dari hal-hal sederhana namun konsisten, termasuk dalam menjalin komunikasi kerja yang efektif dan beretika.

b. Akuntabel

Menjelang proses permintaan persetujuan atas draft video pengenalan layanan cek kesehatan gratis, penulis menyiapkan seluruh bahan yang dibutuhkan secara lengkap dan tersusun rapi. Hal ini mencakup file video hasil revisi, catatan perubahan, serta dokumentasi konsultasi sebelumnya yang menjadi dasar dalam melakukan pengeditan. Penulis menyusun semua dokumen pendukung tersebut agar mudah diakses dan dipahami oleh mentor saat melakukan peninjauan. Penerapan nilai Akuntabel tercermin dari upaya penulis dalam memastikan bahwa seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan, dengan mempersiapkan dokumen secara utuh, transparan, dan sistematis. Ketelitian dalam menyiapkan bahan juga menunjukkan tanggung jawab penulis terhadap kualitas hasil kerja. Penulis menyadari bahwa permintaan persetujuan bukan sekadar formalitas, melainkan bagian dari proses verifikasi yang harus dijalani dengan serius dan transparan.

c. Kompeten

Sebelum mengajukan permintaan persetujuan kepada mentor, penulis terlebih

dahulu meninjau ulang keseluruhan isi draft video yang telah direvisi. Fokus utama dalam tahap ini adalah memastikan bahwa konten yang disampaikan telah jelas, padat, dan tidak menimbulkan kebingungan saat ditinjau. Penulis juga menyusun bahan pendukung seperti naskah narasi dan daftar perubahan konten secara sistematis agar proses berjalan lancar. Sikap ini mencerminkan penerapan nilai dasar *Kompeten*, yakni bekerja dengan penuh tanggung jawab, teliti, dan berdasarkan standar kualitas yang tinggi. Penulis tidak sekadar menyerahkan hasil kerja, tetapi juga memastikan bahwa materi yang diajukan berada dalam kondisi terbaik dan layak untuk diajukan. Dalam proses ini, penulis menggunakan waktu seefisien mungkin untuk melakukan penyempurnaan akhir terhadap isi video, termasuk memastikan urutan informasi logis dan sesuai. Setiap bagian dicek kembali untuk memastikan tidak ada kekeliruan data maupun penyampaian yang ambigu ketika diajukan kepada mentor untuk diminta persetujuannya.

d. Kolaboratif

Dalam proses pengajuan persetujuan atas draft video pengenalan layanan cek kesehatan gratis, penulis menempatkan kerja sama yang harmonis dengan mentor sebagai hal yang sangat penting. Penulis berupaya menjaga komunikasi yang baik, terbuka, dan saling menghargai selama proses berlangsung agar mentor dapat memahami isi secara menyeluruh. Nilai Kolaboratif diterapkan dengan cara menjalin interaksi yang tidak bersifat satu arah. Penulis tidak hanya menyerahkan draft begitu saja, melainkan turut mendampingi dengan penjelasan singkat yang relevan, serta menanggapi pertanyaan atau masukan dari mentor secara aktif. Tujuannya adalah menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memperlancar proses persetujuan. Dengan menjunjung tinggi kerja sama, penulis tidak hanya menyelesaikan tugas secara individu, tetapi juga turut menjaga kelancaran alur kerja bersama. Hal ini sejalan dengan semangat ASN yang kolaboratif—siap bekerja dalam tim, terbuka terhadap arahan, dan mampu berkontribusi secara aktif dalam lingkungan kerja.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft awal video pengenalan CKG



Gambar 1 Membuat draft video pengenalan cek kesehatan gratis



Gambar 2 draft awal video pengenalan CKG

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 3 Konsultasi dengan mentor

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Deluk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 2811
 Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
 Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
 Tanggal : 9 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	Merubah mengesahkan dengan lesplet bentuk informasi
1.	Merubah dari "Cukup membantu Kkamu KSP" menjadi hanya perlu KSP saja.

Dumai, 9 Oktober 2025

Mengetahui
 Mentor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
 NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 4 Catatan konsultasi

c. Melakukan pengeditan draft video pengenalan cek kesehatan gratis

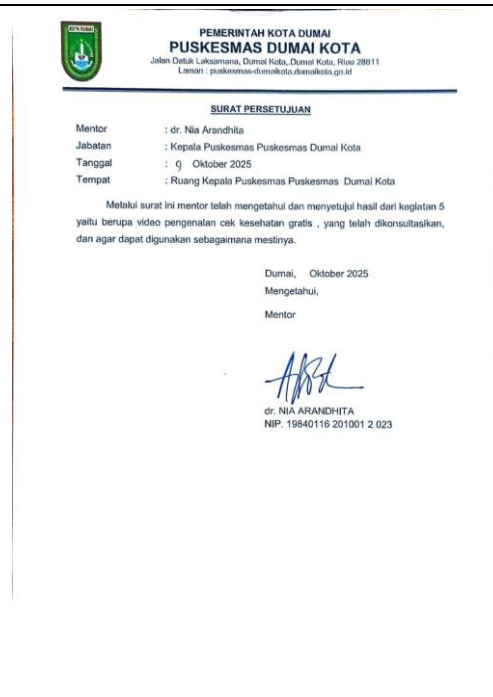


Gambar 5 Melakukan pengeditan video

d. Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft video pengenalan cek kesehatan gratis



Gambar 6 Meminta persetujuan mentor



Gambar 7 Surat persetujuan mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Membuat draft awal video pengenalan CKG

Penulis memulai pembuatan video pengenalan cek kesehatan gratis pada tahapan kegiatan ini. Penulis mengawali kegiatan ini dengan mencari inspirasi dan ide – ide yang akan menjadi arah visual video yang ingin dibuat, penulis mencari ide – ide tersebut dari berbagai macam sumber, mulai dari canva, capcut, Instagram, dan banyak sosial media atau platform media lainnya. Setelah menemukan dasar arah visual untuk video, penulis lalu mulai melakukan pembuatan video, penulis menyiapkan bahan informasi yang ingin dijadikan konten di dalam video, penulis lalu menyesuaikan grafis dan visual video dan juga memasukkan informasi yang ingin disampaikan sebagai konten video. Terakhir penulis memastikan seluruh informasi benar dan tidak ada kesalahan seperti salah informasi atau salah ketik, dan memastikan alur video berjalan sesuai urutan.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor

Setelah dibuatnya draft video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis melanjutkan ke kegiatan selanjutnya yang tidak kalah penting yaitu konsultasi bersama mentor terkait draft video yang telah diproduksi. Penulis memastikan semua bahan yang ingin dikonsultasikan sudah dibawa pada saat konsultasi, penulis tidak lupa untuk meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukan konsultasi. Pada saat konsultasi draft video, penulis memberikan kesempatan kepada mentor untuk melihat secara penuh dan seksama terhadap video yang telah dibuat sebelumnya, mentor lalu dapat memberikan masukan, saran, dan perbaikan pada saat atau setelah mentor

melihat isi keseluruhan video, penulis lalu mencatat perbaikan yang telah disebutkan oleh mentor dan bersiap melanjutkan ke tahapan berikutnya.

3) Melakukan pengeditan draft video pengenalan cek kesehatan gratis

Penulis menyadari bahwa hasil produksi dari draft video yang pertama sangat rentan terhadap perubahan dan kesalahan sehingga pada tahapan kegiatan pengeditan inilah dilakukan perbaikan dan penyesuaian ulang. Penulis melakukan pengeditan terhadap video pengenalan cek kesehatan gratis yang telah melewati proses konsultasi dengan mentor secara ketat berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh mentor. Pada tahapan kegiatan ini penulis tidak hanya melakukan perbaikan dari instruksi oleh mentor, namun dengan cermat memperhatikan jika ada kesalahan lain yang terlewat sebelumnya, penulis memastikan juga melakukan pengecekan ulang terhadap keseluruhan video dengan seksama dan sesegera mungkin baik secara individu maupun dengan meminta bantuan rekan kerja di lingkungan kerja penulis, sehingga kualitas video menjadi lebih baik lagi.

4) Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft video pengenalan cek kesehatan gratis

Setelah melewati proses pengeditan draft video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis kemudian melanjutkan dengan kegiatan meminta persetujuan kepada mentor untuk video yang diajukan kembali. Pada proses ini penulis memberitahu dan memastikan kepada mentor terhadap video yang telah dilakukan pengeditan dan perbaikan, seperti sebelumnya, mentor diberikan kesempatan untuk melihat video secara penuh dan seksama, penulis juga dengan sopan dan teratur memberitahu, dan memberikan penjelasan mengenai video terutama pada bagian yang sudah dilakukan perbaikan agar mentor juga dapat berfokus pada poin inti revisi berdasarkan konsultasi yang telah dilakukan. Selanjutnya setelah mentor memastikan video dalam kondisi yang baik, penulis lalu meminta kesediaan mentor untuk menandatangani surat persetujuan yang bertujuan untuk memvalidasi video yang telah dibuat oleh penulis.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat

menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat

Judul Kegiatan No. 6	Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober – 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft materi sosialisasi
	2. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor
	3. Tersedianya surat persetujuan mentor terkait materi sosialisasi
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat draft materi sosialisasi a. Berorientasi Pelayanan Penulis melaksanakan kegiatan penyusunan draft materi sosialisasi mengenai video pengenalan cek kesehatan gratis. Penyusunan materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tambahan kepada masyarakat, serta memperluas jangkauan pesan yang telah disampaikan melalui media video. Dalam kegiatan ini, penulis mengedepankan nilai dasar ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, dengan berusaha menyusun materi yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. setiap bagian dari materi sosialisasi dirancang dengan bahasa yang lugas, visual yang mendukung, dan struktur alur yang sistematis. Penulis berusaha menghindari istilah teknis yang dapat membingungkan, dan menggantinya dengan kalimat yang lebih sederhana. b. Akuntabel Dalam melaksanakan proses kegiatan pembuatan draft materi sosialisasi video pengenalan cek kesehatan gratis penulis menanamkan nilai dasar ASN Akuntabel, dengan memastikan bahwa setiap informasi yang disusun bersumber dari data yang fakta, dapat diverifikasi, dan sesuai dengan bahan yang telah dibuat dan ingin disosialisasikan. Penulis menyusun materi secara profesional, dengan memperhatikan kelengkapan informasi, ketepatan data, dan struktur penyampaian yang logis. Setiap poin yang dimuat dalam materi sosialisasi telah melalui proses pencatatan dan pengecekan, guna menghindari kesalahan informasi yang dapat menyesatkan masyarakat atau mencederai kepercayaan publik. Penulis percaya bahwa keakuratan isi merupakan bagian penting dari tanggung jawab moral dan profesional ASN dalam menyampaikan informasi publik. Materi sosialisasi ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana edukasi, tetapi juga mencerminkan sikap tanggung jawab ASN dalam menyampaikan informasi yang benar, jujur, dan bertanggung jawab kepada masyarakat. c. Kompeten Dalam pelaksanaan tugas ini, penulis mengedepankan nilai dasar ASN Kompeten	

dengan menunjukkan sikap teliti, fokus pada kualitas, dan komitmen untuk menghasilkan materi yang informatif, akurat, dan layak disampaikan kepada masyarakat. Setiap elemen dalam materi sosialisasi presentasi disusun dengan perencanaan yang matang, mulai dari struktur isi, tata letak visual, pemilihan warna, hingga gaya bahasa yang digunakan. Penulis memastikan bahwa informasi yang disampaikan tersusun secara logis dan sistematis, agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan kerancuan. Penulis juga meninjau ulang setiap slide secara detail guna menghindari kesalahan data, ejaan, maupun ketidaksesuaian konten. Dalam menyusun materi, penulis aktif mencari referensi dan memanfaatkan berbagai sumber yang kredibel untuk memperkuat isi materi. Penulis juga menggunakan keterampilan teknis dalam pengolahan media presentasi agar tampilan visual mendukung pemahaman audiens tanpa mengurangi substansi pesan.

d. Loyal

Dalam proses penyusunan materi sosialisasi ini, penulis mengamalkan nilai dasar ASN Loyal dengan menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai pelayan publik. Hal ini tercermin dari tekad penulis untuk menyusun materi yang tidak hanya informatif, tetapi juga bermanfaat bagi khalayak luas. Penulis menyadari bahwa kesetiaan seorang ASN tidak hanya ditunjukkan melalui kepatuhan kepada atasan atau instansi, tetapi juga melalui komitmen terhadap nilai-nilai dan tujuan pelayanan publik. Sehingga materi yang disusun difokuskan pada kepentingan masyarakat, disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, dan ditujukan untuk menjangkau semua lapisan tanpa memandang latar belakang. Dengan semangat loyalitas terhadap misi organisasi, penulis memastikan bahwa setiap bagian dari presentasi mendukung tujuan edukatif dan sosial dari video pengenalan program cek kesehatan gratis.

e. Kolaboratif

Dalam kegiatan penyusunan draft materi sosialisasi yang mendukung video pengenalan program cek kesehatan gratis, penulis menerapkan nilai Kolaboratif dengan menjalin kerja sama yang aktif bersama rekan kerja. Penulis percaya bahwa penyusunan materi yang berkualitas memerlukan kontribusi ide dan perspektif dari berbagai pihak, khususnya dalam hal pengumpulan referensi yang tepat, valid, dan relevan. Penulis melakukan koordinasi secara terbuka, berdiskusi, dan saling bertukar informasi dengan rekan kerja untuk memperkaya isi materi. Melalui komunikasi yang terjalin dengan baik, penulis dapat menyaring berbagai masukan untuk menghasilkan presentasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kolaborasi ini juga menjadi sarana bagi

penulis untuk terus belajar dan memperluas wawasan dalam penyusunan materi edukatif. Penulis tidak hanya memberi kontribusi, tetapi juga menghargai setiap pendapat yang diberikan rekan kerja sebagai bagian dari proses peningkatan kualitas bersama.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai materi sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor mengenai materi sosialisasi, penulis menjalin komunikasi dengan mentor secara ramah, terbuka, dan sopan sebagai wujud penghargaan terhadap peran mentor serta untuk menciptakan suasana diskusi yang konstruktif. Penulis menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis dan mendengarkan setiap arahan serta masukan dari mentor dengan penuh perhatian. Selama proses konsultasi, penulis menunjukkan sikap aktif dan responsif terhadap saran yang diberikan. Kegiatan ini mencerminkan nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan, di mana penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan yang terbaik, tidak hanya dalam menyampaikan materi kepada peserta sosialisasi nantinya, tetapi juga dalam memastikan bahwa proses persiapan dilakukan secara optimal. Dengan melakukan konsultasi secara sungguh-sungguh, penulis berharap dapat memberikan pelayanan informasi yang tepat, jelas, dan bermanfaat bagi pihak yang menerima sosialisasi.

b. Akuntabel

Dalam kegiatan ini, penulis menyerahkan draft materi yang telah disusun secara sistematis dan komprehensif. Sebelum konsultasi dilakukan, penulis memastikan bahwa seluruh isi dalam draft telah melalui proses kajian dan penyusunan yang matang, dengan rujukan sumber yang dapat dipercaya dan relevan dengan topik sosialisasi. Nilai dasar ASN akuntabel tercermin dari sikap penulis dalam menjamin keabsahan dan keandalan materi yang dikonsultasikan. Penulis tidak hanya bertanggung jawab terhadap hasil akhir, tetapi juga terhadap proses penyusunan, termasuk keterbukaan terhadap koreksi dan masukan dari mentor. Sikap ini menunjukkan bahwa penulis berkomitmen untuk bekerja secara transparan, profesional, dan dapat dipercaya, demi mendukung efektivitas pelaksanaan tugas sebagai ASN. Dengan melakukan konsultasi berbasis dokumen yang telah dipersiapkan secara bertanggung jawab, penulis berharap kegiatan ini dapat menghasilkan materi sosialisasi yang valid dan layak untuk disampaikan kepada peserta sosialisasi.

c. Kompeten

Selama proses konsultasi berlangsung, penulis menunjukkan sikap tekun dan

antusias dalam menyimak setiap arahan, masukan, maupun koreksi yang disampaikan oleh mentor. Penulis mencatat poin-poin penting secara sistematis dan aktif mengajukan pertanyaan klarifikasi terhadap hal-hal yang belum dipahami secara utuh. Sikap ini dilakukan sebagai bentuk komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi diri, terutama dalam aspek komunikasi, penyusunan materi, serta pemahaman substansi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Nilai dasar ASN Kompeten tercermin dari kesungguhan penulis dalam menggali pengetahuan baru dari hasil konsultasi serta kemauan untuk terus belajar. Penulis menyadari bahwa untuk menjadi ASN yang profesional, diperlukan kemampuan teknis yang mumpuni dan pemahaman yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban. Sehingga, proses konsultasi ini dimaknai sebagai sarana pembelajaran aktif guna meningkatkan kapasitas diri secara berkelanjutan.

d. Harmonis

Selama proses konsultasi, penulis menunjukkan sikap terbuka dan menghargai setiap saran serta pendapat yang disampaikan oleh mentor. Penulis menyimak dengan penuh perhatian dan tidak menyela saat mentor memberikan arahan. Apabila terdapat perbedaan pandangan atau koreksi terhadap isi materi, penulis menyikapinya dengan positif dan menjadikannya sebagai pembelajaran. Sikap menghargai ini ditunjukkan tidak hanya melalui tutur kata yang sopan, tetapi juga melalui gestur dan respon yang mencerminkan penghormatan terhadap pengalaman dan pengetahuan mentor. Kemampuan penulis dalam membangun hubungan yang baik selama proses diskusi mencerminkan penerapan nilai dasar ASN Harmonis. Penulis berkomitmen menciptakan komunikasi yang dilandasi rasa saling menghormati dan mendukung, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan nyaman. Kesadaran akan pentingnya suasana kerja yang kondusif dan penuh penghargaan menjadi landasan penulis dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai ASN.

e. Adaptif

Pada pelaksanaan tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait materi sosialisasi yang telah disusun oleh penulis pada tahapan kegiatan sebelumnya, penulis menunjukkan sikap terbuka dan siap untuk menyesuaikan materi dan juga mencermati setiap saran umum dan penguatan yang diberikan oleh mentor sebagai bekal untuk penyusunan materi. Nilai dasar ASN Adaptif tercermin dari kesiapan penulis untuk menyesuaikan diri terhadap dinamika dan masukan yang mungkin muncul. Fleksibilitas, keterbukaan terhadap perubahan, serta kemauan untuk terus belajar menjadi bagian penting dari sikap profesional penulis sebagai calon ASN.

Walaupun tidak adanya revisi, penulis tetap menjaga komitmen untuk responsif terhadap setiap perkembangan atau kebutuhan penyesuaian di masa mendatang.

3) Meminta persetujuan mentor tentang materi sosialisasi

a. Akuntabel

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor, penulis selanjutnya melaksanakan tahapan kegiatan permintaan persetujuan kepada mentor terkait materi sosialisasi. Sebelum pengajuan dilakukan, penulis mempersiapkan seluruh dokumen pendukung secara lengkap dan tertata rapi. Persiapan ini meliputi penyesuaian format, penulisan substansi yang telah disempurnakan, serta kelengkapan administratif sesuai standar yang ditetapkan. Langkah ini dilakukan sebagai wujud tanggung jawab penulis terhadap hasil kerja yang diajukan. Penulis memastikan bahwa materi yang disampaikan kepada mentor telah melewati proses penyusunan dengan cermat, sehingga layak untuk mendapatkan persetujuan akhir. Selain itu, penulis juga mempersiapkan diri untuk menjelaskan secara terbuka setiap bagian dari isi materi jika dibutuhkan klarifikasi. Melalui kegiatan ini, penulis menegaskan pentingnya menyusun dan menyampaikan dokumen secara transparan dan bertanggung jawab, sebagai bagian dari etika kerja yang harus dipegang teguh oleh setiap ASN.

b. Kompeten

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini penulis menyusun dokumen persetujuan dengan sungguh-sungguh dan penuh ketelitian. Penulis memastikan bahwa seluruh elemen dalam dokumen baik isi, dan format, disusun secara rapi, sesuai pedoman yang berlaku, dan mudah dipahami. Penyusunan dokumen dilakukan tidak hanya sebagai langkah administratif, tetapi juga sebagai wujud profesionalisme dalam menyiapkan hasil kerja yang berkualitas. Penulis memeriksa kembali seluruh bagian materi secara mandiri sebelum diajukan, serta menyesuaikan dengan masukan yang sebelumnya telah diberikan oleh mentor. Hal ini menunjukkan bahwa penulis tidak hanya bekerja sekadar menyelesaikan tugas, melainkan juga berusaha menampilkan hasil terbaik dari kompetensi yang dimiliki. Dengan terus mengembangkan kompetensi melalui praktik kerja yang berkualitas, penulis berharap dapat memberikan hasil yang tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan.

c. Loyal

Penulis meyakini bahwa keputusan yang telah disepakati bersama mentor merupakan hasil dari proses yang objektif dan berdasarkan pertimbangan yang matang. Oleh karena itu, penulis menunjukkan loyalitas terhadap materi yang telah

disetujui, dengan cara tidak melakukan perubahan tanpa koordinasi lebih lanjut, serta tetap menjaga konsistensi isi saat menyampaikan materi kepada pihak terkait. Sikap penulis yang menjunjung tinggi keputusan yang telah diambil dalam proses pembimbingan, serta kesetiaan terhadap arah kebijakan dan prosedur yang berlaku menjadi upaya cerminan Nilai dasar ASN Loya. Penulis memahami bahwa sebagai bagian dari ASN, menjalankan tugas sesuai arahan dan menjaga integritas terhadap keputusan institusi adalah bentuk komitmen terhadap negara, organisasi, dan pimpinan.

d. Kolaboratif

Tahapan kegiatan permintaan persetujuan ini tidak hanya dilakukan sebagai bentuk penyelesaian administratif, tetapi juga sebagai bagian dari upaya membangun kerja sama yang baik antara penulis dan mentor dalam penyusunan materi yang efektif dan tepat sasaran. Penulis meyakini bahwa keberhasilan penyusunan materi tidak lepas dari kontribusi dan peran aktif kedua belah pihak. Oleh karena itu, penulis terus menjaga hubungan kerja yang sinergis dan kooperatif sepanjang proses berlangsung. Nilai dasar ASN Kolaboratif tercermin dari sikap penulis dalam membangun dan memelihara kerja sama yang baik dengan mentor. Pelaksanaan tugas sebagai ASN tidak dapat dilakukan secara individual, melainkan membutuhkan kolaborasi yang solid antar unsur dalam organisasi. Dalam hal ini, keterlibatan mentor sebagai pihak yang memberikan penguatan dan validasi terhadap materi menjadi bagian penting dari proses pembelajaran yang saling mendukung.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft materi sosialisasi



Gambar 1 Dokumentasi pembuatan draft materi sosialisasi



Gambar 2 Draft Materi sosialisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai materi sosialisasi



Gambar 3 Dokumentasi konsultasi

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Datuk Laksmadana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28511
 Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
 Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
 Tanggal : 9 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	tidak ada revisi, lampirkan dokumen Akreditasi.

Dumai, 9 Oktober 2025

Mengetahui
 Mentor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
 NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 4 Catatan konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor tentang materi sosialisasi



Gambar 5 Dokumentasi permintaan persetujuan



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN

Mentor : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 9 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

Melalui surat ini mentor telah mengetahui dan menyetujui hasil dari kegiatan 6 yaitu berupa materi presentasi untuk sosialisasi video pengenalan cek kesehatan gratis, yang telah dikonsultasikan, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 9 Oktober 2025

Mengetahui,

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 6 Surat persetujuan



Gambar 7 Materi sosialisasi yang telah diparaf

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Membuat draft materi sosialisasi

Melanjutkan dari kegiatan pembuatan draft video pengenalan cek kesehatan gratis, yaitu dilakukannya kegiatan pembuatan materi sosialisasi sebagai dasar untuk

pelaksanaan sosialisasi yang perlu dilakukan demi memberikan pengenalan tambahan mengenai keberadaan video pengenalan cek kesehatan gratis dan sekaligus mengenalkan program cek kesehatan gratis yang sedang dilakukan terutama di wilayah kerja puskesmas dumi kota. Pada kegiatan ini penulis membuat materi pemaparan sosialisasi, penulis membuat materi tersebut dengan memperhatikan juga berusaha agar dapat memberikan visualisasi yang menarik dan yang paling terpenting ialah memiliki isi yang sesuai fakta dan dapat memberikan informasi yang sangat akurat kepada masyarakat pada saat dilakukan sosialisasi.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai materi sosialisasi

Sebagaimana dalam kegiatan-kegiatan sebelumnya, penulis melakukan tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor dimana disini terkait pada materi sosialisasi yang telah dibuat sebelumnya. Penulis selalu mempertimbangkan waktu dan kesediaan mentor sebelum melakukan proses konsultasi agar dapat memberikan kenyamanan dan suasana konsultasi yang kondusif dan terarah. Selama proses konsultasi berlangsung penulis dengan cermat dan transparan memberikan penjelasan mengenai materi sosialisasi yang telah dibuat, penulis juga berkomunikasi kepada mentor dengan baik agar tidak ada kesalahpahaman pada informasi dalam materi yang dibuat. Penulis juga menjaga tata karma dan semaksimal mungkin bersikap sopan dan santu selama proses konsultasi berlangsung.

3) Meminta persetujuan mentor tentang materi sosialisasi

Setelah tahapan kegiatan konsultasi selesai dilaksanakan, penulis melanjutkan dengan tahapan kegiatan permintaan persetujuan oleh mentor terkait materi sosialisasi yang telah dibuat dan dikonsultasikan. Sebelum proses dilaksanakan, penulis memastikan seluruh dokumen penting yang ingin diajukan untuk dimintai persetujuan sudah lengkap dan tersusun dengan rapi. Penulis mengumpulkan segala kebutuhan dokumen yang diperlukan dalam kegiatan permintaan persetujuan sebagai bentuk menunjukkan sikap akuntabel dengan bersikap terbuka dan transparan, juga sebagai bentuk penerapan sifat kompeten dengan memastikan setiap dokumen dalam kondisi yang baik dan siap diajukan. Penulis tentu saja bersikap profesional selama melakukan kegiatan permintaan persetujuan dan memberikan kesempatan kepada mentor untuk melihat seluruh dokumen agar tidak terjadi kesalahpahaman dan dapat menjamin kualitas hasil kerja yang sudah sesuai dengan organisasi.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 7	Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 16 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft undangan sosialisasi
	2. Tersedianya catatan konsultasi
	3. Tersedianya surat persetujuan oleh mentor
	4. Tersedianya screenshot pengiriman undangan melalui whatsapp
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat draft surat undangan sosialisasi a. Berorientasi Pelayanan Dalam proses penyusunan draft surat undangan sosialisasi video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis berusaha untuk membuat surat undangan yang rapi, sistematis, dan mudah dipahami, dengan memperhatikan struktur bahasa yang jelas serta format penulisan yang sesuai dengan standar administrasi. Penyusunan surat undangan ini tidak hanya berorientasi pada kelengkapan informasi yang disampaikan, seperti waktu, tempat, dan tujuan kegiatan, namun juga ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi penerima dalam memahami isi surat secara cepat dan nyaman. Hal ini sejalan dengan nilai dasar ASN, khususnya Berorientasi Pelayanan, di mana setiap tugas yang dilakukan harus mengutamakan kepentingan dan kenyamanan masyarakat atau pihak yang dilayani. b. Akuntabel Pada tahapan kegiatan penyusunan draft surat undangan sosialisasi, penulis sebisa mungkin untuk bekerja secara profesional, dengan memperhatikan ketepatan format, kejelasan informasi, serta kesesuaian isi surat dengan tujuan kegiatan yang direncanakan. Penulis menyadari bahwa setiap produk administrasi yang dihasilkan, termasuk surat undangan, merupakan bagian dari bentuk pertanggungjawaban kinerja ASN. Oleh karena itu, penulis memastikan bahwa seluruh informasi yang tercantum dalam surat ditulis secara cermat. Tindakan ini mencerminkan implementasi nilai dasar ASN Akuntabel, di mana setiap pelaksanaan tugas harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral maupun administratif. Penulis juga menyimpan dokumentasi pendukung sebagai bagian dari transparansi dan kesiapan apabila surat tersebut perlu diverifikasi atau ditinjau ulang oleh atasan maupun pihak	

terkait.

c. Kompeten

Pada pengerjaan tahapan kegiatan pembuatan draft surat undangan sosialisasi, penulis berupaya menyusun surat dengan baik, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah aturan yang berlaku. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa informasi yang ingin disampaikan dapat diterima secara jelas, tepat sasaran, dan tidak membingungkan bagi penerima. Penulis memahami bahwa kemampuan menyusun dokumen resmi secara sistematis merupakan bagian dari kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap ASN. Oleh karena itu, penulis tidak hanya mengandalkan format yang tersedia, tetapi juga menggali referensi dari pedoman surat-menyurat serta meminta masukan dari rekan kerja agar hasilnya semakin berkualitas. Penyusunan surat dilakukan dengan memperhatikan struktur penting, seperti kepala surat, nomor, lampiran, hal, alamat tujuan, isi pokok surat, serta penutup dan tanda tangan pejabat berwenang. Setiap bagian diatur sedemikian rupa agar informasi yang disampaikan tidak menimbulkan multitafsir, serta mampu menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan sosialisasi dengan singkat, padat, dan informatif.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai draft undangan sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Setelah selesai melaksanakan tahapan kegiatan pembuatan draft surat undangan sosialisasi video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait draft tersebut. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi awal terhadap kelengkapan dan kejelasan informasi dalam surat, sekaligus sebagai upaya peningkatan kualitas hasil kerja sebelum surat tersebut digunakan. Dalam proses konsultasi, penulis berusaha membangun komunikasi yang baik dengan menggunakan bahasa yang sopan, ramah, dan mudah dipahami. Penulis menyadari bahwa sikap yang santun dan terbuka sangat diperlukan untuk menciptakan suasana diskusi yang nyaman, sehingga mentor dapat memberikan masukan dengan lebih leluasa dan konstruktif. Pendekatan ini diambil sebagai wujud nyata dari implementasi nilai dasar ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, di mana pelayanan tidak hanya diberikan kepada masyarakat eksternal, tetapi juga kepada rekan kerja dan atasan di lingkungan instansi.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait draft undangan sosialisasi yang telah disusun pada tahapan kegiatan ini. Sebelum konsultasi dilakukan, penulis menyiapkan dokumen dengan cermat, memastikan bahwa isi undangan mencakup informasi penting secara jelas, seperti tujuan kegiatan, waktu,

tempat, serta pihak-pihak yang dituju. Semua bahan konsultasi dibawa dalam kondisi lengkap, terorganisir, dan sesuai dengan standar penulisan resmi yang berlaku. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab penulis terhadap hasil kerja yang akan dikonsultasikan. Keakuratan dan kelengkapan bahan konsultasi sangat menentukan kualitas diskusi dan efektivitas perbaikan yang mungkin dibutuhkan. Oleh karena itu, penulis hadir dalam sesi konsultasi dengan kesiapan penuh untuk menjelaskan setiap bagian isi draft secara terbuka dan menerima umpan balik secara konstruktif.

c. Harmonis

Pada pelaksanaan konsultasi terkait draft undangan sosialisasi penulis tidak hanya fokus pada aspek teknis isi dokumen, tetapi juga berupaya menciptakan suasana konsultasi yang nyaman, rukun, dan terbuka agar proses diskusi berlangsung secara kondusif dan produktif. Keberhasilan dalam konsultasi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan bahan, tetapi juga oleh cara berkomunikasi yang mencerminkan rasa hormat dan saling menghargai, sehingga penulis menjaga sikap sopan santun, mendengarkan secara aktif, dan memberikan respon yang positif terhadap setiap masukan dari mentor. Dengan membangun interaksi yang hangat dan saling mendukung, penulis berharap hubungan kerja yang harmonis dapat terus terjalin, tidak hanya selama masa pelatihan, tetapi juga dalam lingkungan kerja di masa mendatang. Dengan hal ini penulis belajar menjaga keharmonisan dalam interaksi profesional agar memperlancar proses kerja, dan memperkuat nilai-nilai kolaborasi dan solidaritas yang sangat dibutuhkan dalam budaya kerja ASN.

d. Loyal

Pada Pelaksanaan konsultasi yang dilakukan dengan mentor penulis menyambut setiap poin konsultasi dengan sikap terbuka dan penuh tanggung jawab. Penulis menerima dan mengaplikasikan masukan-masukan tersebut secara langsung ke dalam dokumen, terutama pada bagian yang dinilai dapat memberikan dampak positif terhadap kejelasan komunikasi dan citra kelembagaan. Tindakan ini mencerminkan loyalitas penulis terhadap arahan mentor sebagai representasi dari kebijakan organisasi yang harus dijalankan secara konsisten. Pengaplikasian nilai dasar ASN Loyal oleh penulis yaitu dengan mengikuti arahan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pembimbing atau atasan, serta melaksanakannya dengan sepenuh hati demi mendukung kelancaran tugas dan kepentingan instansi. Penulis menerima dan menerapkan hasil konsultasi bukan hanya sebagai bentuk kewajiban, tetapi juga bentuk komitmen terhadap organisasi dan prinsip loyalitas terhadap institusi tempat penulis mengabdikan.

e. Adaptif

Dalam pelaksanaan konsultasi ini, penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik dan saran yang disampaikan oleh mentor, serta aktif mendengarkan setiap arahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas draft undangan. Seluruh masukan yang diberikan dianalisis dan disesuaikan secara fleksibel dengan isi dokumen. Penulis tidak bersikap kaku terhadap konsep awal, melainkan bersedia menyesuaikan isi dan format undangan apabila terdapat perubahan atau usulan baru yang memiliki dampak positif. Sikap ini menjadi bagian penting dari proses perbaikan berkelanjutan agar undangan yang disampaikan benar-benar memenuhi kebutuhan komunikasi formal dan mencerminkan profesionalitas instansi. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya menghasilkan draft undangan yang lebih baik, tetapi juga memperkuat kemampuan beradaptasi dalam menghadapi masukan dan tantangan di lingkungan kerja yang terus berkembang.

f. Kolaboratif

Selama konsultasi mengenai draft surat undangan sosialisasi, penulis aktif berdialog dengan mentor mengenai struktur dan isi undangan, serta terbuka terhadap berbagai masukan yang disampaikan. Penulis juga berinisiatif menanyakan hal-hal yang belum jelas guna memastikan bahwa dokumen yang dihasilkan sesuai dengan standar dan harapan lembaga. Dengan menjaga komunikasi yang lancar dan suasana diskusi yang positif, penulis dan mentor dapat mencapai kesepakatan yang mendekati kualitas yang diharapkan bersama. Penulis berupaya dalam membangun hubungan kerja yang saling mendukung dan produktif, dengan juga membangun kerja tim, koordinasi lintas peran, dan semangat gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan ini, penulis tidak hanya belajar dari mentor, tetapi juga berkontribusi aktif dalam proses penyempurnaan dokumen sebagai bagian dari tanggung jawab bersama.

3) Meminta persetujuan mentor mengenai draft undangan sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Ketika pelaksanaan permintaan persetujuan terkait surat undangan sosialisasi, penulis menunjukkan sikap yang sopan, santun, dan menghargai waktu mentor sebagai bentuk etika komunikasi yang baik dalam proses pelayanan birokrasi internal. Penulis mempersiapkan dokumen dengan rapi dan sistematis agar mudah dipahami dan ditelaah oleh mentor. Selain itu, penulis juga memastikan bahwa permintaan persetujuan disampaikan dengan cara yang tepat, baik dari segi waktu maupun penyampaian, guna menghindari kesan terburu-buru atau tidak menghargai prosedur. Penulis memberikan penjelasan yang jelas dan ringkas mengenai isi

undangan, serta siap menjawab jika terdapat pertanyaan atau klarifikasi dari mentor. Melalui kegiatan ini, penulis belajar bahwa memberikan pelayanan terbaik dimulai dari hal-hal sederhana, seperti bersikap sopan, menghargai proses, dan memastikan kebutuhan pihak lain terpenuhi secara tepat dan menyenangkan.

b. Akuntabel

Sebelum mengajukan permintaan persetujuan, penulis menyiapkan dokumen secara cermat dan sesuai dengan standar administrasi yang berlaku. Penulis memastikan bahwa format, bahasa, dan isi dalam dokumen telah memenuhi ketentuan formal dan substansi, sehingga proses pemeriksaan dan persetujuan dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Dokumen yang disusun juga dilengkapi dengan penjelasan yang relevan, untuk memberikan gambaran yang jelas kepada mentor mengenai konteks dan tujuan kegiatan sosialisasi. Dengan demikian, penulis tidak hanya menunjukkan tanggung jawab terhadap isi dokumen, tetapi juga terhadap kemudahan proses yang harus dilalui oleh pihak yang memberikan persetujuan. Dengan hal ini penulis memperkuat komitmen untuk selalu bekerja secara akurat dan bertanggung jawab, serta memastikan bahwa setiap tahapan kerja memiliki landasan administratif yang jelas dan dapat diuji kebenarannya.

c. Kompeten

Untuk menggambarkan nilai dasar ASN kompeten, penulis menyiapkan seluruh dokumen untuk diajukan pada proses permintaan persetujuan secara lengkap, rapi, dan sesuai ketentuan. Dokumen yang disiapkan meliputi naskah undangan, penjelasan singkat mengenai kegiatan sosialisasi, serta informasi tambahan yang relevan dan dapat membantu proses penelaahan oleh mentor. Penulis mempelajari format surat resmi serta kaidah penulisan yang sesuai dengan standar institusi, sehingga hasil kerja yang disampaikan tidak hanya memenuhi persyaratan formal, tetapi juga menunjukkan profesionalitas. Dengan persiapan yang matang, penulis berharap proses persetujuan dapat berjalan efektif dan efisien. Penulis berupaya melaksanakan tugas berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang profesional. Penulis juga menunjukkan kemauan untuk terus belajar dan memahami prosedur administrasi perkantoran, serta menerapkannya secara optimal dalam pelaksanaan tugas. Hal ini tidak hanya mempermudah proses kerja mentor sebagai pihak yang memberikan persetujuan, tetapi juga mencerminkan kualitas dan tanggung jawab penulis sebagai calon ASN.

4) Mendistribusikan undangan sosialisasi melalui media whatsapp

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis menyampaikan surat undangan sosialisasi dengan pihak terkait dengan cara

yang ramah, sopan, dan komunikatif agar penerima merasa dihargai serta memahami maksud dan tujuan undangan dengan jelas. Penulis menyusun pesan pendamping yang ringkas, namun informatif, disertai dengan salam pembuka dan penutup yang sesuai etika komunikasi profesional. Penulis juga memastikan bahwa setiap pesan dikirim secara personal, bukan secara massal, untuk menjaga kesan pelayanan yang lebih humanis dan tidak terkesan formalitas semata. Selain itu, penulis siap memberikan penjelasan lanjutan jika terdapat pertanyaan atau klarifikasi dari penerima undangan. penulis berupaya dalam memastikan bahwa proses penyampaian informasi berjalan dengan baik, nyaman, dan diterima dengan jelas oleh penerima, berorientasi pelayanan dalam hal ini tidak hanya terbatas dari bagaimana informasi disusun, namun juga dari cara penyampaian informasi.

b. Akuntabel

Sebelum mendistribusikan, penulis terlebih dahulu melakukan pengecekan menyeluruh terhadap isi undangan, mulai dari nama kegiatan, tanggal, waktu, tempat, hingga format penulisan dan daftar penerima yang dituju. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa undangan yang dikirimkan benar, sesuai, dan tidak menimbulkan kesalahan informasi. setiap bentuk komunikasi resmi dari instansi mencerminkan kredibilitas lembaga, sehingga keakuratan isi dan ketepatan distribusi menjadi tanggung jawab yang harus dijalankan secara cermat. Oleh karena itu, penulis mencocokkan kembali daftar penerima dengan data yang telah diverifikasi sebelumnya dan memastikan bahwa file yang dikirimkan merupakan versi terakhir yang telah mendapatkan persetujuan mentor. Penulis berusaha memastikan bahwa setiap undangan yang disebarkan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari sisi isi maupun proses distribusinya. Pelaksanaan tugas juga bukan hanya soal menyampaikan informasi, tetapi juga menjamin kebenaran dan ketepatannya, sehingga tidak menimbulkan kebingungan atau kesalahan koordinasi di kemudian hari.

c. Harmonis

Penulis menyampaikan undangan dengan bahasa yang santun dan menyisipkan sapaan yang ramah, tanpa mengabaikan kejelasan informasi yang disampaikan. Penulis juga menghindari cara penyampaian yang terkesan terburu-buru, formal berlebihan, atau kaku, agar penerima merasa dihormati sebagai bagian dari komunikasi yang sehat dan setara. Penulis meyakini bahwa menjaga suasana komunikasi yang baik dapat mencerminkan semangat kerja yang rukun dan harmonis, meskipun dilakukan secara daring. Nilai dasar ASN Harmonis tercermin dari komitmen penulis dalam membangun dan menjaga hubungan baik antar

individu, termasuk dalam hal komunikasi administratif. Penulis memahami bahwa kerja sama dan saling menghargai adalah landasan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan nyaman. Oleh karena itu, bahkan dalam kegiatan teknis seperti pengiriman undangan, penulis tetap mengedepankan nilai-nilai etika dan keharmonisan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft surat undangan sosialisasi



Gambar 1 Pembuatan draft surat undangan sosialisasi

 PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

Dumai, 15 Oktober 2025

Nomor : 400.7.15.2/465/DINKES-PKMDK
Lampiran : -
Perihal : Undangan Sosialisasi

Kepada Yth.,
Ketua Tim Cek Kesehatan Gratis
Puskesmas Dumai Kota
di:
Tempat

Bersama dengan surat ini saya sampaikan bahwa saya akan mengadakan Sosialisasi tentang "Video Pengenalan Program Cek Kesehatan Gratis" yang akan diselenggarakan pada:
Hari/ Tanggal : Jumat/ 17 Oktober 2025
Waktu : 08.00 wib s/d selesai
Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Dumai Kota

Diharapkan Bapak/Ibu dapat mengajak pasien untuk dapat hadir dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

Demikian surat ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Dumai Kota

dr. Nia Arandhita
NIP. 198401162010012023

Gambar 2 Draft surat undangan sosialisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai draft undangan sosialisasi



Gambar 3 Dokumentasi konsultasi

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Duta Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 15 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1	tidak ada revisi, lanjutkan aktualisasi

Dumai, 15 Oktober 2025

Mengetahui

Mentor

Peserta


 dr. NIA ARANDHITA
 NIP. 19840116 201001 2 023


 ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 4 Catatan konsultasi surat undangan

c. Meminta persetujuan mentor mengenai draft undangan sosialisasi



Gambar 5 Dokumentasi permintaan persetujuan



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Datuk Laksmans, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

Dumai, 15 Oktober 2025

Nomor : 400.7.15.2/465/DINKES-PKMDK
 Lampiran : -
 Perihal : Undangan Sosialisasi

Kepada Yth :
 Ketua Tim Cek Kesehatan Gratis
 Puskesmas Dumai Kota
 di-
 Tempat

Bersama dengan surat ini saya sampaikan bahwa saya akan mengadakan Sosialisasi tentang "Video Pengenalan Program Cek Kesehatan Gratis" yang akan diselenggarakan pada :

Hari/ Tanggal : Jumat/ 17 Oktober 2025
 Waktu : 08.00 wib s/d selesai
 Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Dumai Kota

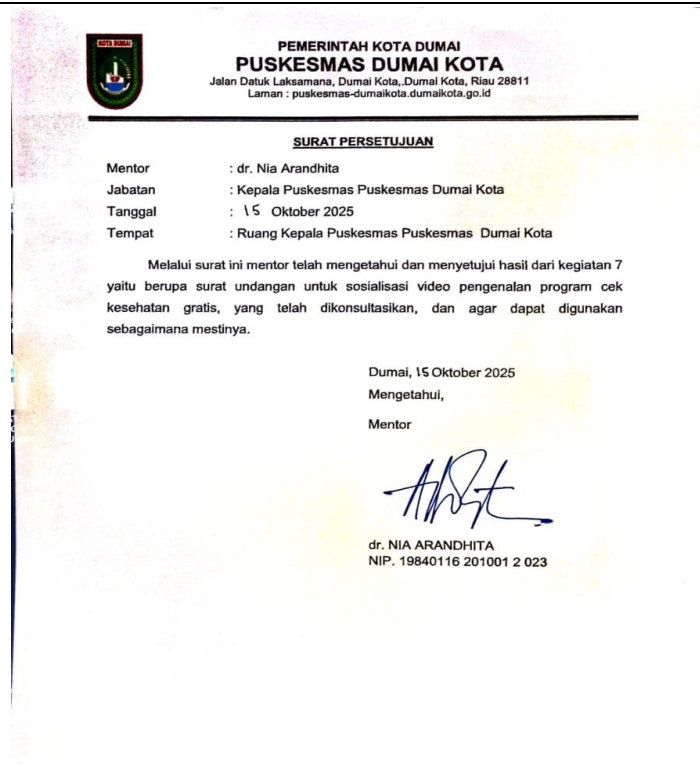
Diherapkan Bapak/Ibu dapat mengajak pasien untuk dapat hadir dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

Demikian surat ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Mengetahui,
 Kepala Puskesmas Dumai Kota

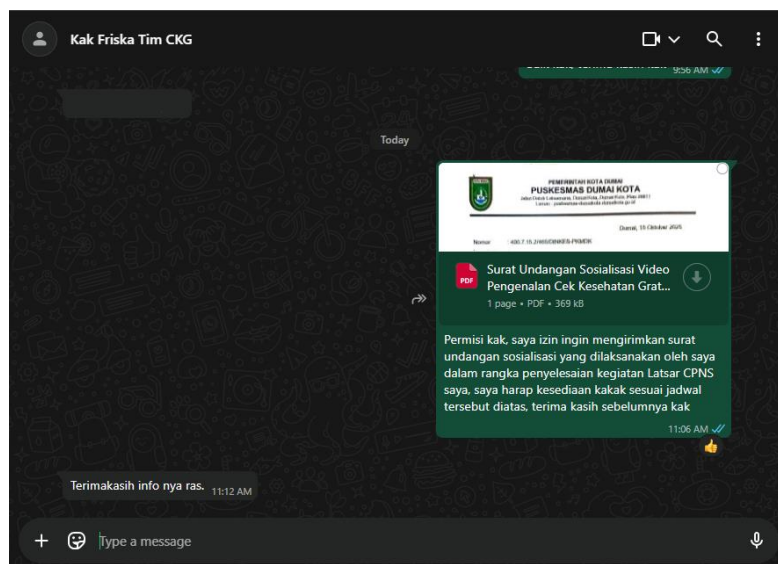

 dr. Na Arandhita
 NIP. 198401162010012023

Gambar 6 Surat undangan sosialisasi



Gambar 7 Surat persetujuan

d. Mendistribusikan undangan sosialisasi melalui media whatsapp



Gambar 8 Dokumentasi distribusi surat undangan

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Membuat draft surat undangan sosialisasi

Sebelum melakukan sosialisasi untuk video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis terlebih dahulu membuat surat undangan sosialisasi. Pada tahapan kegiatan

ini penulis memulai dengan mencari dan memahami format surat undangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan terbaru yang berlaku di wilayah kerja penulis. Penulis lalu memulai pembuatan draft dengan menyesuaikan dengan format surat yang telah dianalisa sebelumnya. Untuk memastikan dan menjaga kualitas surat yang baik dan sesuai, penulis juga berkomunikasi dan bekerja sama dengan rekan kerja penulis di unit kerja. Dengan berbekal pembelajaran mandiri dan diskusi produktif dengan rekan kerja maka penulis dapat dengan percaya diri menghasilkan surat undangan yang telah memenuhi standar kualitas yang benar.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai draft undangan sosialisasi

Meskipun telah membuat surat undangan yang dirasa sudah memiliki standar yang baik, dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penulis tetap dengan sungguh-sungguh melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan draft surat undangan yang telah dihasilkan. Konsultasi dilakukan dengan menyesuaikan dengan jadwal mentor yang tersedia ditengah kesibukan mentor yang berjalan. Penulis memastikan kondisi konsultasi yang kondusif dan nyaman agar proses konsultasi berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pada saat melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor penulis berusaha dengan ramah, sopan, dan santun menyampaikan maksud dan tujuan dalam konsultasi kali ini, penulis kemudian menjelaskan seluruh detail dan isi dari surat undangan sosialisasi, hal ini dilakukan agar setiap isi surat undangan dapat secara penuh diperhatikan oleh mentor dan meminimalisir kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi oleh penulis sebelumnya.

3) Meminta persetujuan mentor mengenai draft undangan sosialisasi

Setelah dilakukan konsultasi seperti dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya, penulis melakukan tahapan kegiatan permintaan persetujuan terhadap hasil kerja yang dihasilkan pada kegiatan ini. Penulis memulai proses permintaan persetujuan setelah memeriksa dan memastikan semua dokumen yang ingin diajukan tidak memiliki kesalahan atau kerusakan, penulis juga kelengkapan dokumen dan kesesuaian dengan yang semestinya. Ketika sudah memastikan seluruh dokumen sudah sesuai lalu penulis melanjutkan dengan permintaan persetujuan dengan mentor. Penulis memperlihatkan surat undangan dan dokumen lain yang dibutuhkan, dan memberikan kesempatan kepada mentor untuk memverifikasi seluruh dokumen agar menunjukkan sikap transparan terhadap hasil kerja dan dapat meningkatkan kualitas kerja sama dengan mentor.

4) Mendistribusikan undangan sosialisasi melalui media whatsapp

Setelah surat undangan sosialisasi telah dirancang, lalu di konsultasikan, dan telah menerima persetujuan oleh mentor, penulis lalu melanjutkan dengan tahapan

kegiatan mendistribusikan surat undangan sosialisasi kepada pihak terkait pada hal ini penulis mendistribusikan melalui aplikasi perangkat lunak Whatsapp. Penulis tentu menyusun pesan kepada pihak terkait dengan susunan pesan yang sopan dan santun sebagai bentuk implementasi sikap dan perilaku dasar ASN, penulis lalu menuliskan maksud dan tujuan yang ingin penulis sampaikan, disini ialah meminta izin untuk memberitahu mengenai kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan oleh penulis terkait video pengenalan program cek kesehatan gratis di puskesmas dumai kota. Penulis juga menyertakan surat undangan yang telah dibuat sebelumnya untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang lebih mendetail.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat

Judul Kegiatan No. 8	Pelaksanaan Sosialisasi program cek kesehatan gratis melalui media video pengenalan program cek kesehatan gratis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya daftar hadir sosialisasi
	2. Tersedianya dokumentasi sosialisasi
	3. Tersedianya catatan sesi tanya jawab sosialisasi
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membagikan daftar hadir sosialisasi a. Berorientasi Pelayanan Sebelum pelaksanaan sosialisasi video pengenalan cek kesehatan gratis penulis terlebih dahulu mempersiapkan dan membagikan daftar hadir untuk peserta sosialisasi. Sebagai pelaksana kegiatan, penulis menyadari pentingnya memberikan pelayanan terbaik kepada peserta sosialisasi. Oleh karena itu, penulis berusaha bersikap ramah dan sopan, untuk menciptakan suasana kegiatan yang tertib, nyaman, dan menghargai kehadiran peserta. Tindakan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, di mana penulis tidak hanya menyampaikan materi sosialisasi, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaannya berjalan dengan baik dan memperhatikan kenyamanan peserta. Dengan memperlakukan peserta secara santun dan profesional, penulis menunjukkan bahwa pelayanan publik dimulai dari sikap pribadi ASN dalam setiap interaksi, sekecil apa pun bentuknya. b. Akuntabel Pada tahapan kegiatan pembagian daftar hadir kepada peserta sosialisasi penulis secara aktif memastikan bahwa setiap peserta menerima daftar hadir, mengisi dengan lengkap dan benar, serta mengembalikannya tepat waktu. Penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap data yang masuk untuk menghindari kekeliruan, seperti nama yang tidak terbaca, tanda tangan ganda, atau kolom yang terlewat. Langkah ini diambil sebagai bentuk nyata penerapan nilai dasar ASN, yaitu akuntabel. Dengan menjaga akurasi dan kelengkapan daftar hadir, penulis menunjukkan komitmen untuk dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan, baik secara administrasi maupun secara etika profesi. Penulis menyadari bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus memiliki bukti pendukung yang valid, dan transparan	

c. Kompeten

d. Harmonis

Selama kegiatan berlangsung, penulis berperan aktif dalam memastikan suasana sosialisasi berjalan dengan lancar dan nyaman. Salah satu bentuk nyata penerapan nilai dasar harmonis terlihat ketika penulis membagikan daftar hadir kepada peserta dengan sikap yang santun dan penuh rasa hormat. Tindakan sederhana tersebut membantu menciptakan suasana yang ramah, akrab, dan saling menghargai antara peserta dan penyelenggara kegiatan. Penulis menyapa peserta dengan senyum dan tutur kata yang sopan, memastikan setiap orang merasa dihargai dan dilayani dengan baik. Dengan menciptakan suasana yang nyaman dan akrab, penulis berupaya menumbuhkan semangat kebersamaan antara pelaksana sosialisasi dan peserta sosialisasi, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan tertib dan penuh rasa kekeluargaan. Melalui pengalaman ini, penulis menyadari bahwa sikap harmonis bukan hanya tercermin dalam kerja sama besar, tetapi juga dalam tindakan kecil yang menunjukkan rasa peduli dan penghargaan terhadap orang lain. Pembagian daftar hadir yang dilakukan dengan sopan dan tulus menjadi langkah sederhana namun bermakna dalam mewujudkan pelayanan publik yang humanis dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

e. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis sebagai pelaksana sosialisasi membagikan daftar hadir kepada para peserta sosialisasi. Agar proses berjalan lebih efektif dan efisien, penulis berkoordinasi dengan peserta sosialisasi lainnya untuk membantu menyebarkan daftar hadir ke rekan-rekan mereka yang duduk di sebelahnya. Dengan adanya kerja sama ini, pembagian daftar hadir dapat berlangsung dengan cepat, tertib, dan tetap menjaga suasana kegiatan yang kondusif. Tindakan penulis tersebut merupakan bentuk upaya penerapan nilai dasar ASN kolaboratif, yaitu semangat untuk bekerja sama, saling membantu, dan berbagi tanggung jawab demi mencapai tujuan bersama. Penulis menyadari bahwa kolaborasi tidak hanya dilakukan antarpegawai atau antarinstansi, tetapi juga dapat terbangun bersama masyarakat sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan publik. penulis belajar bahwa kerja sama yang baik mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas serta memperkuat rasa kebersamaan antara penyelenggara dan peserta kegiatan. Nilai kolaboratif menjadi landasan penting dalam mewujudkan pelayanan publik yang responsif, partisipatif, dan berorientasi pada hasil yang bermanfaat bagi masyarakat.

2) Melakukan sosialisasi video pengenalan Cek Kesehatan Gratis

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam proses sosialisasi video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga menunjukkan sikap pelayanan yang baik, dengan bersikap ramah, sabar, dan sepenuh hati dalam memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, menanggapi masukan, serta menjelaskan kembali isi video kepada peserta yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Penulis menyadari bahwa pendekatan yang humanis dan komunikatif sangat penting untuk memastikan pesan dalam sosialisasi dapat diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat. Sikap tersebut merupakan perwujudan dari nilai dasar ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, di mana penulis menempatkan kebutuhan dan kenyamanan masyarakat sebagai prioritas utama dalam pelaksanaan tugas. Penulis berusaha menciptakan suasana sosialisasi yang inklusif, menghargai setiap peserta, serta menghindari kesan menggurui agar komunikasi berjalan dua arah dan penuh empati.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan sosialisasi video pengenalan cek kesehatan gratis, penulis menjalankan tahapan kegiatan ini dengan penuh rasa tanggung jawab terhadap materi yang disampaikan. Penulis memastikan bahwa isi video dan penjelasan pendukung yang diberikan telah sesuai dengan data dan kebijakan resmi dari instansi terkait. Selain itu, penulis juga menyiapkan diri dengan mempelajari materi secara menyeluruh sebelum kegiatan berlangsung, agar dapat menjawab pertanyaan peserta dengan akurat dan tidak menyesatkan. Sikap ini merupakan bentuk implementasi dari nilai dasar ASN, yaitu Akuntabel, yang menuntut setiap pegawai negeri untuk dapat mempertanggungjawabkan setiap tindakan, keputusan, dan informasi yang disampaikan kepada publik. Penulis menyadari bahwa materi sosialisasi yang diberikan tidak hanya membawa nama pribadi, tetapi juga mencerminkan kredibilitas lembaga dan pemerintah secara keseluruhan.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan sosialisasi video pengenalan program cek kesehatan gratis pada minggu ini, penulis menunjukkan kompetensi yang tinggi dengan menguasai penuh materi yang disampaikan melalui video edukasi dan penjelasan tambahan. Penulis mempersiapkan diri secara matang dengan mempelajari seluruh isi materi, termasuk deskripsi, tujuan dan informasi lainnya, sehingga mampu memberikan informasi secara akurat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain penguasaan materi, penulis juga menjaga sikap profesional selama sosialisasi berlangsung. Penulis berkomunikasi dengan bahasa yang santun, menjaga intonasi

suara agar tetap jelas dan ramah, serta bersikap sabar dalam menjawab pertanyaan atau tanggapan dari peserta. Pendekatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN, yaitu Kompeten, di mana penulis tidak hanya mengandalkan pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi dan pelayanan secara profesional. Dengan demikian, penulis mampu menjalankan tugas sosialisasi secara efektif dan memberikan dampak positif bagi peningkatan pemahaman masyarakat terhadap program kesehatan tersebut.

d. Loyal

Dalam menjalankan tahapan kegiatan ini, penulis berkomitmen untuk memberikan informasi yang benar, akurat, dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku, demi menjaga kredibilitas dan nama baik instansi tempatnya bertugas. Penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyampaikan materi dengan penuh tanggung jawab, menghindari informasi yang menyesatkan atau tidak berdasar, serta memastikan bahwa setiap pesan yang disampaikan mencerminkan nilai-nilai profesionalisme dan integritas ASN. Sikap ini merupakan wujud nyata dari nilai dasar ASN, yaitu loyal, di mana penulis menunjukkan kesetiaan dan dukungan penuh terhadap lembaga serta program pemerintah yang diemban. Selain menjaga keakuratan materi, penulis juga berupaya menampilkan sikap yang mencerminkan citra positif instansi melalui komunikasi yang sopan, ramah, dan menghargai peserta sosialisasi. Penulis menyadari bahwa setiap interaksi dengan masyarakat menjadi cerminan dari kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh organisasi.

3) Melakukan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis mengadakan kegiatan sesi tanya jawab pada bagian akhir kegiatan sosialisasi sebagaimana dilakukan pada setiap sosialisasi. Penulis melayani setiap pertanyaan dengan penuh kesabaran, keramahan, dan sepenuh hati. Sikap sabar ini penting agar peserta merasa nyaman dan tidak ragu untuk mengungkapkan kebingungan atau kebutuhan informasi tambahan. Penulis juga memastikan bahwa setiap jawaban disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami, serta berusaha membangun komunikasi dua arah yang efektif. Pelaksanaan sesi tanya jawab di akhir sosialisasi merupakan wujud nyata dari nilai dasar ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, di mana penulis mengutamakan kepuasan dan pemahaman peserta sebagai prioritas utama. Dengan memberikan pelayanan terbaik saat sesi ini, penulis berkontribusi dalam menciptakan suasana yang inklusif dan mendukung tercapainya tujuan sosialisasi secara optimal.

b. Akuntabel

Selama proses sesi tanya jawab berlangsung, penulis berkomitmen untuk menjawab setiap pertanyaan secara jujur, terbuka, dan berdasarkan informasi yang valid. Penulis tidak memberikan jawaban yang bersifat asumsi atau spekulatif, dan apabila terdapat hal yang belum diketahui secara pasti, penulis menyampaikan dengan jujur bahwa informasi akan ditindaklanjuti lebih lanjut melalui kanal resmi atau pihak yang berwenang. Sikap ini merupakan bentuk penerapan nilai dasar ASN, yaitu akuntabel. Penulis menyadari bahwa setiap informasi yang disampaikan merupakan bentuk pertanggungjawaban, oleh karena itu, kejujuran dan transparansi dalam menjawab pertanyaan menjadi bagian penting dalam menjaga integritas diri sekaligus kredibilitas organisasi. Penulis juga mencatat masukan dan pertanyaan peserta sebagai bentuk dokumentasi untuk penulis. Dengan bersikap jujur, terbuka, dan siap mempertanggungjawabkan jawaban yang diberikan, penulis berupaya membangun kepercayaan masyarakat serta menunjukkan sikap ASN yang profesional dan dapat dipercaya.

c. Harmonis

Sebagai bagian dari kegiatan, penulis melakukan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi. Dalam pelaksanaannya, penulis berupaya menciptakan suasana yang rukun, terbuka, dan kondusif, agar peserta merasa nyaman untuk menyampaikan pertanyaan maupun pendapat. Penulis juga menghargai dan menghormati setiap pertanyaan yang diterima, baik dari peserta yang aktif maupun yang masih ragu-ragu untuk berbicara, dengan memberikan tanggapan secara sabar dan jelas. Penulis menerapkan nilai dasar harmonis, yaitu kemampuan membangun hubungan yang baik dan saling menghargai dalam keberagaman pandangan. Dengan menjaga sikap santun dan empatik selama sesi tanya jawab, penulis berupaya menumbuhkan rasa saling percaya antara penyelenggara dan peserta sosialisasi, sehingga komunikasi berlangsung dua arah dan bermakna. Kegiatan ini memberikan pembelajaran berharga bagi penulis bahwa sikap harmonis tidak hanya tercermin dalam kerja sama antarpegawai, tetapi juga dalam interaksi langsung dengan masyarakat.

d. Adaptif

Penulis melakukan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi sebagai bentuk komunikasi dua arah antara penyelenggara dan masyarakat. Selama sesi berlangsung, penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik, masukan, dan saran yang disampaikan oleh peserta. Penulis menerima setiap pendapat dengan lapang dada dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas sosialisasi di masa mendatang. Dengan mendengarkan berbagai sudut

pandangan dari peserta, penulis mampu memahami kebutuhan dan harapan masyarakat secara lebih mendalam, sehingga dapat menyesuaikan cara komunikasi agar lebih efektif dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. penulis menyadari bahwa menjadi ASN yang adaptif berarti terus belajar dari setiap interaksi, termasuk dari masukan masyarakat. Keterbukaan terhadap kritik bukanlah kelemahan, melainkan kekuatan untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan bersikap adaptif, penulis berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang lebih responsif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membagikan daftar hadir sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Dabuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Oktober 2025
 Tempat : Ruang tunggu Puskesmas Dumai Kota
 Kegiatan : Sosialisasi video pengenalan cek kesehatan gratis

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
1	SPRINTA	TERANGGA	1. [Signature]
2	SY. BAKHAR	KAMBUNJA	2. [Signature]
3	Siti Nuliani	TERANGGA	3. [Signature]
4	Nalan. Ayu.	TERANGGA	4. [Signature]
5	Rahmatul eks. mri	Jl. KEMAS	5. [Signature]
6	SAPATI YULIANSIAL	Jl. KEMAS	6. [Signature]
7	BUJ. F. HABIS	Jl. KEMAS	7. [Signature]
8	SURYONO	Jl. Gajah Mada	8. [Signature]
9	Siti	Jl. H. Wajidi	9. [Signature]
10	BAH	Jl. Sulcajorda	10. [Signature]
11	KURNIA LITA	TERANGGA	11. [Signature]
12	WUMIN	Jl. S. Haseanudin	12. [Signature]
13	Zahara	Jl. Harapan	13. [Signature]
14	Aji	Jl. Bumi Agung	14. [Signature]
15	Fahadul Haseanul	Jl. Taksepena	15. [Signature]
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.
26			26.
27			27.
28			28.
29			29.
30			30.

Mengetahui
Kepala Puskesmas


 dr. Nita Arandhita
 Pembina / IV.a
 NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 1 Daftar Hadir Sosialisasi

b. Melakukan sosialisasi video pengenalan Cek Kesehatan Gratis



Gambar 2 Dokumentasi Sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Detuk Laksemana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI VIDEO PENGENALAN CEK KESEHATAN GRATIS DI PUSKESMAS
DUMAI KOTA
KOTA DUMAI

A. Latar Belakang

Menindaklanjuti arahan kepala puskesmas dumai kota terkait promosi kesehatan program cek kesehatan gratis di wilayah kerja dumai kota, kota dumai.

Memenuhi maksud tersebut, Saya sebagai peserta latsar yang mengangkat judul Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Kota Dumai bermaksud untuk menggunakan media video pengenalan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama di lingkungan kerja dumai kota. Guna meningkatkan dan memberikan pengenalan tambahan mengenai video tersebut kepada masyarakat perlu dilakukan sosialisasi.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon negeri Sipil

C. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penyelenggaraan sosialisasi ini dimaksud untuk memberikan informasi mengenai program kesehatan cek kesehatan gratis dan juga menjadi kegiatan pengenalan tambahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Tujuan

Sosialisasi tersebut dilakukan agar masyarakat menjadi tahu keberadaan program cek kesehatan gratis dan video pengenalan program cek kesehatan gratis yang dapat diakses di akun sosial media puskesmas dumai kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

D. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan Sosialisasi dilaksanakan, pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Oktober 2025

Pukul : 08:00 s/d selesai

Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Dumai Kota

E. Peserta Kegiatan

Terdiri dari :

1. Pasien yang datang di puskesmas dumai kota

F. Narasumber

Narasumber dari kegiatan Sosialisasi ini adalah Saudara Aras Maulana, Beliau adalah peserta latsar CPNS di Puskesmas Dumai Kota

G. Materi

Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu Video pengenalan program cek kesehatan gratis.

H. Dokumentasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dapat dilihat melalui link berikut : https://drive.google.com/file/d/1MNKPHw-7OEIB1EXrZlj7xro8algdL6cO/view?usp=drive_link

Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

Dumai, 10 Oktober 2025

Mengetahui

Kepala Puskesmas Dumai Kota

Pelaksana Kegiatan Sosialisasi

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 3 Laporan Kegiatan Sosialisasi

c. Melakukan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

NOTULEN SOSIALISASI

Narasumber : Aras Maulana, S.Kom
Tanggal : 17 Oktober 2025
Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Dumai Kota

No	Pertanyaan	Respon
1.	Benar siapa yang diperiksa?	Untuk yang diperiksa ada tekanan darah, gula darah, tinggi dan berat badan, skinning berupa pertanyaan, lebih detail bisa bertanya ke tim pelaksana.
2.	Apakah memang gratis?	Iya, gratis.

Dumai, 17 Oktober 2025

Mengetahui

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 4 Catatan sesi tanya jawab sosialisasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Membagikan daftar hadir sosialisasi

Sebelum dilakukannya sosialisasi mengenai video pengenalan program cek kesehatan gratis yang dilakukan di ruang tunggu puskesmas dumai kota, penulis melakukan pembagian daftar hadir untuk peserta sosialisasi. Penulis mengawali kegiatan dengan membuat daftar hadir yang sudah memiliki bagian yang sudah disesuaikan dengan format daftar hadir berdasarkan hasil temuan dan analisa dari berbagai macam sumber dan juga dari diskusi dengan rekan kerja penulis terkait format yang benar. Penulis memastikan kembali susunan daftar hadir dan menyediakan kolom yang dirasa cukup untuk dapat diisi oleh peserta sosialisasi. Pada saat pelaksanaan sosialisasi penulis mempersiapkan daftar hadir dan memberikannya kepada peserta sosialisasi dan meminta bantuan peserta untuk memberikan kepada peserta yang lain dengan sopan dan santun. Setelah sosialisasi selesai dilaksanakan penulis lalu meminta kembali daftar hadir dari peserta dan

selanjutnya meminta izin kepada mentor selaku pimpinan untuk memberikan tanda tangannya.

2) Melakukan sosialisasi video pengenalan Cek Kesehatan Gratis

Penulis melaksanakan sosialisasi mengenai video pengenalan cek kesehatan gratis pada minggu ini. Penulis melakukan kegiatan sosialisasi ini sebagai bentuk penyampaian informasi mengenai video pengenalan cek kesehatan gratis. Penulis memulai sosialisasi dengan santun dan ramah menyampaikan maksud dan tujuan sosialisasi, penulis lalu melanjutkan dengan menampilkan video pengenalan cek kesehatan gratis kepada peserta sosialisasi terlebih dahulu. Penulis lalu melanjutkan sosialisasi dengan melakukan penjelasan atau pemaparan materi sosialisasi secara terurut. Di pertengahan sosialisasi penulis memberikan kesempatan bagi peserta sosialisasi untuk menyimpan link video yang sudah dibungkus dalam bentuk QR Code. Pada bagian akhir, penulis melaksanakan sesi tanya jawab kepada peserta sosialisib dan langsung menjawab pertanyaan yang telah diberikan kepada penulis, lalu penulis melakukan penutupan sosialisasi dan menyampaikan terima kasih kepada peserta sosialisasi

3) Melakukan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi

Pada bagian akhir sosialisasi yang dilakukan terkait video pengenalan cek kesehatan gratis yang dilakukan penulis di ruang tunggu puskesmas dumai kota, penulis melakukan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta sosialisasi untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami atau ingin diperjelas dan penulis dapat memberikan penjelasan atau pemahaman kepada pertanyaan peserta tersebut. Selama sesi tanya jawab berjalan penulis secara fokus dan seksama mendengarkan pertanyaan yang diajukan oleh peserta sosialisasi hingga selesai, sehingga penulis dapat memahami pertanyaan dengan baik dan dapat memformulasikan jawaban yang sesuai. Penulis menjawab setiap pertanyaan yang diajukan peserta langsung setelah peserta tersebut selesai dengan pertanyaannya dan melakukan hal yang sama untuk setiap pertanyaan yang diberikan sehingga peserta sosialisasi langsung mendapatkan jawaban dari pertanyaan mereka. Penulis berusaha memberikan jawaban yang benar dan sesuai fakta, dan tidak memberikan jawaban yang penulis ragu akan kebenarannya, untuk menjaga dan tidak mencoreng nama baik organisasi dengan memberikan jawaban yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar

BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 9	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18 Oktober – 22 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya catatan monitoring
	2. Tersedianya rekap monitoring
	3. Tersedianya catatan evaluasi rekap hasil monitoring
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Melakukan monitoring efektivitas media video pengenalan untuk program Cek Kesehatan Gratis a. Akuntabel Dalam pelaksanaannya, penulis memastikan seluruh proses monitoring berjalan sebagaimana mestinya. Penulis selalu berupaya melakukan pengamatan secara objektif berdasarkan bukti dan informasi yang valid. Penulis berpegang pada prinsip akuntabilitas dengan memastikan tidak ada manipulasi ataupun pemalsuan data selama proses pengumpulan hasil monitoring. Setiap temuan dicatat secara transparan dan disertai bukti pendukung yang relevan, Hasil monitoring ini kemudian dicatat dan disusun secara lengkap agar tidak ada informasi yang terlewat. Melalui kegiatan ini, penulis menunjukkan penerapan nilai dasar ASN akuntabel dengan bekerja secara jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipertanggungjawabkan atas hasil kerja yang dilakukan. Penulis menyadari bahwa akuntabilitas merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan, sehingga setiap langkah dalam kegiatan monitoring dilakukan secara transparan dan profesional. b. Loyal Dalam proses monitoring, penulis menunjukkan sikap loyalitas terhadap instansi dengan menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diperoleh. Penulis memahami bahwa setiap catatan hasil pengamatan merupakan bagian dari dokumen internal yang bersifat strategis, sehingga tidak boleh disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan. Oleh karena itu, penulis memastikan seluruh data tersimpan dengan aman dan hanya digunakan untuk kepentingan internal organisasi. Sikap ini mencerminkan nilai dasar ASN loyal, yaitu kesetiaan kepada negara, pemerintah, dan organisasi tempat bertugas. Penulis menunjukkan	

kesetiaan tersebut dengan melaksanakan tugas sesuai arahan pimpinan, menjaga nama baik instansi, serta mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan efektivitas media informasi publik, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap integritas dan loyalitas.

c. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan monitoring, penulis bekerja sama dengan seluruh pihak terkait untuk proses tersebut. Melalui koordinasi yang baik, penulis dengan bantuan dan kerja sama dengan rekan kerja mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk proses monitoring video pengenalan cek kesehatan gratis. Tindakan tersebut merupakan wujud nyata penerapan nilai dasar kolaboratif, yaitu semangat untuk bekerja sama, menghargai kontribusi setiap pihak, dan mengutamakan tujuan bersama di atas kepentingan individu. Penulis menyadari bahwa keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya bergantung pada satu orang, tetapi pada sinergi seluruh unsur yang terlibat. Dengan berkolaborasi, proses monitoring menjadi lebih komprehensif dan hasil evaluasi yang diperoleh lebih objektif. Penulis memperoleh pembelajaran bahwa kerja sama lintas bidang merupakan kunci dalam menciptakan pelayanan publik yang efektif dan berkelanjutan. Nilai kolaboratif tidak hanya memperkuat hubungan antarpegawai, tetapi juga menumbuhkan semangat gotong royong dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

2) Melakukan rekap hasil monitoring

a. Akuntabel

Penulis melaksanakan kegiatan rekapitulasi hasil monitoring efektivitas media video pengenalan untuk Program Cek Kesehatan Gratis. Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun dan menyajikan data hasil pemantauan secara sistematis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Dalam prosesnya, penulis menyusun rekap hasil monitoring secara jujur dan transparan, berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama kegiatan pemantauan. Setiap hasil pengamatan, dicatat dan dilaporkan apa adanya tanpa manipulasi. Penulis memastikan bahwa seluruh informasi yang dimasukkan ke dalam laporan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari sisi sumber data maupun proses pengolahannya. Penulis berupaya menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berintegritas dalam melaksanakan tugas serta menyampaikan hasil kerja secara terbuka dan dapat dipercaya. Penulis memahami bahwa akuntabilitas bukan hanya sebatas menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan prinsip kejujuran, objektivitas, dan profesionalisme. Dengan

laporan rekap hasil monitoring yang disusun secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, diharapkan evaluasi terhadap media video pengenalan dapat dilakukan dengan lebih baik

b. Kompeten

Dalam pelaksanaan rekap hasil monitoring, penulis menyusun rekap hasil monitoring dengan akurat dan teliti, berdasarkan data yang diperoleh selama proses pemantauan. Penulis memastikan bahwa setiap informasi yang dicatat sesuai dengan fakta lapangan dan disajikan secara runtut serta mudah dipahami. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan ketelitian dalam penginputan data, konsistensi format pelaporan, serta kesesuaian antara hasil pengamatan dan analisis yang ditampilkan. Tindakan ini merupakan wujud nyata penerapan nilai dasar kompeten, yaitu kemampuan ASN untuk bekerja secara profesional, menguasai tugas dengan baik, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Dengan mengutamakan ketepatan dan keakuratan dalam penyusunan laporan, penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan hasil kerja yang dapat dipercaya dan bermanfaat. Kompetensi tidak hanya diukur dari kemampuan teknis, tetapi juga dari ketelitian, tanggung jawab, dan kemauan untuk terus meningkatkan kualitas hasil kerja, dengan menjaga keakuratan dalam setiap proses pelaporan, penulis berupaya menjadi ASN yang profesional, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pelayanan publik yang efektif dan berkualitas.

3) Melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring

a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses pemantauan yang telah dilaksanakan sebelumnya, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana media sosialisasi tersebut mampu menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan evaluasi, penulis memperhatikan secara cermat semua variabel yang berhubungan dengan masyarakat, seperti tingkat partisipasi terhadap video pengenalan cek kesehatan gratis, serta respon dan umpan balik yang diberikan. Penulis menelaah setiap temuan dengan seksama untuk memastikan bahwa hasil evaluasi benar-benar menggambarkan kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program yang dijalankan. Penulis berupaya menunjukkan sikap ASN yang menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama dalam setiap proses kerja. Dengan berfokus pada pengalaman dan kebutuhan masyarakat, penulis berupaya agar hasil evaluasi tidak hanya menjadi laporan administratif, tetapi juga menjadi dasar perbaikan kualitas di masa mendatang. Penulis menyadari bahwa pelayanan publik

yang baik memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi dan aspirasi masyarakat. Evaluasi yang dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek dari sisi penerima manfaat akan menghasilkan rekomendasi yang lebih relevan dan solutif.

b. Akuntabel

Pada tahapan kegiatan evaluasi terhadap hasil monitoring, penulis bersikap profesional dan cermat, memastikan bahwa seluruh proses evaluasi dilakukan berdasarkan data yang akurat dan fakta yang nyata. Setiap temuan dianalisis secara objektif, dan penulis menyusun laporan evaluasi dengan transparan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pihak terkait. Profesionalisme ini menjamin bahwa hasil evaluasi tidak bias, merefleksikan kondisi sebenarnya, dan menjadi acuan untuk peningkatan atau perbaikan program dimasa yang akan datang. Melalui hal ini penulis beruhasan menerapkan nilai dasar ASN akuntabel yaitu kemampuan ASN untuk bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang dilakukan serta menyajikan hasil kerja secara jujur, transparan, dan dapat dipercaya. Penulis memahami bahwa akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan penyelesaian tugas, tetapi juga dengan kualitas, integritas, dan kebenaran data yang dilaporkan.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan evaluasi dengan terampil dan sistematis, memanfaatkan kemampuan analisis data, observasi, dan interpretasi informasi yang diperoleh selama monitoring. Penulis memastikan bahwa setiap aspek yang dinilai diperiksa secara cermat, sehingga hasil evaluasi tidak hanya akurat tetapi juga memberikan insight yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas. Penulis berupaya untuk menguasai tugas, bekerja secara profesional, dan menghasilkan output yang berkualitas sebagai bentuk penerapan nilai ASN kompeten. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pembelajaran bahwa kompetensi tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan secara tepat, teliti, dan bermanfaat. Dengan menerapkan keterampilan evaluasi secara profesional, penulis berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hasil kerja dan mendukung pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

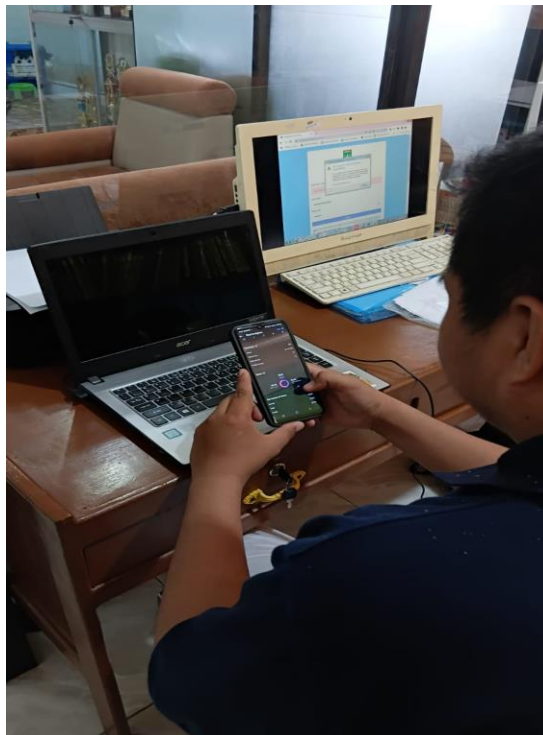
d. Loyal

Pada tahapan kegiatan ini, penulis mengedepankan kepentingan bersama dan kebutuhan program, dengan menempatkan keberhasilan program sebagai prioritas utama. Penulis memastikan bahwa setiap langkah evaluasi dilakukan tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk mendukung tujuan instansi dan

pelayanan masyarakat secara maksimal. Dengan demikian, proses evaluasi dilakukan secara seksama, dengan memperhatikan kontribusi seluruh pihak terkait agar hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Penulis menerapkan nilai ASN loyal, yaitu kesetiaan dan dedikasi ASN terhadap tugas, pimpinan, dan tujuan organisasi. Penulis menunjukkan komitmen untuk menjaga kepentingan institusi dan masyarakat sebagai prioritas dalam setiap langkah kerja, serta memastikan bahwa hasil evaluasi memberikan manfaat bagi kelancaran program dan pelayanan publik.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Melakukan monitoring efektifitas media video pengenalan untuk program Cek Kesehatan Gratis



Gambar 1 Dokumentasi monitoring pertama


PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Daulat Laksmidana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

CATATAN MONITORING VIDEO PENGENALAN

Nama pengawas : Aras Maulana, S.Kom
 NIP : 1990316 202504 1 001
 Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
 Monitoring : Perenna

No	Hari/Tanggal/Waktu	Catatan Hasil Monitoring
1.	Sabtu / 18 Oktober 2025/ 08:00 WIB	Jumlah view unggahan video Pengenalan Cella Kesehatan gratis diunggah 303 views

Dumai, 18 Oktober 2025

Pengawas

 ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 1990316 202504 1 001

Gambar 2 Catatan monitoring pertama



Gambar 3 Dokumentasi monitoring kedua



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksmaman, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

CATATAN MONITORING VIDEO PENGENALAN

Nama pengawas : Aras Maulana, S.Kom
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
Monitoring : Kedua

No	Hari/Tanggal/Waktu	Catatan Hasil Monitoring
1.	Senin / 20 Oktober 2025 / 12:58 wib	Jumlah view unggahan Video pengenalan cek kesehatan gratis meningkat menjadi 487

Dumai, 18 Oktober 2025

Pengawas

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 4 Catatan monitoring kedua



Gambar 5 Dokumentasi monitoring ketiga



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

CATATAN MONITORING VIDEO PENGENALAN

Nama pengawas : Aras Maulana, S.Kom
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
Monitoring : Ketiga

No	Hari/Tanggal/Waktu	Catatan Hasil Monitoring
1.	Rabu / 22 Oktober 2025 / 9:00 WIB	Tumbuh view unggahan video pengenalan cek kebersihan gratis meningkat di menjadi 869

Dumai, 22 Oktober 2025

Pengawas

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 6 Catatan monitoring ketiga

b. Melakukan rekap hasil monitoring



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 2811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

REKAP MONITORING VIDEO PENGENALAN

Nama pengawas : Aras Maulana, S.Kom
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a

No	Hari/Tanggal/Waktu	Subjek Monitoring	Catatan Hasil Monitoring
1.	Sabtu/18 Oktober 2025	Insight Unggahan di Instagram	Video pengenalan berjalan dengan baik, dengan views 303
2.	Senin/20 Oktober 2025	Insight Unggahan di Instagram	Video pengenalan berjalan dengan baik, views meningkat menjadi 487
3.	Selasa/22 Oktober 2025	Insight Unggahan di Instagram	Video pengenalan berjalan dengan baik, views meningkat menjadi 869

Dumai, 1² Oktober 2025

Mengetahui

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 7 Rekap hasil monitoring

c. Melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring



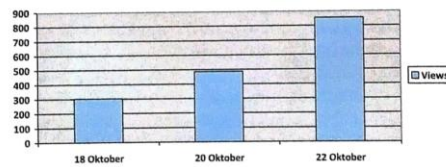
Gambar 8 Dokumentasi evaluasi hasil monitoring



LAPORAN EVALUASI KEGIATAN MONITORING

Pada tanggal 18 oktober hingga 22 oktober 2025, penulis selaku peserta CPNS tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan monitoring terhadap video pengenalan program cek kesehatan gratis yang telah diupload di akun Instagram puskesmas dumai kota dan telah disosialisasikan kepada masyarakat, terutama di wilayah kerja puskesmas dumai kota. Video pengenalan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keberadaan program inovasi dari pemerintah di bidang kesehatan yaitu cek kesehatan gratis.

Monitoring dilakukan selama kurun waktu 5 hari dengan pengambilan data pada 3 hari yang dipilih oleh penulis. Hasil monitoring yang didapatkan berdasarkan fitur insight yang dapat dilihat di akun instagram puskesmas dumai kota menunjukkan kenaikan berkala pada jumlah views di video pengenalan cek kesehatan gratis. Terkait dengan hal ini penulis akan tetap berusaha meningkatkan jangkauan audience agar video pengenalan akan lebih memberikan dampak positif kepada khalayak yang lebih luas lagi. Berikut adalah data hasil monitoring yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang.



Secara umum video ini sudah dapat memenuhi tujuannya sebagai pengenalan awal masyarakat terhadap program cek kesehatan gratis dan dapat menjadi bahan acuan informasi terkait cek kesehatan gratis yang sebelumnya belum tersedia terutama untuk di wilayah kerja puskesmas dumai kota.



Video ini diharapkan juga dapat digunakan terutama oleh petugas pelaksana program cek kesehatan gratis, sebagai media pengenalan untuk pasien yang bingung dan ingin mengetahui mengenai cek kesehatan gratis, sebagai akses informasi yang lengkap dan praktis.

Dumai, 11 Oktober 2025

Mengenalui

Menitor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 9 Laporan evaluasi monitoring

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Melakukan monitoring efektifitas media video pengenalan untuk program Cek Kesehatan Gratis

Kegiatan selanjutnya setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi ialah monitoring efektifitas media video pengenalan untuk program cek kesehatan gratis. Pada kegiatan ini penulis secara seksama memperhatikan perkembangan video pengenalan program cek kesehatan gratis yang telah diunggah di media sosial puskesmas dumai kota yaitu media Instagram. Penulis melakukan proses monitoring selama jadwal yang telah ditentukan, yang mana penulis mengambil tiga sampel data hasil monitoring dengan jarak dua hari antara satu proses monitoring dengan yang lain. Pada kegiatan monitoring ini penulis berfokus pada jumlah *views* atau tontonan terhadap video pengenalan program cek kesehatan gratis. Penulis mencatat hasil monitoring dengan sebenar-benarnya sesuai dengan hasil pengamatan penulis dengan memberikan informasi jadwal monitoring dan hasil monitoring.

2) Melakukan rekap hasil monitoring

Setelah melakukan kegiatan monitoring efektifitas video pengenalan untuk program cek kesehatan gratis yang dilakukan oleh penulis dalam kurun waktu yang telah ditentukan, penulis melakukan rekap hasil dari monitoring yang telah dilakukan tersebut. Monitoring yang dilakukan dihasilkan tiga hasil monitoring dari jadwal yang berbeda-beda, ketiga data hasil ini lalu direkap oleh penulis untuk memberikan pengamatan yang lebih praktis dan tersusun dengan rapi. Penulis memastikan data yang direkap sudah lengkap dan sesuai dengan data yang dihasilkan sehingga hasil rekapan dapat memudahkan pengamatan dan dokumentasi hasil monitoring, hal ini dilakukan oleh penulis sebagai bentuk implementasi nilai dasar ASN yaitu akuntabel yang mana penulis memastikan data hasil monitoring sesuai dengan keadaan sebenarnya, juga nilai berorientasi pelayanan dengan rekapan hasil monitoring yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan juga kepada mentor ketika melihat hasil monitoring.

3) Melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring

Langkah terakhir dalam kegiatan monitoring setelah dilakukan pengamatan dan perekapan data hasil monitoring, yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring. Proses evaluasi hasil monitoring dilakukan oleh penulis dengan melihat perkembangan yang diamati berdasarkan tiga data yang telah didapatkan, pada tiga data ini penulis berfokus pada variabel dari hasil unggahan video di akun instagram puskesmas dumai kota yaitu *views*, variabel ini dilihat untuk dapat menetapkan

tingkat kenaikan dan jangkauan unggahan video pengenalan. Penulis melakukan evaluasi bersama dengan mentor secara terbuka dan profesional, penulis menunjukkan hasil monitoring yang telah dihasilkan kepada mentor untuk proses evaluasi. Pemaparan hasil berdasarkan hasil yang sebenarnya bersama dengan mentor ini merupakan upaya penulis menunjukkan nilai akuntabel, sehingga hasil evaluasi dapat berjalan dengan baik.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat

Judul Kegiatan No. 10	Pembuatan Laporan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 Oktober – 22 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	4. Tersedianya Draft Laporan Aktualisasi
	5. Tersedianya catatan konsultasi dan revisi
	6. Tersedianya Lembar Persetujuan Lapoan Aktualisasi oleh mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat draft laporan aktualisasi a. Berorientasi Pelayanan Pada kegiatan pembuatan draft laporan aktualisasi ini bertujuan untuk menyajikan hasil aktualisasi secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga laporan dapat menjadi acuan yang efektif bagi pimpinan atau pihak terkait dalam mengambil keputusan maupun menindaklanjuti hasil aktualisasi. Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis memastikan setiap informasi disusun secara terstruktur dan komunikatif, sehingga memudahkan pembaca memahami inti laporan tanpa kesulitan. Penulis juga memperhatikan kelengkapan data dan kerapian penyajian, sehingga laporan draft yang dihasilkan dapat langsung digunakan untuk evaluasi, tindak lanjut, atau perbaikan. Penulis menerapkan nilai berorientasi pelayanan dengan sikap ASN yang menempatkan kepentingan pihak penerima layanan, dalam hal ini pimpinan atau mentor, sebagai fokus utama dalam setiap langkah kerja. Dengan menyusun laporan yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami, penulis membantu mempercepat proses pemeriksaan darft laporan aktualisasi. b. Akuntabel Pada pelaksanaan kegiatan pembuatan draft laporan aktualisasi, penulis memastikan semua data, temuan, dan kegiatan dicatat dengan lengkap dan akurat. Setiap informasi yang dimasukkan ke dalam draft laporan diperiksa kebenarannya, dan penyusunannya dilakukan secara sistematis agar mudah dilacak dan diverifikasi. Penulis menekankan prinsip transparansi dan kejujuran dalam penyusunan laporan, sehingga hasil akhir dapat dijadikan dokumen resmi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Tindakan ini mencerminkan penerapan nilai dasar akuntabel, yaitu tanggung jawab ASN terhadap setiap tugas yang dilakukan, baik dari sisi keakuratan data maupun kejelasan laporan. Dengan menjaga integritas dan akurasi setiap elemen laporan, penulis memastikan bahwa pimpinan dan pihak terkait memperoleh informasi yang dapat diandalkan untuk penilaian.	

c. Kompeten

Selama proses penyusunan draft laporan aktualisasi, penulis menyusun draft laporan secara sistematis dan profesional, mematuhi format, standar dokumentasi, serta prosedur yang telah ditetapkan. Setiap data dan temuan dicek secara cermat agar tersaji dengan jelas, akurat, dan konsisten, Penulis juga meninjau kembali kesesuaian data dan kelengkapan informasi agar laporan yang dibuat bersifat profesional. Langkah ini mencerminkan penerapan nilai dasar kompeten, karena penulis mampu menguasai tugas, menerapkan prosedur yang tepat, dan menghasilkan dokumen berkualitas tinggi. Penyusunan laporan yang sistematis dan sesuai standar memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kebenaran.

d. Adaptif

Dalam proses pembuatan draft laporan aktualisasi, penulis dengan cermat menyesuaikan isi laporan berdasarkan saran, kritik, atau permintaan tambahan dari pihak terkait. Penulis melakukan revisi secara fleksibel agar laporan dapat memenuhi harapan pimpinan dan mentor, tanpa mengurangi kejelasan, akurasi, dan kualitas dokumen. Pendekatan ini memastikan laporan tetap lengkap, mudah dipahami, dan siap digunakan untuk evaluasi maupun tindak lanjut program. Melalui penerapan nilai ASN adaptif ini penulis menyesuaikan diri dengan perubahan, masukan, dan kebutuhan organisasi. Dengan bersikap terbuka terhadap saran dan kritik, penulis mampu meningkatkan kualitas laporan sekaligus mendukung tujuan instansi secara lebih efektif. Penulis menyesuaikan diri dengan memanfaatkan masukan dan kritik untuk memperbaiki hasil kerja secara berkelanjutan.

e. Kolaboratif

Dalam pengerjaan tahapan kegiatan pembuatan draft laporan aktualisasi penulis melakukan konsultasi dan koordinasi dengan rekan kerja. Diskusi ini dilakukan untuk memastikan setiap data, temuan, dan kegiatan yang dimasukkan dalam laporan tercatat dengan lengkap dan benar. Melalui kolaborasi ini, penulis dapat memanfaatkan pengalaman dan masukan dari rekan kerja lainnya sehingga laporan yang dihasilkan lebih menyeluruh dan representatif. Langkah ini mencerminkan penerapan nilai dasar Kolaboratif, yaitu kemampuan ASN bekerja sama dengan rekan kerja untuk mencapai hasil terbaik. Dengan melibatkan tim dalam penyusunan laporan, penulis tidak hanya meningkatkan kualitas dokumen, tetapi juga membangun komunikasi yang efektif serta sinergi antaranggota. Melalui kegiatan ini terlihat bahwa kolaborasi tidak hanya mempermudah pekerjaan, tetapi juga memastikan hasil akhir lebih akurat, lengkap, dan bermanfaat bagi pimpinan serta

pihak terkait.

2) Melakukan konsultasi dan evaluasi draft aktualisasi dengan mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Setelah melakukan penyusunan draft laporan aktualisasi yang dilakukan sebelumnya, penulis lalu melakukan konsultasi draft laporan aktualisasi kepada mentor. Selama sesi konsultasi, penulis memperhatikan setiap pertanyaan, saran, dan arahan dari mentor, dan memperhatikan poin-poin penting yang menjadi perhatian mereka. Penulis berusaha memahami konteks setiap masukan, termasuk hal-hal yang berhubungan dengan kelengkapan data, format laporan, dan cara penyajian informasi agar mudah dipahami. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi penulis untuk bertanya secara konstruktif, dan menegaskan hal-hal yang masih kurang jelas. Melalui penerapan nilai berorientasi pelayanan ini Penulis menyadari bahwa mendengarkan dan memahami kebutuhan penerima layanan sejak tahap awal adalah langkah penting agar laporan nantinya benar-benar bermanfaat.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan konsultasi draft laporan aktualisasi kepada mentor, penulis memastikan setiap masukan, arahan, dan evaluasi yang diberikan selama sesi konsultasi dicatat secara sistematis untuk memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat dan setiap tindak lanjut dapat dilakukan dengan akurat. Penulis menyusun catatan hasil diskusi secara rapi dan jelas, Pencatatan ini dilakukan secara cermat agar laporan yang disusun nantinya memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Penulis juga memeriksa kembali catatan untuk memastikan kesesuaian dengan konteks diskusi dan arahan yang diterima, sehingga setiap keputusan atau langkah perbaikan yang diambil berdasarkan catatan tersebut dapat dijelaskan dengan bukti dan data yang lengkap. penulis menunjukkan kemampuan untuk bertanggung jawab atas informasi, masukan, dan tindak lanjut yang dihasilkan dari konsultasi. Penulis memastikan bahwa setiap langkah dalam proses evaluasi memiliki dokumentasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun pihak terkait.

c. Kompeten

Dalam proses konsultasi, penulis menyesuaikan setiap perbaikan sesuai arahan mentor. Setiap saran dan masukan dianalisis secara kritis untuk menentukan langkah perbaikan yang paling tepat, sehingga laporan dapat disusun dengan kualitas tinggi dan profesional. Penulis juga memeriksa konsistensi antara isi laporan dan standar yang telah ditetapkan, sehingga laporan yang dihasilkan memenuhi kriteria yang berlaku dan siap digunakan sebagai dokumen resmi. Selama diskusi,

penulis menekankan ketelitian, akurasi, dan profesionalisme. Setiap masukan dievaluasi dengan cermat untuk menentukan langkah perbaikan yang paling tepat, tanpa mengubah konteks atau makna laporan. Penulis memastikan bahwa rekomendasi yang diterima dari mentor dapat diimplementasikan secara efektif, sehingga draft laporan yang disusun bukan hanya lengkap, tetapi juga sesuai standar instansi dan dapat dijadikan acuan resmi.

d. **Adaptif**

Selama proses konsultasi, penulis menunjukkan sikap terbuka, fleksibel, dan responsif terhadap berbagai saran yang diberikan oleh mentor. Penulis tidak hanya menerima masukan secara pasif, tetapi juga berusaha memahami alasan dan tujuan di balik setiap arahan yang diberikan. Setiap bagian laporan yang disarankan untuk diperbaiki dievaluasi secara cermat, kemudian disesuaikan baik dari segi isi, struktur, maupun tata penyajiannya. Penulis juga memastikan bahwa setiap penyesuaian yang dilakukan tetap menjaga keakuratan data dan konsistensi dengan hasil kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini menggambarkan penerapan nilai adaptif, di mana penulis mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan, saran, dan kebutuhan baru yang muncul selama proses konsultasi. Dengan menerapkan nilai ini, penulis dapat beradaptasi terhadap berbagai pandangan dan ekspektasi mentor tanpa kehilangan arah terhadap tujuan utama laporan. Proses penyesuaian ini juga menjadi bentuk pembelajaran yang berharga, karena penulis belajar untuk mengelola perubahan dengan cepat, tetap tenang dalam menghadapi revisi, dan menyesuaikan pendekatan kerja sesuai situasi.

e. **Kolaboratif**

Dalam melaksanakan konsultasi terkait draft laporan aktualisasi bersama mentor, penulis menjalin komunikasi terbuka dan kerja sama yang baik dengan mentor. Setiap sesi konsultasi dijalankan dalam suasana yang saling menghargai dan mendukung, di mana penulis mendengarkan arahan mentor, berdiskusi mengenai isi laporan, serta menyampaikan pandangan atau penjelasan terkait hasil kegiatan yang telah dilakukan. Melalui proses ini, penulis dan mentor saling bertukar informasi dan gagasan untuk memastikan setiap bagian laporan tersusun dengan jelas dan sesuai konteks aktualisasi. Penerapan nilai kolaboratif ditunjukkan dengan sikap terbuka terhadap masukan, aktif berinteraksi, dan bekerja sama untuk mencapai hasil terbaik. Penulis menyadari bahwa kolaborasi dengan mentor menjadi sarana untuk membangun pemahaman bersama mengenai substansi laporan. Dengan bekerja sama secara terbuka, penulis dapat memperoleh perspektif baru dan memperkaya isi laporan, sehingga hasil akhirnya lebih komprehensif dan mencerminkan kegiatan

aktualisasi dengan baik.

3) Meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Setelah melakukan konsultasi bersama dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi dan telah dilakukan perbaikan sesuai dengan arahan pada saat konsultasi, penulis melaksanakan kegiatan meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor sebagai tahapan akhir dari proses penyusunan laporan. penulis menyampaikan laporan kepada mentor secara jelas, lengkap, dan tepat waktu. Setiap bagian laporan dijelaskan dengan runtut agar mudah dipahami, mulai dari latar belakang kegiatan, pelaksanaan, hingga hasil dan evaluasi yang diperoleh. Penulis juga menyiapkan dokumen pendukung dengan rapi agar mentor dapat melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan tanpa mengalami kendala. Dengan memastikan laporan disampaikan secara profesional dan berorientasi pelayanan, penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pihak yang berperan dalam proses pembimbingan dan penilaian.

b. Akuntabel

Pelaksanaan kegiatan permintaan persetujuan laporan aktualisasi dilaksanakan dengan melakukan pengecekan menyeluruh terhadap setiap bagian laporan, mulai dari pendahuluan, hingga evaluasi dan rekomendasi. Semua data dan informasi diverifikasi kembali untuk memastikan kesesuaian dengan bukti pendukung dan catatan hasil monitoring sebelumnya. Langkah ini dilakukan agar laporan yang diajukan mencerminkan kondisi sebenarnya serta dapat menjadi dasar yang valid bagi mentor dalam memberikan persetujuan. penulis menunjukkan tanggung jawab dan integritas dalam menyajikan laporan. Penulis menyadari bahwa setiap informasi yang tercantum di dalam laporan harus dapat dipertanggungjawabkan, baik secara moral maupun administratif. Oleh karena itu, penulis tidak hanya fokus pada penyelesaian laporan secara formal, tetapi juga pada keabsahan dan kejujuran isi yang disampaikan.

c. Kompeten

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan permintaan persetujuan, penulis menunjukkan kemampuan teknis dan ketelitian dalam menata struktur laporan mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Penulis menyesuaikan tata bahasa, sistematika, serta penyajian data agar sesuai dengan pedoman penyusunan laporan aktualisasi yang telah ditetapkan. Setiap bagian laporan dipersiapkan dengan memperhatikan keselarasan antara isi, data pendukung, dan hasil kegiatan di lapangan, sehingga laporan mencerminkan profesionalitas dan kemampuan penulis dalam mengelola

informasi. penulis menunjukkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang memadai dalam menghasilkan laporan yang berkualitas. Penulis tidak hanya fokus pada kelengkapan isi, tetapi juga memperhatikan kejelasan struktur dan kesesuaian dengan format resmi agar laporan lebih mudah dipahami oleh mentor dan pihak terkait lainnya.

d. **Harmonis**

Selama pelaksanaan permintaan persetujuan dengan mentor, penulis bersikap sopan, ramah, dan menghargai waktu mentor dengan mengatur jadwal penyampaian secara tepat. Penulis menyampaikan laporan dengan bahasa yang santun serta terbuka terhadap arahan atau masukan yang diberikan. Sikap ini menunjukkan upaya penulis untuk membangun interaksi yang positif dan penuh penghargaan, sehingga proses persetujuan laporan berjalan dengan suasana yang kondusif dan menyenangkan. penulis berupaya membangun hubungan kerja yang baik dan saling menghormati dalam lingkungan profesional sebagai bentuk penerapan nilai dasar ASN harmonis. Melalui penerapan nilai ini, penulis meyakini bahwa harmoni dalam hubungan kerja merupakan fondasi penting bagi keberhasilan kolaborasi dan pelaksanaan tugas ASN. Dengan menjaga hubungan baik dan menciptakan suasana kerja yang rukun, penulis tidak hanya memperlancar proses administratif, tetapi juga mencerminkan nilai ASN yang berakhlak, profesional, dan mampu membangun lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

e. **Loyal**

Pelaksanaan tahapan kegiatan permintaan persetujuan laporan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis ini ialah sebagai bentuk pengabdian dan tanggung jawab moral untuk memberikan hasil terbaik bagi instansi dan lembaga penyelenggara pelatihan. Dengan semangat loyalitas, penulis berupaya menjaga nama baik institusi tempat bertugas serta menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan seluruh tahapan aktualisasi hingga tahap akhir dengan penuh tanggung jawab. penulis juga menunjukkan sikap patuh terhadap arahan mentor dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Setiap saran dan masukan dari mentor diterima dengan lapang dada dan dijadikan acuan untuk memperbaiki laporan agar sesuai dengan standar yang diharapkan. Hal ini mencerminkan kesetiaan penulis terhadap proses pembinaan dan sistem yang berlaku, sekaligus menggambarkan komitmen untuk memberikan hasil kerja yang membanggakan bagi instansi.

f. **Adaptif**

Dalam pelaksanaan permintaan persetujuan laporan aktualisasi penulis tetap terbuka untuk perbaikan tambahan yang diberikan oleh mentor terkait laporan

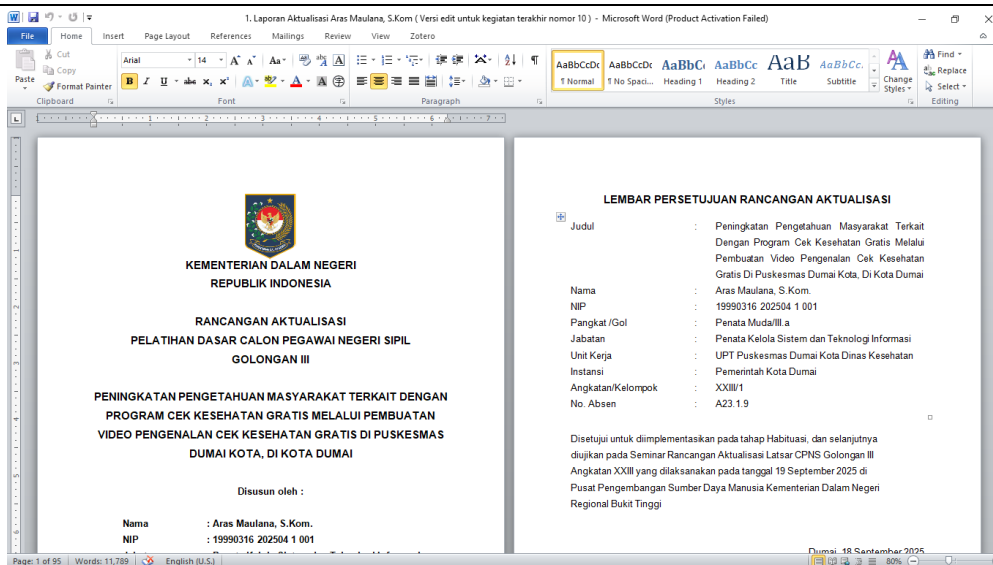
aktualisasi. Penulis dengan sigap menyesuaikan laporan berdasarkan saran dan koreksi yang diberikan, baik dalam hal tata urutan pembahasan, kelengkapan data pendukung, maupun penyesuaian bahasa agar lebih jelas dan komunikatif. Penyesuaian ini dilakukan dengan tetap memperhatikan keakuratan informasi serta menjaga kesesuaian antara isi laporan dengan hasil kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Penulis berupaya agar mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika, masukan, dan perubahan kebutuhan yang muncul, juga menjadi medium untuk mengembangkan kemampuan untuk berpikir cepat dan solutif, sehingga penulis dapat menghasilkan laporan yang lebih baik, relevan, dan sesuai dengan harapan mentor serta lembaga.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Tersedianya Draft Laporan Aktualisasi



Gambar 1 Dokumentasi pembuatan draft laporan aktualisasi



Gambar 2 Draft laporan aktualisasi

b. Tersedianya catatan konsultasi dan revisi



Gambar 3 Konsultasi bersama mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Duta Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
 Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
 Tanggal : 22 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	Lengkapi dan Selesaikan laporan aktualisasi

Mengetahui

Mentor



dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Dumai, 22 Oktober 2025

Peserta



ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 4 Catatan konsultasi

c. Tersedianya Lembar Persetujuan Lapoan Aktualisasi oleh mentor



Gambar 5 Permintaan tanda tangan surat persetujuan



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota., Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : dr. Nia Arandhita
NIP : 19840116 201001 2 023
Pangkat/Gol : Pembina/IV.A
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS golongan III tahun 2025 Kota Dumai pada peserta

Nama : Aras Maulana
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda/III.A
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai 22 Oktober 2025

Kepala Puskesmas Dumai Kota

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 6 Surat persetujuan laporan aktualisasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Membuat draft laporan aktualisasi

Sebagai perampungan kegiatan habituasi aktualisasi latsar CPNS ini penulis pada kegiatan akhir melakukan pembuatan draft laporan aktualisasi. Pada tahapan kegiatan ini draft laporan aktualisasi sudah berisi jadwal pelaksanaan aktualisasi, matriks rancangan aktualisasi lengkap, matriks rekapitulasi rencana habituasi, dan yang paling penting ialah capaian penyelesaian core isu yang didapat dari hasil pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis selama 30 hari kerja. Penulis berupaya melakukan pembuatan draft aktualisasi secara teliti dan profesional agar draft laporan aktualisasi memiliki kualitas yang memenuhi standar dan dapat

merepresentasikan dan mendokumentasikan kegiatan dan pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis hingga selesai.

2) Melakukan konsultasi dan evaluasi draft aktualisasi dengan mentor

Untuk menjamin kualitas laporan aktualisasi yang baik dan sudah memenuhi standar yang diharapkan terhadap laporan tersebut, penulis melakukan konsultasi kepada mentor sebagai pendamping penulis selama melakukan habituasi aktualisasi. Penulis seperti sebelumnya selalu mempertimbangkan kesediaan mentor untuk melakukan konsultasi terhadap draft laporan aktualisasi yang telah dibuat, hal ini dilakukan agar proses konsultasi dapat berjalan dengan nyaman dan lancar. Pada saat proses konsultasi penulis menunjukkan bagian penting dari draft laporan aktualisasi yang perlu dikonsultasikan untuk menghemat waktu, dan juga agar dapat memfokuskan pada poin poin penting. Selama proses konsultasi berlangsung, penulis dengan sepenuh hati dan secara seksama memperhatikan masukan dan saran dari mentor juga mencatat setiap revisi yang disebutkan dan dengan segera memperbaiki draft laporan tersebut agar bisa sesuai dengan arahan mentor.

3) Meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor

Setelah draft laporan aktualisasi sudah melalui proses konsultasi dan juga telah dilakukan revisi, selanjutnya penulis melakukan tahapan kegiatan permintaan persetujuan untuk laporan aktualisasi kepada mentor. Pada kegiatan ini, penulis terlebih dahulu mempersiapkan dokumen berupa lembar persetujuan yang akan ditandatangani oleh mentor, penulis menyusun dokumen ini dengan sebaik-baiknya agar informasi yang tercantun di dalam dokumen valid dan benar, penulis juga berupaya secara teliti memperhatikan dokumen agar tidak terdapat kesalahan penulisan atau informasi yang tertinggal. Setelah mempersiapkan dokumen tersebut penulis lalu bersegera untuk menemui mentor, pada saat proses permintaan persetujuan berlangsung, penulis kembali menunjukkan draft laporan aktualisasi yang telah melewati perbaikan dari revisi yang telah diterima, kemudian penulis meminta izin dengan sopan dan profesional kepada mentor untuk menandatangani lembar persetujuan untuk laporan aktualisasi penulis. Dengan penandatanganan ini maka laporan aktualisasi secara resmi sudah selesai dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang akan diakibatkan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK sebagaimana mestinya untuk setiap kegiatan pada aktualisasi ini adalah hubungan akan menjadi tidak harmonis dan menjadi tidak bersahabat di lingkungan

kerja baik itu dengan mentor maupun dengan rekan kerja, hal ini akan menyebabkan pengerjaan aktualisasi terhambat atau bahkan tidak berjalan sama sekali. Dampak lain yang bisa timbul dari tidak diaplikasikannya nilai dasar tersebut ialah dapat menyebabkan informasi yang terdapat pada video pengenalan cek kesehatan gratis adalah informasi yang salah dan tidak sesuai fakta, sehingga menyebabkan misinformasi dan mempengaruhi akuntabilitas puskesmas sebagai pelaksana promosi kesehatan, hal ini tentu akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Dumai Kota sehingga puskesmas tidak dapat memenuhi tugasnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap masyarakat

BUKTI KEGIATAN / EVIDENCE

LAPORAN AKTUALISASI

**“PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT
DENGAN PROGRAM CEK KESEHATAN GRATIS MELALUI
PEMBUATAN VIDEO PENGENALAN CEK KESEHATAN GRATIS DI
PUSKESMAS DUMAI KOTA, DI KOTA DUMAI”**

Disusun Oleh

Nama	:	Aras Maulana, S.Kom.
NIP	:	19990316 202504 1 001
Pangkat /Gol	:	Penata Muda/III.a
Jabatan	:	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja	:	UPT Puskesmas Dumai Kota Dinas Kesehatan
Instansi	:	Pemerintah Kota Dumai
Angkatan/Kelompok	:	XXIII/1
No. Absen	:	A23.1.9

1. Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
 - a. Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan



Gambar 11 Pembuatan Draft Konsultasi dan Draft Surat Persetujuan Aktualisasi

 PEMERINTAH KOTA DUMAI PUSKESMAS DUMAI KOTA Jalan, Darul, Laksamana, Dumai Kota, Dumai, Riau 28011 Website: puskesmas-dumai.kotadumai.go.id	
NOTULEN KONSULTASI	
Narasumber:	: dr. Nia Arandhita
Jabatan:	: Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal:	: 23 September 2025
Tempat:	: Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
No	Notulensi Konsultasi
Mengototui Mentor dr. NIA ARANDHITA NIP. 19840116 201001 2 023 Dumai, 23 September 2025 Especta ARAS MALILANA, S.Kom. NIP. 19990316 202504 1 001	

Gambar 12 Draft Konsultasi



USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi	22 – 23 September
2.	Kegiatan ke-2 Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis	24 – 26 September
3.	Kegiatan ke-3 Pelaksanaan penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis	29 September – 1 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan program cek kesehatan gratis	2 – 6 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis	7 – 8 Oktober
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi	9 – 13 Oktober
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi	10 – 14 Oktober
8.	Kegiatan ke-8 Pelaksanaan Sosialisasi program cek kesehatan gratis melalui media video pengenalan program cek kesehatan gratis	15 – 16 Oktober
9.	Kegiatan ke-9 Pelaksanaan monitoring efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis	17 – 20 Oktober
10.	Kegiatan ke-10 Pembuatan laporan aktualisasi	17 – 22 Oktober

Dumai 23 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 13 Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi



SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : dr. NIA ARANDHITA
NIP : 19840116 201001 2 023
Pangkat/Gol : Pembina/IV.A
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada:

Nama : ARAS MAULANA
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda/III.A
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 19 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu, "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 22 September 2025 sampai 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai 23 September 2025

Kepala Puskesmas Dumai Kota

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 14 Draft Surat Persetujuan

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 15 Konsultasi Bersama Mentor

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksmiana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 23 September 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	Koordinasikan ke kul-kul terkait CKG dengan Pemegang Program CKG Untuk menyesuaikan informasi seputar CKG

Dumai 23 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 16 Notulensi Konsultasi

c. Meminta persetujuan rencana aktualisasi kepada mentor



Gambar 17 Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 29811
 Laman : puskesmas-dumaikota.dumai.go.id

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis
 Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota,
 Di Kota Dumai

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi	22 – 23 September
2.	Kegiatan ke-2 Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis	24 – 26 September
3.	Kegiatan ke-3 Pelaksanaan penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis	29 September – 1 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan program cek kesehatan gratis	2 – 6 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis	7 – 8 Oktober
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi	9 – 13 Oktober
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi	10 – 14 Oktober
8.	Kegiatan ke-8 Pelaksanaan Sosialisasi program cek kesehatan gratis melalui media video pengenalan program cek kesehatan gratis	15 – 16 Oktober
9.	Kegiatan ke-9 Pelaksanaan monitoring efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis	17 – 20 Oktober
10.	Kegiatan ke-10 Pembuatan laporan aktualisasi	17 – 22 Oktober

Dumai 23 September 2025

Mengetahui
Mentor



dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta



ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 18 Usulan Kegiatan Yang Sudah Ditandatangani



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksmiana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : dr. Nia Arandhita
NIP : 19840116 201001 2 023
Pangkat/Gol : Pembina/IV.A
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada

Nama : Aras Maulana
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda/III.A
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 19 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSPDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu, **"Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Di Kota Dumai"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 22 September 2025 sampai 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai 23 September 2025

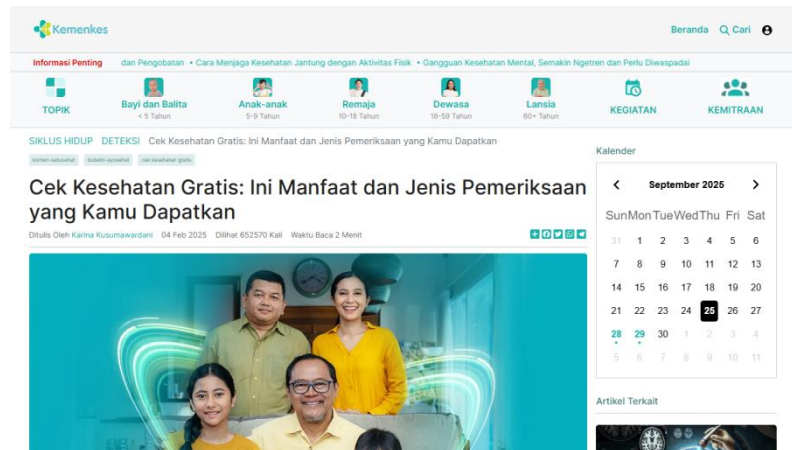
Kepala Puskesmas Dumai Kota

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 19 Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

2. Kegiatan 2 : Pelaksanaan identifikasi kebutuhan informasi terkait program cek kesehatan gratis

a. Membuat draft kebutuhan informasi untuk video



Gambar 20 Screenshot Penelusuran website resmi Kemenkes



Gambar 21 Diskusi dengan Rekan Kerja

Catatan Daftar Kebutuhan Informasi untuk video Cek Kesehatan Gratis	
CKG (Cek Kesehatan Gratis) adalah layanan pemeriksaan kesehatan preventif yang digagas pemerintah Indonesia untuk masyarakat dengan tujuan mendeteksi dini penyakit, mengidentifikasi faktor resiko, dan meningkatkan kualitas hidup CKG ini sesuai dengan namanya yaitu "GRATIS", diberikan oleh pemerintah sebagai "hadiah ulang tahun" untuk setiap masyarakat CKG ini dapat diakses oleh masyarakat melalui aplikasi "Satu Sehat", dan pesan yang diberikan melalui <i>whatsapp</i> di perangkat <i>smartphone</i>, yang mana masyarakat dapat mengisi skrining mandiri sendiri dan nanti juga diberikan tautan untuk rapor kesehatan setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas cek kesehatan gratis Pengisian skrining mandiri untuk cek kesehatan gratis dapat juga dibantu oleh tim pelaksana cek kesehatan gratis di puskesmas. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh tim CKG, selanjutnya tim CKG akan membantu memasukan data yang telah didapatkan kedalam aplikasi untuk diproses, sehingga pasien dapat melihat rapor kesehatan hasil pemeriksaan langsung di perangkat <i>smartphone</i> mereka. Yang mana pada situasi ini masyarakat hanya perlu datang ke puskesmas dengan membawa kartu identitas penduduk atau kartu keluarga untuk diperiksa oleh tim CKG	
Target/Sasaran program cek kesehatan gratis - Bayi/balita > umur kurang dari 5 tahun - Anak – anak > 5-9 tahun - Remaja > 10-18 tahun - Dewasa > 18-59 tahun - Lansia > 69+ tahun Untuk bayi tersedia juga untuk bayi yang baru lahir Anak – anak dan remaja termasuk juga dalam kategori CKG Sekolah Hal – hal yang diperiksa Bayi baru lahir, kekurangan tiroid bawaan, kekurangan enzim pelindung sel darah merah, penyakit jantung bawaan kritis, berat badan, panjang badan saat lahir, berat dan panjang badan setelah lebih dari 24 jam, yaitu saat kegiatan CKG dilakukan Balita, skrining mandiri seperti berat badan, tinggi badan, tumbuh kembang anak, tuberkulosis, telinga, mata, gigi	Anak-anak, berat badan, tinggi badan, tuberkulosis, telinga, mata, gigi, tekanan darah, seputar hati (hepatitis B), jiwa, tingkat aktivitas fisik (untuk kelas 4-6), perilaku merokok(untuk kelas 5-6), status gizi, dan pertanyaan mengenai imunisasi Remaja, berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula darah, telinga, mata, gigi, tuberkulosis, tingkat aktivitas fisik, perilaku merokok, hati (hepatitis B), jiwa, anemia untuk remaja putri, skrining mengenai reproduksi remaja putra dan putri, dan status gizi. Dewasa dan Lansia, berat badan dan tinggi badan, memeriksa Telinga, Mata, Gigi, Jiwa, Gizi, Tekanan Darah, Diabetes, Kebiasaan Merokok, tuberkulosis, kebugaran, serta pemeriksaan hati (Hepatitis B & C), juga ada deteksi kanker payudara, dan kanker leher rahim, selain itu ada deteksi kanker paru dan kanker usus.

Gambar 22 Draft daftar kebutuhan informasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan informasi yang diperlukan



Gambar 23 Konsultasi dengan mentor



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 17 September 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	untuk dilanjutkan pengerjaan kegiatan aktualisasi dengan baik dan benar.

Dumai, 17 September 2025

Mengetahui

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 24 Catatan Konsultasi Kegiatan 2

c. Meminta persetujuan oleh mentor



Gambar 25 Meminta tandatangan surat persetujuan kegiatan 2 dengan mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN

Mentor : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 17 September 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

Melalui surat ini mentor telah mengetahui dan menyetujui hasil dari kegiatan 2 yaitu berupa catatan daftar kebutuhan informasi mengenai Cek Kesehatan Gratis untuk video pengenalan cek kesehatan gratis, yang telah dikonsultasikan, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 17 September 2025

Mengetahui,

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

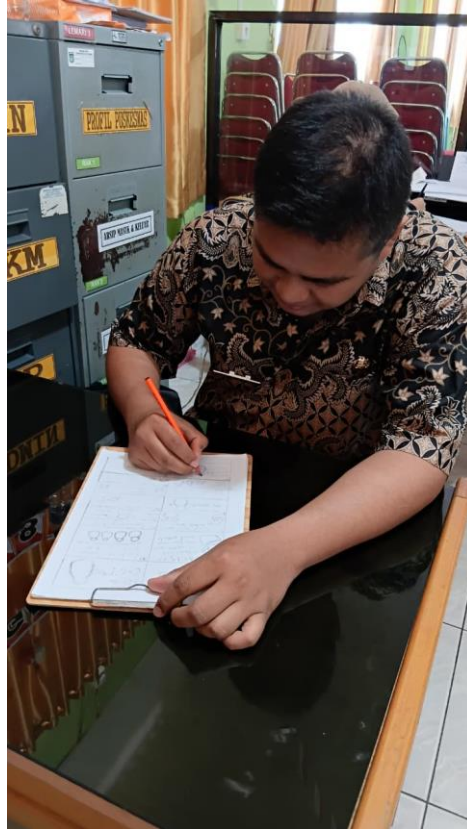
Gambar 26 Surat persetujuan kegiatan 2

Catatan Daftar Kebutuhan Informasi untuk video Cek Kesehatan Gratis	
CKG (Cek Kesehatan Gratis) adalah layanan pemeriksaan kesehatan preventif yang digagas pemerintah Indonesia untuk masyarakat dengan tujuan mendeteksi dini penyakit, mengidentifikasi faktor resiko, dan meningkatkan kualitas hidup CKG ini sesuai dengan namanya yaitu "GRATIS", diberikan oleh pemerintah sebagai "hadiah ulang tahun" untuk setiap masyarakat CKG ini dapat diakses oleh masyarakat melalui aplikasi "Satu Sehat", dan pesan yang diberikan melalui <i>whatsapp</i> di perangkat <i>smartphone</i>, yang mana masyarakat dapat mengisi skrining mandiri sendiri dan nanti juga diberikan tautan untuk rapor kesehatan setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas cek kesehatan gratis Pengisian skrining mandiri untuk cek kesehatan gratis dapat juga dibantu oleh tim pelaksana cek kesehatan gratis di puskesmas. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh tim CKG, selanjutnya tim CKG akan membantu memasukan data yang telah didapatkan kedalam aplikasi untuk diproses, sehingga pasien dapat melihat rapor kesehatan hasil pemeriksaan langsung di perangkat <i>smartphone</i> mereka. Yang mana pada situasi ini masyarakat hanya perlu datang ke puskesmas dengan membawa kartu identitas penduduk atau kartu keluarga untuk diperiksa oleh tim CKG	
Target/Sasaran program cek kesehatan gratis - Bayi/balita > umur kurang dari 5 tahun - Anak – anak > 5-9 tahun - Remaja > 10-18 tahun - Dewasa > 18-59 tahun - Lansia > 60+ tahun Untuk bayi tersedia juga untuk bayi yang baru lahir Anak – anak dan remaja termasuk juga dalam kategori CKG Sekolah Hal – hal yang diperiksa Bayi baru lahir, kekurangan tiroid bawaan, kekurangan enzim pelindung sel darah merah, penyakit jantung bawaan kritis, berat badan, panjang badan saat lahir, berat dan panjang badan setelah lebih dari 24 jam, yaitu saat kegiatan CKG dilakukan Balita, skrining mandiri seperti berat badan, tinggi badan, tumbuh kembang anak, tuberculosis, telinga, mata, gigi	Anak-anak, berat badan, tinggi badan, tuberculosis, telinga, mata, gigi, tekanan darah, seputar hati (hepatitis B), jiwa, tingkat aktivitas fisik (untuk kelas 4-6), perilaku merokok(untuk kelas 5-6), status gizi, dan pertanyaan mengenai imunisasi Remaja, berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula darah, telinga, mata, gigi, tuberculosis, tingkat aktivitas fisik, perilaku merokok, hati (hepatitis B), jiwa, anemia untuk remaja putri, skrining mengenai reproduksi remaja putra dan putri, dan status gizi. Dewasa dan Lansia, berat badan dan tinggi badan, meriksaan Telinga, Mata, Gigi, Jiwa, Gizi, Tekanan Darah, Diabetes, Kebiasaan Merokok, tuberculosis, kebugaran, serta pemeriksaan hati (Hepatitis B & C), juga ada deteksi kanker payudara, dan kanker leher rahim, selain itu ada deteksi kanker paru dan kanker usus.

Gambar 27 Daftar kebutuhan informasi yang telah diparaf oleh mentor

3. Kegiatan 3 : Pelaksanaan penyusunan konsep video pengenalan program cek kesehatan gratis

a. Pembuatan *storyboard* video pengenalan CKG



Gambar 28 Pembuatan storyboard



Gambar 29 Draft storyboard

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terhadap *storyboard* video



Gambar 30 Konsultasi terhadap storyboard

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman: puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 9 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	Langkah kegiatan: tidak ada revisi

Dumai, 9 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor



dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta



ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 31 Catatan konsultasi Kegiatan 3

c. Meminta persetujuan kepada mentor terhadap *storyboard* video



Gambar 32 Meminta persetujuan oleh mentor



SURAT PERSETUJUAN

Mentor : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 9 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

Melalui surat ini mentor telah mengetahui dan menyetujui hasil dari kegiatan 3 yaitu berupa *Storyboard* untuk video pengenalan program cek kesehatan gratis, yang telah dikonsultasikan, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

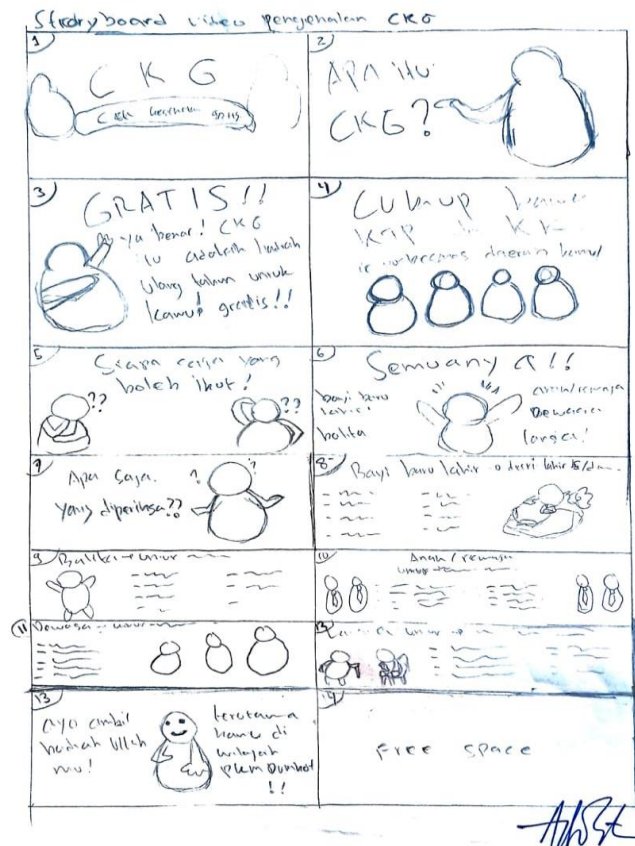
Dumai, 9 Oktober 2025

Mengetahui,

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 33 Surat persetujuan storyboard



Gambar 34 Storyboard sudah di paraf

4. Kegiatan 4 : Pelaksanaan pembuatan leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis

a. Membuat draft leaflet pengenalan program cek kesehatan gratis



Gambar 35 Pembuatan leaflet pengenalan cek kesehatan gratis



Gambar 36 Draft leaflet halaman 1



Gambar 37 Draft leaflet halaman 2

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet



Gambar 38 Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan 4



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 9 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	Merubah kalimat "Program baru di kota Dumai dari pemerintah untuk seluruh masyarakat kota Dumai" menjadi "Program baru dari pemerintah untuk seluruh masyarakat Indonesia"
2.	Tambahan penjelasan bahwa cek kesehatan gratis bisa dilakukan sebelum maupun sesudah ulang tahun tidak mesti harus di hari ulang tahun.

Dumai, 9 Oktober 2025

Mengetahui

Mentor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kem
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 39 Catatan konsultasi Kegiatan 4

c. Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft leaflet



Gambar 40 Meminta persetujuan leaflet

Cek Kesehatan Gratis (CKG)



Program baru dari
pemerintah untuk
seluruh
masyarakat
Indonesia
GRATIS!

Video Pengenalan saat ini
bisa diakses di Instagram
@PuskesmasDumaiKota
atau bisa scan QR Code
berikut



Gambar 41 Leaflet sudah diparaf

5. Kegiatan 5 : Pelaksanaan pembuatan draft video pengenalan program cek kesehatan gratis
- a. Membuat draft awal video pengenalan CKG



Gambar 42 Membuat draft video pengenalan cek kesehatan gratis



Gambar 43 draft awal video pengenalan CKG

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 44 Konsultasi dengan mentor untuk Kegiatan 5

 PEMERINTAH KOTA DUMAI PUSKESMAS DUMAI KOTA Jalan Detuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28611 Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id	
NOTULEN KONSULTASI	
Narasumber	: dr. Nia Arandhita
Jabatan	: Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal	: 9 Oktober 2025
Tempat	: Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
No	Notulen Konsultasi
1.	Merubah menyesuaikan dengan lesplet untuk informasi
1.	menjawab dari "Cukup membantu Kkamu KTP" menjadi harus perlu KTP saja.
Dumai, 9 Oktober 2025	
Mengetahui Mentor	Peserta
 dr. NIA ARANDHITA NIP. 19840116 201001 2 023	 ARAS MAULANA, S.Kom NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 45 Catatan konsultasi Kegiatan 5

c. Melakukan pengeditan draft video pengenalan cek kesehatan gratis



Gambar 46 Melakukan pengeditan video

d. Meminta persetujuan oleh mentor terkait draft video pengenalan cek kesehatan gratis



Gambar 47 Gambar 6 Meminta persetujuan mentor untuk kegiatan 5



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Dabuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN

Mentor : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 09 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

Melalui surat ini mentor telah mengetahui dan menyetujui hasil dari kegiatan 5 yaitu berupa video pengenalan cek kesehatan gratis , yang telah dikonsultasikan, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 09 Oktober 2025
Mengetahui,
Mentor



dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 48 Surat persetujuan mentor untuk kegiatan 5

6. Kegiatan 6 : Pelaksanaan pembuatan materi sosialisasi

a. Membuat draft materi sosialisasi



Gambar 49 Dokumentasi pembuatan draft materi sosialisasi



Gambar 50 Draft Materi sosialisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai materi sosialisasi



Gambar 51 Dokumentasi konsultasi kegiatan 6

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Datuk Laksmadana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28511
 Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nila Arandhita
 Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
 Tanggal : 9 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulen Konsultasi
1.	Libek dan revisi, lanjutkan kegiatan sosialisasi.

Dumai, 9 Oktober 2025

Mengetahui
 Mentor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
 NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 52 Catatan konsultasi kegiatan 6

c. Meminta persetujuan mentor tentang materi sosialisasi



Gambar 53 Dokumentasi permintaan persetujuan materi sosialisasi

 **PEMERINTAH KOTA DUMAI**
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN

Mentor : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 9 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

Melalui surat ini mentor telah mengetahui dan menyetujui hasil dari kegiatan 6 yaitu berupa materi presentasi untuk sosialisasi video pengenalan cek kesehatan gratis, yang telah dikonsultasikan, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 9 Oktober 2025
Mengetahui,
Mentor


dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 54 Surat persetujuan materi sosialisasi



ARK

Gambar 55 Materi sosialisasi yang telah diparaf

7. Kegiatan 7 : Pelaksanaan pembuatan surat undangan sosialisasi

a. Membuat draft surat undangan sosialisasi



Gambar 56 Pembuatan draft surat undangan sosialisasi

 PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

Dumai, 15 Oktober 2025

Nomor : 400.7.15.2/465/DINKES-PKMDK
Lampiran : -
Perihal : Undangan Sosialisasi

Kepada Yth.,
Ketua Tim Cek Kesehatan Gratis
Puskesmas Dumai Kota
di:
Tempat

Bersama dengan surat ini saya sampaikan bahwa saya akan mengadakan Sosialisasi tentang "Video Pengenalan Program Cek Kesehatan Gratis" yang akan diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Jumat/ 17 Oktober 2025
Waktu : 08.00 wib s/d selesai
Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Dumai Kota

Diharapkan Bapak/Ibu dapat mengajak pasien untuk dapat hadir dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

Demikian surat ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Dumai Kota

dr. Nia Arandhita
NIP. 198401162010012023

Gambar 57 Draft surat undangan sosialisasi

- b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai draft undangan sosialisasi



Gambar 58 Dokumentasi konsultasi kegiatan 7

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
 Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
 Tanggal : 15 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1	tidak ada revisi, lanjutkan aktualisasi

Dumai, 15 Oktober 2025

Mengetahui
 Mentor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
 NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 59 Catatan konsultasi surat undangan sosialisasi

c. Meminta persetujuan mentor mengenai draft undangan sosialisasi



Gambar 60 Dokumentasi permintaan persetujuan surat undangan sosialisasi

 **PEMERINTAH KOTA DUMAI**
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

Dumai, 15 Oktober 2025

Nomor : 400.7.15.2/465/DINKES-PKMDK
Lampiran : -
Perihal : Undangan Sosialisasi

Kepada Yth :
Ketua Tim Cek Kesehatan Gratis
Puskesmas Dumai Kota
di-
Tempat

Bersama dengan surat ini saya sampaikan bahwa saya akan mengadakan Sosialisasi tentang "Video Pengenalan Program Cek Kesehatan Gratis" yang akan diselenggarakan pada :
Hari/ Tanggal : Jumat/ 17 Oktober 2025
Waktu : 08.00 wib s/d selesai
Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Dumai Kota

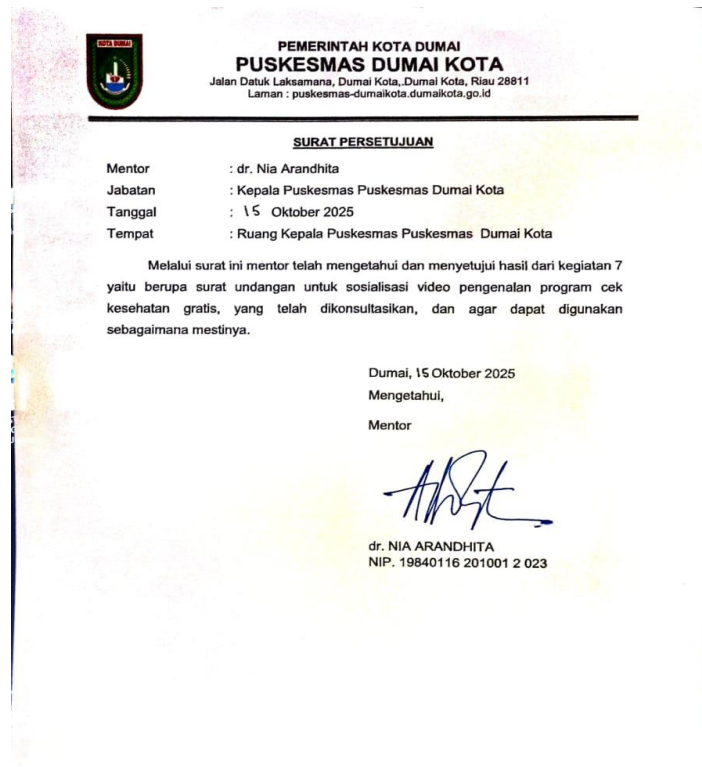
Diharapkan Bapak/Ibu dapat mengajak pasien untuk dapat hadir dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

Demikian surat ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Dumai Kota

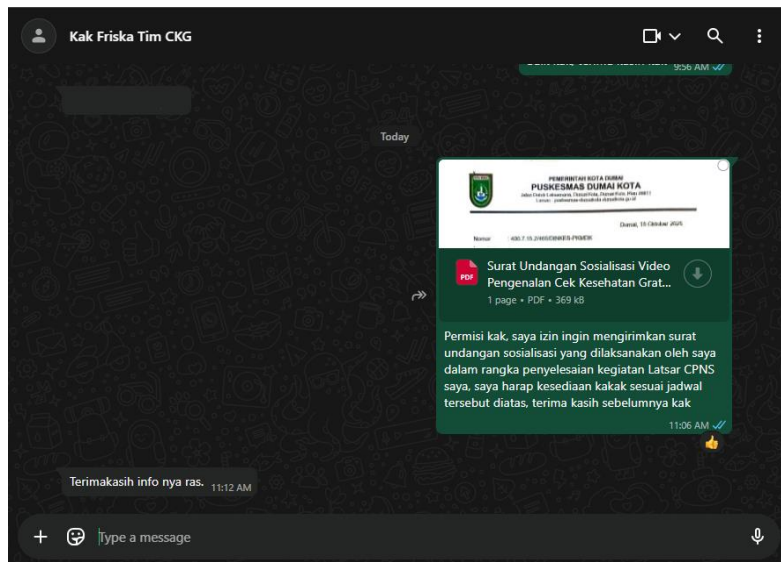
dr. Nia Arandhita
NIP. 196401162010012023

Gambar 61 Surat undangan sosialisasi



Gambar 62 Surat persetujuan kegiatan 7

d. Mendistribusikan undangan sosialisasi melalui media whatsapp



Gambar 63 Dokumentasi distribusi surat undangan



LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI VIDEO PENGENALAN CEK KESEHATAN GRATIS DI PUSKESMAS
DUMAI KOTA
KOTA DUMAI

A. Latar Belakang

Menindaklanjuti arahan kepala puskesmas dumai kota terkait promosi kesehatan program cek kesehatan gratis di wilayah kerja dumai kota, kota dumai.

Memenuhi maksud tersebut, Saya sebagai peserta latsar yang mengangkat judul Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota, Kota Dumai bermaksud untuk menggunakan media video pengenalan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama di lingkungan kerja dumai kota. Guna meningkatkan dan memberikan pengenalan tambahan mengenai video tersebut kepada masyarakat perlu dilakukan sosialisasi.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon negeri Sipil

C. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penyelenggaraan sosialisasi ini dimaksud untuk memberikan informasi mengenai program kesehatan cek kesehatan gratis dan juga menjadi kegiatan pengenalan tambahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Tujuan

Sosialisasi tersebut dilakukan agar masyarakat menjadi tahu keberadaan program cek kesehatan gratis dan video pengenalan program cek kesehatan gratis yang dapat diakses di akun sosial media puskesmas dumai kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



D. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan Sosialisasi dilaksanakan, pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Oktober 2025

Pukul : 08:00 s/d selesai

Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Dumai Kota

E. Peserta Kegiatan

Terdiri dari :

1. Pasien yang datang di puskesmas dumai kota

F. Narasumber

Narasumber dari kegiatan Sosialisasi ini adalah Saudara Aras Maulana, Beliau adalah peserta latsar CPNS di Puskesmas Dumai Kota

G. Materi

Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu Video pengenalan program cek kesehatan gratis.

H. Dokumentasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dapat dilihat melalui link berikut : https://drive.google.com/file/d/1MNKPHw-7OEIB1EXrZlj7xro8algdL6cO/view?usp=drive_link

Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

Dumai, 10 Oktober 2025

Mengetahui

Kepala Puskesmas Dumai Kota

Pelaksana Kegiatan Sosialisasi

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 66 Laporan Kegiatan Sosialisasi

c. Melakukan sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

NOTULEN SOSIALISASI

Narasumber : Aras Maulana, S.Kom
 Tanggal : 17 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Dumai Kota

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah siapa yang diperiksa?	Untuk yang diperiksa ada tekanan darah, gula darah, tinggi dan berat badan, skinning berupa pertanyaan, lebih detail bisa bertanya ke tim pelaksana.
2.	Apakah memang gratis?	iya, gratis.

Dumai, 17 Oktober 2025

Mengetahui

Mentor

dr. NIA ARANDHITA
 NIP. 19840116 201001 2 023

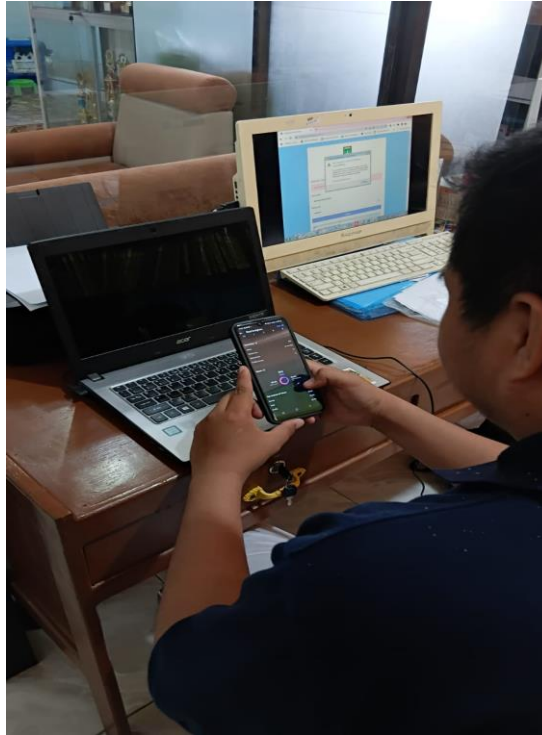
Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 67 Catatan sesi tanya jawab sosialisasi

9. Kegiatan 9 : Pelaksanaan monitoring efektivitas penggunaan media video pengenalan program cek kesehatan gratis

- a. Melakukan monitoring efektifitas media video pengenalan untuk program CKG



Gambar 68 Dokumentasi monitoring pertama

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Dabuk Leksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 29811
Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

CATATAN MONITORING VIDEO PENGENALAN

Nama pengawas : Aras Maulana, S.Kom
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
Monitoring : Personalia

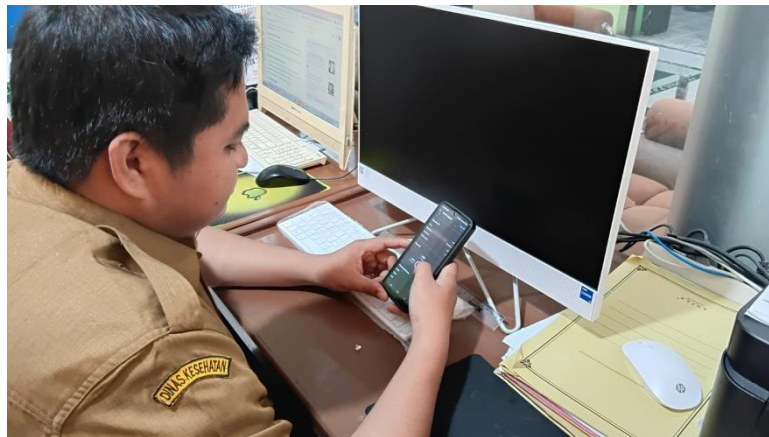
No	Hari/Tanggal/Waktu	Catatan Hasil Monitoring
1.	Sabtu / 18 Oktober 2025 / 08:00 WIB	Jumlah view unggahan Video Pengenalan cek kesehatan gratis di angka 303 views

Dumai, 18 Oktober 2025

Pengawas

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 69 Catatan monitoring pertama



Gambar 70 Dokumentasi monitoring kedua


PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Detuk Laksmiana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

CATATAN MONITORING VIDEO PENGENALAN

Nama pengawas : Aras Maulana, S.Kom
 NIP : 19990316 202504 1 001
 Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
 Monitoring : Kedua

No	Hari/Tanggal/Waktu	Catatan Hasil Monitoring
1.	Senin / 20 Oktober 2025 / 12:58 WIB	Jumlah view unggahan Video pengenalan cek kesehatan gratis meningkat menjadi 487

Dumai, 18 Oktober 2025

Pengawas

 ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 71 Catatan monitoring kedua



Gambar 72 Dokumentasi monitoring ketiga



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

CATATAN MONITORING VIDEO PENGENALAN

Nama pengawas : Aras Maulana, S.Kom
 NIP : 19990316 202504 1 001
 Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
 Monitoring : Ketiga

No	Hari/Tanggal/Waktu	Catatan Hasil Monitoring
1.	Rabu / 22 Oktober 2025 / 9:00 WIB	Jumlah view unggahan video pengenalan cek kesehatan gratis meningkat 1000 menjadi 869

Dumai, 21 Oktober 2025

Pengawas


 ARAS MAULANA, S.Kom
 NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 73 Catatan monitoring ketiga

b. Melakukan rekap hasil monitoring



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
 Jalan Datuk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
 Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

REKAP MONITORING VIDEO PENGENALAN

Nama pengawas : Aras Maulana, S.Kom
 NIP : 19990316 202504 1 001
 Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a

No	Hari/Tanggal/Waktu	Subjek Monitoring	Catatan Hasil Monitoring
1.	Sabtu/18 Oktober 2025	Insight Unggahan di Instagram	Video pengenalan berjalan dengan baik, dengan views 303
2.	Senin/20 Oktober 2025	Insight Unggahan di Instagram	Video pengenalan berjalan dengan baik, views meningkat menjadi 487
3.	Selasa/22 Oktober 2025	Insight Unggahan di Instagram	Video pengenalan berjalan dengan baik, views meningkat menjadi 869

Dumai, 1st Oktober 2025

Mengetahui

Mentor



dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

Peserta



ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 74 Rekap hasil monitoring

c. Melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring



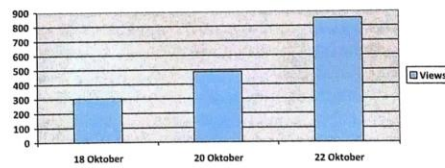
Gambar 75 Dokumentasi evaluasi hasil monitoring



LAPORAN EVALUASI KEGIATAN MONITORING

Pada tanggal 18 oktober hingga 22 oktober 2025, penulis selaku peserta Latsar CPNS tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan monitoring terhadap video pengenalan program cek kesehatan gratis yang telah diupload di akun Instagram puskesmas dumai kota dan telah disosialisasikan kepada masyarakat, terutama di wilayah kerja puskesmas dumai kota. Video pengenalan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuannya masyarakat tentang keberadaan program inovasi dari pemerintah di bidang kesehatan yaitu cek kesehatan gratis.

Monitoring dilakukan selama kurun waktu 5 hari dengan pengambilan data pada 3 hari yang dipilih oleh penulis. Hasil monitoring yang didapatkan berdasarkan fitur insight yang dapat dilihat di akun instagram puskesmas dumai kota menunjukkan kenaikan berkala pada jumlah views di video pengenalan cek kesehatan gratis. Terkait dengan hal ini penulis akan tetap berusaha meningkatkan jangkauan audience agar video pengenalan akan lebih memberikan dampak positif kepada khalayak yang lebih luas lagi. Berikut adalah data hasil monitoring yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang.



Secara umum video ini sudah dapat memenuhi tujuannya sebagai pengenalan awal masyarakat terhadap program cek kesehatan gratis dan dapat menjadi bahan acuan informasi terkait cek kesehatan gratis yang sebelumnya belum tersedia terutama untuk di wilayah kerja puskesmas dumai kota.



Video ini diharapkan juga dapat digunakan terutama oleh petugas pelaksana program cek kesehatan gratis, sebagai media pengenalan untuk pasien yang bingung dan ingin mengetahui mengenai cek kesehatan gratis, sebagai akses informasi yang lengkap dan praktis.

Dumai, 11 Oktober 2025

Mengetahui

Menitor

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

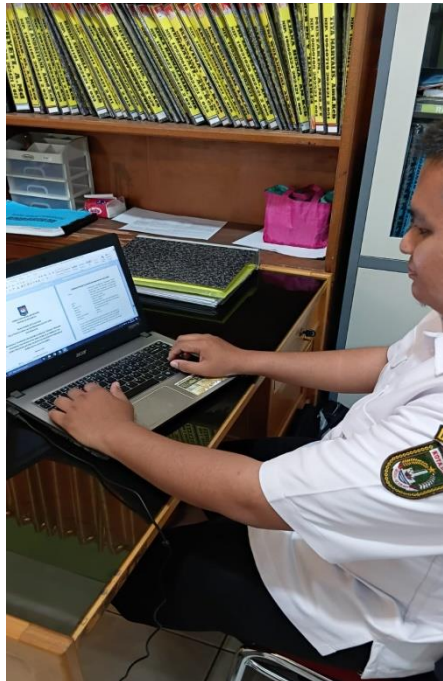
Peserta

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

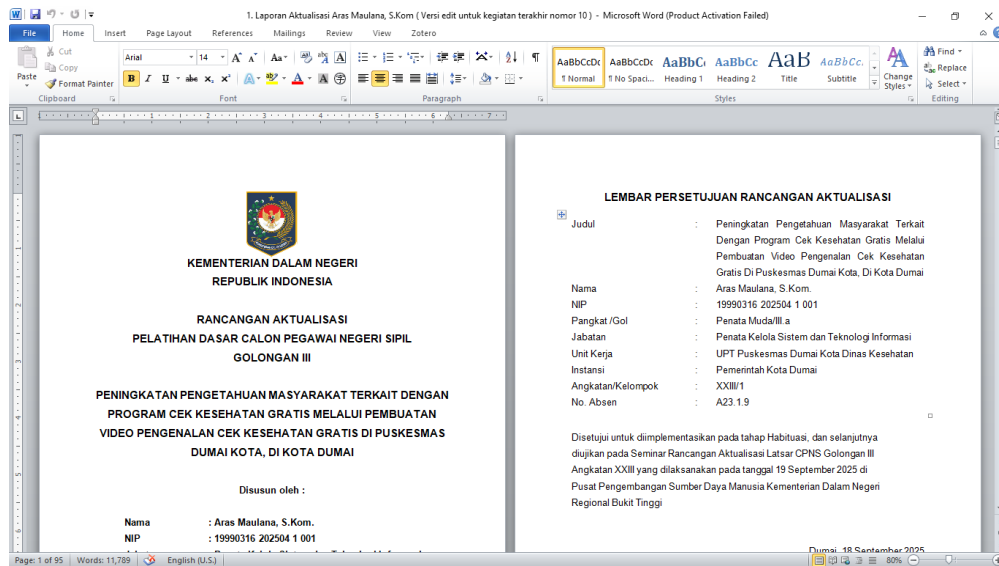
Gambar 76 Laporan evaluasi monitoring

10. Kegiatan 10 : Pembuatan laporan aktualisasi

a. Membuat draft laporan aktualisasi



Gambar 77 Dokumentasi pembuatan draft laporan aktualisasi



Gambar 78 Draft laporan aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dan evaluasi draft aktualisasi dengan mentor



Gambar 79 Konsultasi bersama mentor terkait draft laporan aktualisasi

PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Datuk Lakaamania, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaiKota.dumaiKota.go.id

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : dr. Nia Arandhita
Jabatan : Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota
Tanggal : 12 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Puskesmas Dumai Kota

No	Notulensi Konsultasi
1.	Lengkapi dan Selesaikan laporan aktualisasi

Dumai, 12 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

dr. NIA ARANDHITA
NIP. 19840116 201001 2 023

ARAS MAULANA, S.Kom
NIP. 19990316 202504 1 001

Gambar 80 Catatan konsultasi kegiatan 10

c. Meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor



Gambar 81 Permintaan tanda tangan surat persetujuan draft laporan aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI KOTA
Jalan Daluk Laksamana, Dumai Kota, Dumai Kota, Riau 28811
Laman : puskesmas-dumaikota.dumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : dr. Nia Arandhita
NIP : 19840116 201001 2 023
Pangkat/Gol : Pembina/IV.A
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS golongan III tahun 2025 Kota Dumai pada peserta

Nama : Aras Maulana
NIP : 19990316 202504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda/III.A
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Puskesmas Dumai Kota
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Program Cek Kesehatan Gratis Melalui Pembuatan Video Pengenalan Cek Kesehatan Gratis Di Puskesmas Dumai Kota.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai 22 Oktober 2025

Kepala Puskesmas Dumai Kota

dr. NIA ARANDHITA

NIP. 19840116 201001 2 023

Gambar 82 Surat persetujuan draft laporan aktualisasi